

LAPORAN KINERJA

TW I - 2026

Disusun Oleh
BALAI BESAR PERIKANAN
BUDI DAYA LAUT LAMPUNG

Contact
(0721) 4001379/4001380

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja Satker BBPBL Lampung Triwulan I Tahun 2026 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Laporan kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh BBPBL Lampung selama Triwulan I Tahun 2026, serta sebagai sarana untuk menyampaikan informasi mengenai tingkat capaian kinerja yang telah dicapai dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Selain itu, laporan ini juga merupakan bagian dari upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui prinsip transparansi dan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Dalam laporan ini disajikan berbagai informasi terkait capaian indikator kinerja, realisasi anggaran, serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan, termasuk kendala yang dihadapi dan langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan pada periode selanjutnya. Diharapkan laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan dalam meningkatkan kinerja BBPBL Lampung di masa yang akan datang.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak guna penyempurnaan laporan kinerja di masa mendatang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bagian dari upaya peningkatan kinerja BBPBL Lampung secara berkelanjutan.

Lampung, 17 April 2026
Kepala BBPBL Lampung,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Supito, S.Pi, M.Si

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pada Triwulan I Tahun 2026, kinerja BBPBL Lampung menunjukkan arah yang positif dan terkendali, dengan capaian kinerja yang secara umum berada di atas target serta didukung oleh pemanfaatan anggaran yang efisien. Hal ini mencerminkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah berjalan efektif serta selaras dengan perencanaan yang ditetapkan.

Kinerja pada bidang teknis, khususnya perikanan budi daya ikan air laut, memperlihatkan akselerasi yang signifikan, ditandai dengan capaian beberapa indikator yang melampaui target secara substansial, terutama pada layanan pengujian laboratorium dan kegiatan surveillance. Di sisi lain, fungsi dukungan manajemen juga menunjukkan penguatan, tercermin dari meningkatnya kualitas tata kelola, transparansi pengadaan, serta optimalnya layanan perkantoran.

Dari perspektif keuangan, realisasi anggaran yang mencapai 15,22% dengan capaian efisiensi 101,46% terhadap target triwulanan mengindikasikan bahwa strategi pengendalian belanja dan pelaksanaan kegiatan berjalan secara disiplin dan terukur. Kondisi ini menunjukkan adanya keseimbangan antara kinerja dan penggunaan sumber daya, sehingga menghasilkan efisiensi tanpa mengurangi kualitas output.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kegiatan strategis yang belum terealisasi pada triwulan ini, terutama yang berkaitan dengan pengadaan, produksi, dan indikator manajerial tertentu. Hal ini merupakan bagian dari dinamika awal tahun anggaran dan akan menjadi fokus percepatan pada triwulan berikutnya.

Secara keseluruhan, capaian Triwulan I ini memberikan landasan yang kuat untuk pencapaian target tahunan. Ke depan, diperlukan percepatan implementasi program, penguatan monitoring dan evaluasi, serta konsistensi dalam menjaga efisiensi dan efektivitas anggaran, guna memastikan seluruh sasaran strategis dapat tercapai secara optimal.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Tabel

Daftar Gambar

IKHTISAR EKSEKUTIF

BAB I	Pendahuluan	1
	1.1. Latar Belakang	1
	1.2. Maksud dan Tujuan	1
	1.3. Tugas dan Fungsi	2
	1.4. Keragaan Sumber Daya Manusia	5
	1.5. Potensi dan Permasalahan	7
	1.5.1. Potensi yang Dimiliki	7
	1.5.2. Permasalahan Utama	8
	1.6. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	9
BAB II	Perencanaan dan Perjanjian Kinerja	11
	2.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	11
	2.1.1. Visi	11
	2.1.2. Misi	11
	2.1.3. Tujuan	12
	2.1.4. Sasaran Kegiatan	13
	2.1.5. Arah dan Kebijakan	13
	2.2. Perjanjian Kinerja BBPBL Lampung	14
	2.3. Pengukuran Capaian Kinerja TW I - 2026	15
BAB III	Akuntabilitas Kinerja	18
	3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)	18
	3.2. Analisis Capaian Kinerja	20
	a. SK 1. Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar.....	20
	- IKU 1. Peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan BBPBL Lampung	20

b. SK 2. Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air laut	23
- IKU 2. Calon induk unggul ikan laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung.	23
- IKU 3. Benih ikan air laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung	27
- IKU 4. Benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung	29
- IKU 5. Sampel uji laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan ikan air laut oleh BBPBL Lampung	36
- IKU 6. Sampel monitoring penyakit ikan air laut yang diuji oleh BBPBL Lampung	40
- IKU 7. Sampel surveillance resistensi antimikroba ikan air laut (AMU/AMR) yang diuji oleh BBPBL Lampung	45
c. SK 3. Terkelolanya sistem perikanan budi daya air payau	49
- IKU 8. Pakan ikan yang diproduksi untuk operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT) BBPBL Lampung	49
d. SK 4. Terkelolanya sistem prasarana dan sarana perikanan budi daya	52
- IKU 9. Sarana perikanan budi daya yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung	52
e. SK 5. Terkelolanya sistem perikanan budi daya rumput laut	57
- IKU 10. Bibit rumput laut kultur jaringan yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung	57
f. SK 6. Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung	60
- IKU 11. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja satker BBPBL Lampung	60
- IKU 12. Penilaian Mandiri SAKIP BBPBL Lampung	63
- IKU 13. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBPBL Lampung	67
- IKU 14. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBPBL Lampung	71
- IKU 15. Indeks Profesionalitas ASN BBPBL Lampung	74
- IKU 16. Nilai pengawasan kearsipan satker BBPBL Lampung	77
- IKU 17. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BBPBL Lampung	79
- IKU 18. Indeks pengelolaan SDM satker BBPBL Lampung	84
- IKU 19. Pelayanan keterbukaan informasi publik satker BBPBL Lampung ...	88
- IKU 20. Persentase layanan perkantoran satker BBPBL Lampung	92
- IKU 21. Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan unit kerja yang berpredikat menuju WBK	94
- IKU 22. Indeks layanan perpustakaan satker BBPBL Lampung	98

	3.3. Analisis capaian kinerja keuangan	101
	3.3.1. Efisiensi penggunaan sumber daya	103
BAB IV	Penutup	105
	4.1. Kesimpulan	105
	4.2. Permasalahan	106
	4.3. Rekomendasi	106



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Sasaran Kegiatan Tahun 2026	13
Tabel 3.1.	Pencapaian Indikator Kinerja Utama BBPBL Lampung TW I - 2026	18
Tabel 3.2.	Capaian Sasaran Kegiatan 1, pada IKU 1	20
Tabel 3.3.	Data perbandingan capaian tersedianya peralatan laboratorium lingkup UPT laut	20
Tabel 3.4.	Capaian Sasaran Kegiatan 1, pada IKU 2	23
Tabel 3.5.	Data ketersediaan calon induk dan induk ikan air laut	23
Tabel 3.6.	Data perbandingan capaian produksi calon induk ikan laut lingkup UPT laut	24
Tabel 3.7.	Data monitoring kualitas air di KJA	25
Tabel 3.8.	Capaian Sasaran Kegiatan 2, pada IKU 3	27
Tabel 3.9.	Data perbandingan capaian benih ikan laut yang diproduksi lingkup UPT laut	27
Tabel 3.10.	Capaian Sasaran Kegiatan 2, pada IKU 4	29
Tabel 3.11.	Data distribusi bantuan benih ikan laut	30
Tabel 3.12.	Sebaran lokasi dan jumlah penerima bantuan benih ikan laut	32
Tabel 3.13.	Data bantuan benih ikan laut per komoditas	32
Tabel 3.14.	Data perbandingan capaian bantuan benih ikan laut untuk lingkup UPT laut	34
Tabel 3.15.	Capaian Sasaran Kegiatan 2, pada IKU 5	36
Tabel 3.16.	Data jumlah sampel uji kualitas air berdasarkan ruang lingkup TW I - 2026	37
Tabel 3.17.	Data perbandingan capaian sampel uji laboratorium lingkup UPT laut	38
Tabel 3.18.	Capaian Sasaran Kegiatan 2, pada IKU 6	40
Tabel 3.19.	Data sampel monitoring penyakit ikan air laut berdasarkan parameter pengujian	41
Tabel 3.20.	Data perbandingan capaian sampel monitoring penyakit ikan laut lingkup UPT laut ..	42
Tabel 3.21.	Capaian Sasaran Kegiatan 2, pada IKU 7	45
Tabel 3.22.	Perincian sampel AMU/AMR.....	45
Tabel 3.23.	Data perbandingan capaian sampel AMU/AMR lingkup UPT laut	47
Tabel 3.24.	Data hasil identifikasi isolate bakteri	48
Tabel 3.25.	Capaian Sasaran Kegiatan 3, pada IKU 8	49
Tabel 3.26.	Data perbandingan capaian produksi pakan ikan air laut lingkup UPT laut	49
Tabel 3.27.	Harga Perkiraan Sendiri untuk produksi pakan ikan laut	51
Tabel 3.28.	Capaian Sasaran Kegiatan 4, pada IKU 9	52
Tabel 3.29.	Data usulan aspirasi bantuan bioflok dan mesin pakan	52

Tabel 3.30.	Data usulan bantuan bioflok yang telah diterima BBPBL Lampung	53
Tabel 3.31.	Data usulan bantuan mesin dan bahan baku pakan yang telah diterima	53
Tabel 3.32.	Data perbandingan capaian sarana perikanan budidaya lingkup UPT laut	54
Tabel 3.33.	Capaian Sasaran Kegiatan 5, pada IKU 10	57
Tabel 3.34.	Data penerima bantuan bibit rumput laut	57
Tabel 3.35.	Data perbandingan capaian bantuan bibit rumput laut lingkup UPT laut.....	58
.Tabel 3.36.	Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 11	60
Tabel 3.37.	Data perbandingan capaian rekomendasi hasil pengawasan lingkup UPT laut	61
Tabel 3.38.	Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 12	63
Tabel 3.39.	Data perbandingan capaian nilai PM SAKIP untuk lingkup UPT laut.....	64
Tabel 3.40.	Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 13	67
Tabel 3.41.	Data perbandingan capaian IKPA lingkup UPT laut	68
Tabel 3.42.	Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 14	71
Tabel 3.43.	Pagu Anggaran berdasarkan kegiatan	71
Tabel 3.44.	Data perbandingan capaian NKPA lingkup UPT laut	72
Tabel 3.45.	Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 15	74
Tabel 3.46.	Data perbandingan capaian IP ASN lingkup UPT laut	75
Tabel 3.47.	Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 16	77
Tabel 3.48.	Data perbandingan capaian pengawasan kearsipan untuk lingkup UPT laut..	78
Tabel 3.49.	Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 17	79
Tabel 3.50.	Data perbandingan capaian RUP PBJ untuk lingkup UPT laut..	82
Tabel 3.51.	Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 18	84
Tabel 3.52.	Data perbandingan capaian pengelolaan SDM untuk lingkup UPT laut..	86
Tabel 3.53.	Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 19	88
Tabel 3.54.	Data perbandingan capaian keterbukaan informasi publik lingkup UPT laut.....	89
Tabel 3.55.	Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 20	92
Tabel 3.56.	Data perbandingan capaian layanan perkantoran lingkup UPT laut	93
Tabel 3.57.	Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 21	94
Tabel 3.58.	Data perbandingan capaian nilai minimal WBK lingkup UPT laut..	96
Tabel 3.59.	Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 22	98
Tabel 3.60.	Data perbandingan capaian indeks layanan perpustakaan lingkup UPT laut.	99
Tabel 3.61.	Capaian realisasi keuangan TW I – 2026	101
Tabel 3.62.	Rincian realisasi anggaran TW I – 2026	102
Tabel 3.63.	Efisiensi anggaran TW I – 2026	104



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Struktur organisasi BBPBL Lampung (sebelum perubahan)	3
Gambar 1.2.	Perubahan struktur organisasi BBPBL Lampung	3
Gambar 1.3.	Data jumlah pegawai BBPBL Lampung	5
Gambar 1.4.	Data jumlah pegawai BBPBL Lampung berdasarkan gender	5
Gambar 1.5.	Data pegawai BBPBL Lampung berdasarkan tingkat pendidikan	6
Gambar 1.6.	Data ASN BBPBL Lampung berdasarkan pangkat	6
Gambar 2.1.	Penetapan Kinerja BBPBL Lampung 2026	15
Gambar 2.2.	Screenshoot capaian kinerja TW I - 2026	17
Gambar 3.1.	Uraian penggunaan vitamin	25
Gambar 3.2.	Diagram bantuan benih ikan laut per komoditi	33
Gambar 3.3.	Kegiatan penyerahan bantuan benih ikan laut	33
Gambar 3.4.	Daftar rekapitulasi proposal yang masuk ke BBPBL Lampung	35
Gambar 3.5.	RAB pengiriman bantuan benih ikan laut	35
Gambar 3.6.	Diagram jumlah sampel berdasarkan ruang lingkup	37
Gambar 3.7.	Kegiatan pengambilan sampel kualitas air	38
Gambar 3.8.	Diagram jumlah sampel berdasarkan parameter	41
Gambar 3.9.	Kegiatan pengambilan sampel monitoring penyakit ikan air laut	42
Gambar 3.10.	Diagram jumlah sampel berdasarkan jenis sampel ikan	46
Gambar 3.11.	Kegiatan pengambilan sampel AMU/AMR	46
Gambar 3.12.	Kegiatan monitoring lapangan pada tahap produksi	55
Gambar 3.13.	Kegiatan bimtek operasional bioflok dan mesin pakan	55
Gambar 3.14.	Kerjasama dengan penyuluh terkait dukungan teknis	56
Gambar 3.15.	Kegiatan penyaluran bantuan bibit rumput laut	58
Gambar 3.16.	Kegiatan monitoring bantuan bibit rumput laut 2025	59
Gambar 3.17.	Capaian rekomendasi hasil pengawasan TW I – 2026	61
Gambar 3.18.	Dokumen manual IKU sesuai Permen KP no 35 tahun 2023	66
Gambar 3.19.	Capaian IKPA 2025	69
Gambar 3.20.	Capaian IKPA TW I – 2026	70
Gambar 3.21.	Capaian realisasi belanja 053 pada TW I – 2026	73
Gambar 3.22.	Pengumuman pemakaian superapp	78
Gambar 3.23.	Capaian RUP PBJ BBPBL Lampung TW I – 2026	81

Gambar 3.24.	Penyesuaian RUP dengan anggaran 2026	83
Gambar 3.25.	Pemutakhiran data RUP PBJ	83
Gambar 3.26.	Pengumuman terkait KP/KJ	87
Gambar 3.27.	Kegiatan Forum Konsultasi Publik	91
Gambar 3.28.	Monev SOP Pelayanan Publik	93
Gambar 3.29.	Rapat pembahasan hasil reuiu Inspektorat III	97
Gambar 3.30.	Tambahan bahan Pustaka	100
Gambar 3.31.	Realisasi anggaran TW I – 2026 (sumber OM-SPAN)	102



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) serta meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, setiap satuan kerja diwajibkan untuk menyusun laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Laporan kinerja disusun secara berkala, salah satunya dalam bentuk laporan Triwulanan, guna memantau capaian kinerja secara periodik serta sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja ke depan.

Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung sebagai unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan budidaya perikanan laut. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, BBPBL Lampung telah menetapkan berbagai indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2026.

Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2026 ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai tingkat capaian kinerja BBPBL Lampung selama periode Januari sampai dengan Maret 2026. Selain itu, laporan ini juga memuat analisis terhadap capaian indikator kinerja, kendala yang dihadapi, serta upaya perbaikan yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahunan.

Melalui penyusunan laporan kinerja ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat, transparan, dan akuntabel mengenai kinerja organisasi, serta menjadi bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan dan perencanaan kinerja pada periode selanjutnya.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2026 adalah untuk menyajikan informasi mengenai pelaksanaan dan capaian kinerja BBPBL Lampung secara periodik.

Adapun tujuan penyusunan laporan ini adalah:

1. Mengetahui tingkat capaian indikator kinerja pada Triwulan I Tahun 2026.
2. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Menyusun langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan capaian kinerja pada triwulan berikutnya.
4. Menyediakan data dan informasi sebagai bahan evaluasi dan pengambilan kebijakan.

1.3. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 67/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020, tentang organisasi dan tata kerja Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung, mempunyai tugas : **Melaksanakan Uji Terap Teknik dan Kerjasama, Pengelolaan Produksi, Pengujian Laboratorium, Mutu Pakan, Residu, Kesehatan Ikan dan Lingkungan serta Bimbingan Teknis dan Pengelolaan Sistem Informasi di Bidang Perikanan Budidaya Laut.**

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, maka Balai Besar Perikanan Budidaya Laut mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan, pemantauan dan evaluasi rencana, program dan anggaran serta pelaporan dibidang perikanan budidaya laut;
2. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budidaya laut;
3. Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan budidaya laut;
4. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budidaya laut;
5. Pelaksanaan kerjasama teknis perikanan laut;
6. Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budidaya laut;
7. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya laut;
8. Pelaksanaan pengujian mutu pakan, residu, serta kesehatan ikan dan lingkungan budidaya laut;
9. Pelaksanaan bimbingan teknis laboratorium pengujian;
10. Pengelolaan produksi induk unggul, benih bermutu dan sarana produksi perikanan budidaya laut;
11. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya laut;
12. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

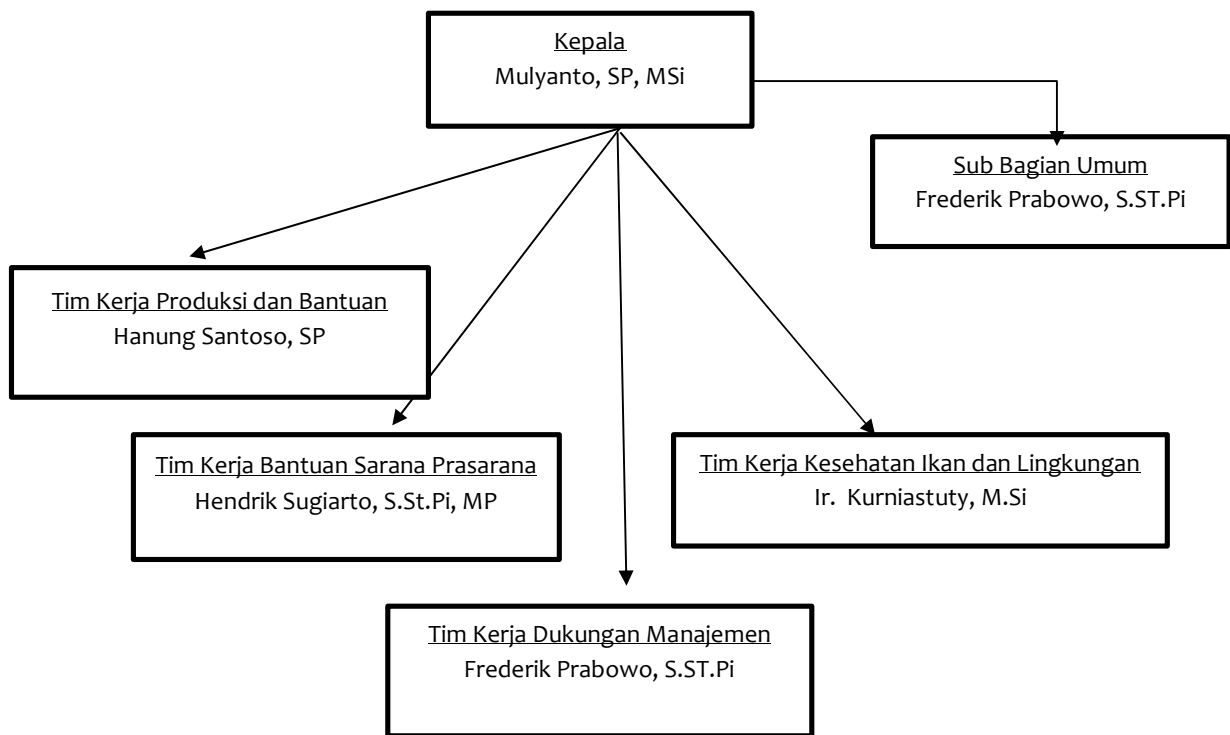
Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi, struktur organisasi Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 32/PERMEN-KP/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya.

Seiring dengan dinamika organisasi, telah ditetapkan Petikan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 07/MEN-KP/KP.430/II/2022 tentang pengangkatan Kepala BBPBL Lampung yang pada saat itu dijabat oleh Bapak Mulyanto, S.T., M.Si.

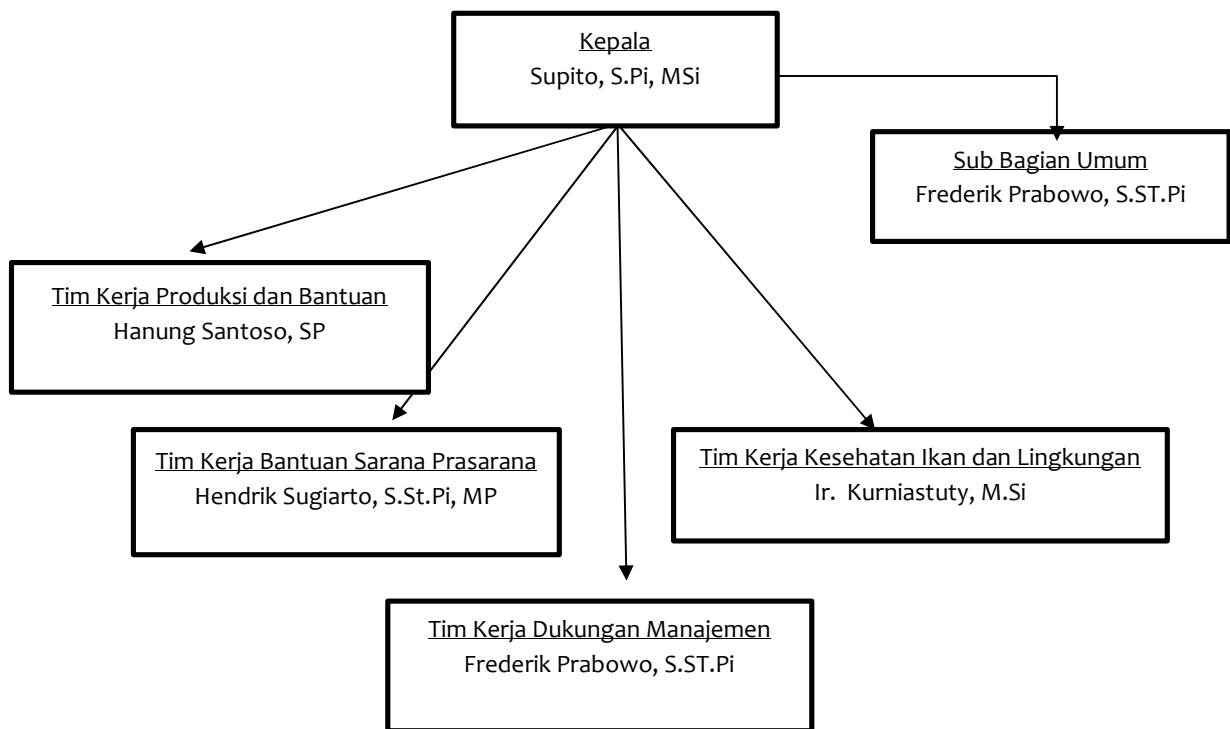
Selanjutnya, berdasarkan Petikan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 01/MEN-KP/KP.430/III/2026 tanggal 4 Maret 2026, terjadi perubahan kepemimpinan dengan pengangkatan Bapak Supito, S.Pi., M.Si sebagai Kepala BBPBL Lampung.

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi, telah ditetapkan pula Surat Tugas Nomor B.415/BBPBL/OT.210/I/2026 tentang Tim Kerja Lingkup BBPBL Lampung. Dengan berpedoman pada ketentuan tersebut, struktur organisasi BBPBL Lampung disusun guna menjamin terselenggaranya tata kelola yang efektif, efisien, dan akuntabel dalam pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Adapun struktur organisasi BBPBL Lampung adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1. Struktur organisasi BBPBL Lampung (Sebelum perubahan)



Gambar 1.2. Perubahan struktur organisasi BBPBL Lampung

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi menyelenggarakan tugas sebagai berikut :

1. KASUBAG UMUM

Mempunyai tugas dan fungsi, sebagai berikut :

penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

2. TIM KERJA PRODUKSI DAN BANTUAN

Bertanggung jawab terhadap pencapaian IKU (2) Calon induk unggul ikan laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung; (3) Benih ikan laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung; (4) Benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung; (8) Pakan ikan yang diproduksi untuk operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT) BBPBL Lampung; (10) Bibit rumput laut kultur jaringan yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung

3. TIM KERJA SARANA PRASARANA

Bertanggung jawab terhadap pencapaian IKU (9) Sarana perikanan budidaya yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung

4. TIM KERJA KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN

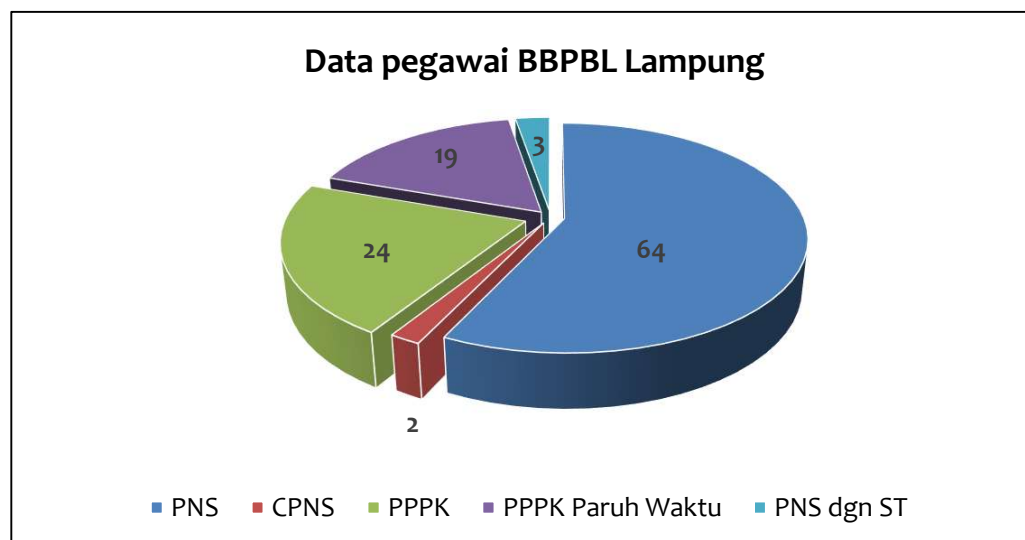
Bertanggung jawab terhadap pencapaian IKU (1) Peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan oleh BBPBL Lampung; (5) Sampel uji laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan ikan air laut oleh BBPBL Lampung; (6) Sampel monitoring penyakit ikan air laut yang diuji oleh BBPBL Lampung; (7) Sampel surveillance Resistensi Antimikroba ikan air laut (AMU/AMR) yang diuji oleh BBPBL Lampung

5. TIM KERJA DUKUNGAN MANAJEMEN

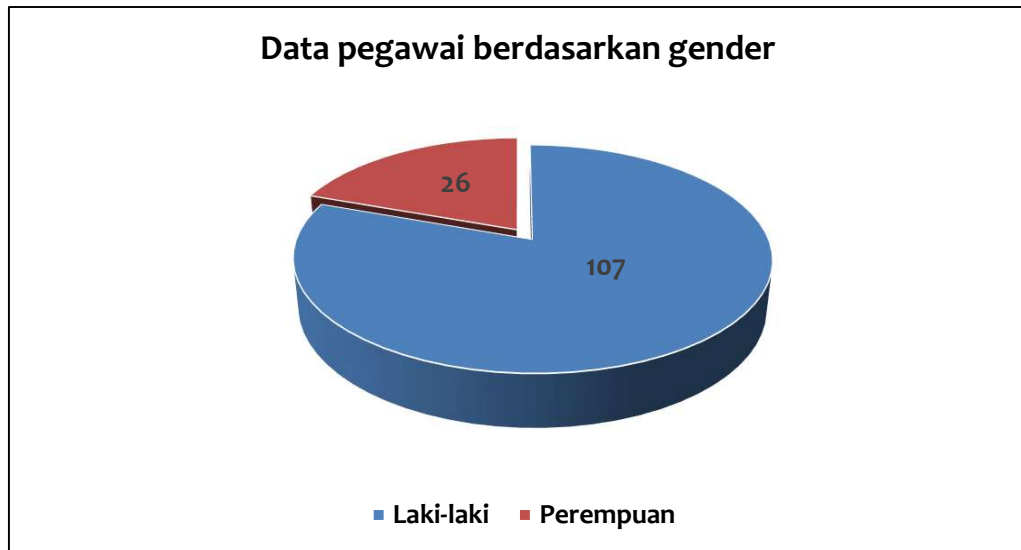
Bertanggung jawab terhadap pencapaian IKU (11) Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja satker BBPBL Lampung; (12) Penilaian Mandiri SAKIP BBPBL Lampung; (13) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBPBL Lampung; (14) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBPBL Lampung; (15) Indeks Profesionalitas ASN BBPBL Lampung; (16) Nilai pengawasan kearsipan satker BBPBL Lampung; (17) Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BBPBL Lampung; (18) Indeks pengelolaan SDM satker BBPBL Lampung; (19) Pelayanan keterbukaan informasi publik satker BBPBL Lampung; (20) Persentase layanan perkantoran satker BBPBL Lampung; (21) Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan unit kerja yang berpredikat menuju WBK; (22) Indeks layanan perpustakaan satker BBPBL Lampung.

1.4. KERAGAAN SUMBER DAYA MANUSIA

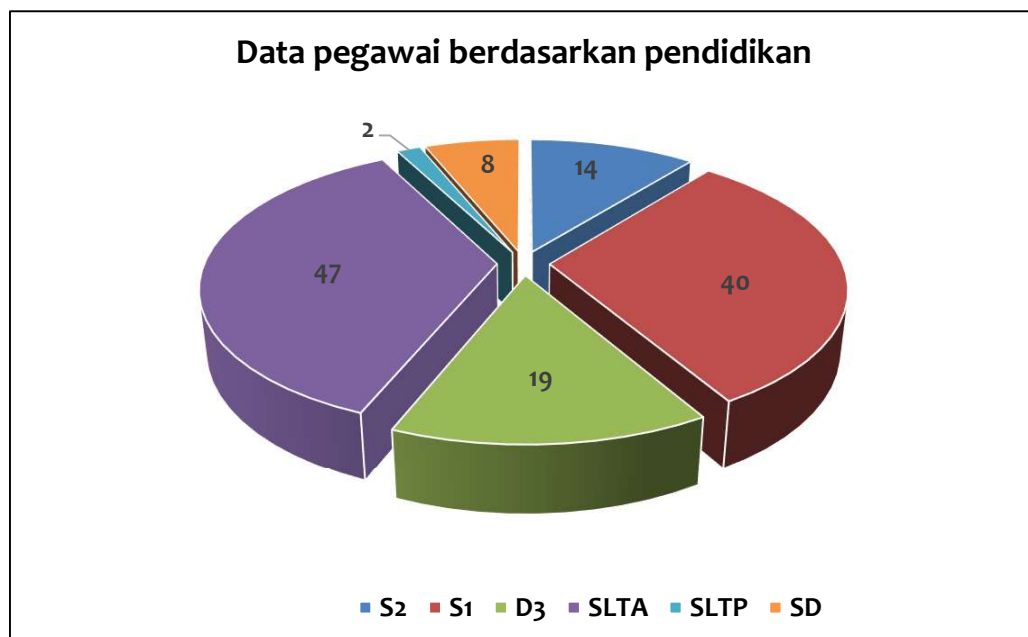
Data SDM dari Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung sampai dengan Maret 2026 sejumlah 133 orang adalah sebagai berikut :



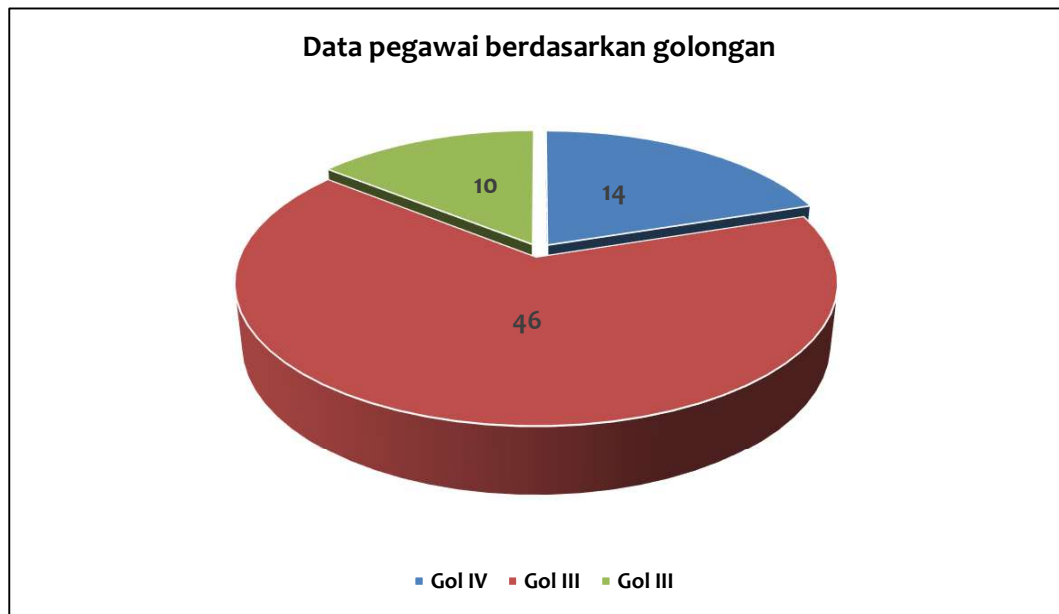
Gambar 1.3. Data jumlah pegawai BBPBL Lampung



Gambar 1.4. Data jumlah pegawai berdasarkan gender



Gambar 1.5. Data Pegawai berdasarkan tingkat Pendidikan



Gambar 1.6. Data pegawai berdasarkan pangkat

1.5. POTENSI DAN PERMASALAHAN

1.5.1. POTENSI YANG DIMILIKI

Sektor perikanan merupakan salah satu sumberdaya alam potensial untuk mendukung pembangunan ekonomi nasional. Penangkapan ikan dan budidaya ikan di laut mempunyai potensi sangat besar, sehingga pemanfaatan sumberdaya ikan di laut akan dapat menjadi andalan untuk menopang pembangunan negara di masa sekarang dan masa depan.

Potensi yang dimiliki BBPBL Lampung berdasarkan peran strategis, sumberdaya dan dukungan kelembagaan, sebagai berikut :

1. Letak geografis strategis
 - ❖ Terletak di Teluk Lampung yang memiliki kualitas air laut yang mendukung kegiatan budidaya laut.
 - ❖ Dekat dengan pasar domestik dan akses ekspor melalui Pelabuhan Panjang.
2. Sumber daya alam yang mendukung
 - ❖ Air laut dengan kualitas optimal untuk budidaya ikan laut (seperti Kerapu, Kakap dan Bawal Bintang)
 - ❖ Ketersediaan lahan pantai dan laut untuk pengembangan budidaya berbasis kawasan (*marine farming zone*)
 - ❖ Potensi pengembangan teknologi bioflok dan sistem resirkulasi (RAS) di perairan terbatas.

3. Fasilitas dan sarana teknologi
 - ❖ Berdiri diatas lahan 5,9 Ha terdiri atas laut yang merupakan fasilitas untuk budidaya pembesaran ikan laut di KJA.
 - ❖ Laboratorium uji kualitas air, pakan dan kesehatan ikan yang memadai
 - ❖ Fasilitas hatchery (pembenihan) ikan laut modern dengan kapasitas produksi tinggi.
 - ❖ Instalasi pakan mandiri untuk mendukung kemandirian pakan.
4. Sumber daya manusia kompeten
 - ❖ Didukung oleh tenaga ahli perikanan dengan kompetensi tinggi dibidang budidaya laut.
 - ❖ SDM mampu melakukan inovasi teknologi budidaya serta pelatihan dan bimbingan teknis kepada masyarakat.
5. Peran sebagai pusat rujukan nasional
 - ❖ Berperan dalam penyebaran teknologi budidaya laut di Indonesia.
 - ❖ Mendukung program Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam pembangunan kawasan kampung budidaya dan perikanan berkelanjutan.
 - ❖ Menjadi pusat pelatihan, penelitian dan pelayanan teknis bidang budidaya laut.
6. Dukungan kelembagaan dan kemitraan.
 - ❖ Telah menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi, swasta, LSM serta mitra internasional.
 - ❖ Mendukung kegiatan PNPB melalui penjualan benih, pakan dan jasa teknis.
7. Potensi inovasi dan digitalisasi
 - ❖ Siap mengembangkan budidaya laut berbasis *Internet of Thing (IoT)* dan *smart aquaculture*.
 - ❖ Berperan dalam pengembangan *blue economy* melalui praktik budidaya ramah lingkungan.

1.5.2. PERMASALAHAN UTAMA

Dalam pelaksanaan tugas pengembangan budidaya perikanan laut, BBPBL Lampung masih menghadapi berbagai permasalahan yang mempengaruhi optimalisasi capaian kinerja. Permasalahan tersebut meliputi aspek teknis, sumber daya, hingga kelembagaan sebagai berikut :

1. Keterbatasan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana pendukung budidaya laut, seperti hatchery, instalasi pembenihan, peralatan laboratorium, serta sarana produksi lainnya masih terbatas

atau memerlukan peningkatan kualitas. Hal ini berdampak pada kapasitas produksi benih maupun kualitas layanan teknis yang diberikan kepada masyarakat.

2. Kualitas dan ketersediaan induk dan benih
Ketersediaan induk unggul dan benih berkualitas masih menjadi tantangan. Tidak semua komoditas memiliki induk yang stabil dan produktif, sehingga mempengaruhi kontinuitas produksi benih ikan laut.
3. Sumber Daya Manusia (SDM)
Kapasitas SDM, baik dari sisi jumlah (banyaknya pegawai yang memasuki masa purna tugas) maupun kompetensi teknis, masih perlu ditingkatkan.
4. Faktor lingkungan dan perubahan iklim
Kondisi lingkungan perairan yang dinamis, seperti perubahan suhu, kualitas air, serta cuaca ekstrem, menjadi faktor risiko dalam kegiatan budidaya laut. Hal ini dapat menyebabkan tingkat kelangsungan hidup (*survival rate*) yang rendah.
5. Serangan penyakit dan kesehatan Ikan
Munculnya penyakit ikan yang sulit dikendalikan masih menjadi kendala utama. Keterbatasan dalam deteksi dini dan penanganan penyakit berdampak pada produktivitas budidaya.
6. Keterbatasan akses pakan
Harga pakan yang relatif tinggi serta ketergantungan pada pakan komersial menyebabkan meningkatnya biaya produksi. Hal ini berdampak pada efisiensi usaha budidaya.

1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN KINERJA

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (LKj) Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung TW I - 2026 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

1. Ikhtisar Eksekutif, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja BBPBL Lampung pada TW I – 2026

2. Bab I Pendahuluan, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BBPBL Lampung secara singkat tentang tugas pokok dan fungsi, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan Laporan Kinerja (LKj).
3. Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BBPBL Lampung pada Tahun 2025, Penetapan Kinerja BBPBL Lampung serta pengukuran/pengelolaan kinerja BBPBL Lampung.
4. Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan, pada bab ini disajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) BBPBL Lampung serta evaluasi dan analisis kinerja TW I - 2026. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang kinerja anggaran.
5. Bab IV Penutup, pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan serta permasalahan dan kendala utama. Dalam bab ini juga disampaikan saran pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada triwulan berikutnya berupa perbaikan perencanaan, kebijakan dan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. VISI, MISI , TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN

2.1.1. VISI

Visi Presiden dan Wakil Presiden 2025 - 2029 adalah “Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”. Sedangkan Visi KKP 2025 - 2029 adalah “Terwujudnya Pengelolaan Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Masyarakat” Visi ini menekankan pentingnya pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan, dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya nelayan dan pelaku usaha di sektor kelautan dan perikanan

Visi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya 2025 - 2029 sejalan dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden serta visi KKP adalah “Perikanan Budi Daya yang Maju, Berkelanjutan dan Tangguh untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Masyarakat”

Penjelasan elemen visi tersebut adalah sebagai berikut:

- ❖ Maju : Mewakili transformasi sektor perikanan budi daya menuju sistem yang modern dan efisien, melalui peningkatan penggunaan teknologi, digitalisasi proses produksi, inovasi kelembagaan, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia.
- ❖ Berkelanjutan : Menunjukkan komitmen terhadap praktik budi daya yang menjaga keseimbangan ekologi, memperhatikan daya dukung lingkungan, dan menjamin keberlangsungan usaha dari sisi sosial maupun ekonomi.
- ❖ Tangguh : Menggambarkan ketahanan sektor budi daya dalam menghadapi dinamika global dan tantangan lokal, seperti perubahan iklim, fluktuasi harga input, risiko penyakit ikan, dan gangguan rantai pasok. Visi ini mencerminkan daya adaptasi, resiliensi, dan stabilitas sistem budidaya secara menyeluruh.
- ❖ Ketahanan pangan dan kesejahteraan Masyarakat : Menjadi tujuan utama pembangunan, yaitu menjadikan subsektor perikanan budi daya sebagai sumber protein hewani yang aman dan bergizi serta sebagai pendorong ekonomi rakyat, khususnya di wilayah pesisir dan perdesaan

2.1.2. MISI

Misi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025–2029 adalah :

1. Meningkatkan produksi perikanan budi daya secara berkelanjutan sebagai kontribusi terhadap ketahanan pangan nasional.
2. Meningkatkan kapasitas usaha dan kemandirian pelaku utama perikanan budi daya.

3. Mengembangkan sistem usaha perikanan budi daya yang adaptif, efisien, dan berbasis teknologi.
4. Memperkuat tata kelola subsektor perikanan budi daya yang profesional, transparan, dan digital.

2.1.3. TUJUAN

Pembangunan perikanan budidaya pada Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung merupakan bagian dari upaya strategis dalam mendukung peningkatan kinerja sektor kelautan dan perikanan secara berkelanjutan. Tujuan pembangunan tersebut diarahkan untuk mewujudkan sistem budidaya yang produktif, efisien, berdaya saing, dan ramah lingkungan.

Adapun tujuan pembangunan perikanan budidaya di BBPBL Lampung adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan produksi dan produktivitas perikanan budidaya laut
Melalui penyediaan benih dan calon induk unggul yang berkualitas, sehat, dan berkelanjutan guna memenuhi kebutuhan pembudidaya.
2. Meningkatkan mutu dan jaminan kesehatan ikan serta lingkungan budidaya
Melalui kegiatan pengujian laboratorium, monitoring kesehatan ikan, serta pengendalian kualitas lingkungan perairan secara berkala.
3. Mengembangkan dan diseminasi teknologi budidaya
Dalam rangka meningkatkan efisiensi usaha, produktivitas, serta penerapan prinsip budidaya yang baik (Good Aquaculture Practices).
4. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM perikanan budidaya
Melalui kegiatan pelatihan, bimbingan teknis, dan pendampingan kepada pembudidaya serta pemangku kepentingan terkait.
5. Mendukung pengendalian penyakit ikan dan resistensi antimikroba (AMR)
Melalui kegiatan surveillance, deteksi dini, dan pengujian laboratorium guna mencegah serta mengendalikan penyebaran penyakit ikan.
6. Mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat pembudidaya
Melalui peningkatan produksi, efisiensi usaha, serta akses terhadap teknologi dan sarana produksi.
7. Mewujudkan pengelolaan perikanan budidaya yang berkelanjutan
Dengan memperhatikan daya dukung lingkungan serta menjaga keseimbangan ekosistem perairan.

2.1.4. SASARAN KEGIATAN

Sasaran strategis pembangunan perikanan budidaya merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh BBPBL Lampung sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Kegiatan (SK) BBPBL Lampung tahun 2026 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1. Sasaran Kegiatan Tahun 2026

SASARAN KEGIATAN 2026	
SK 1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar
SK 2	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air laut
SK 3	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air payau
SK 4	Terkelolanya sistem prasarana dan sarana perikanan budi daya
SK 5	Terkelolanya sistem perikanan budi daya rumput laut
SK 6	Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung

2.1.5. ARAH DAN KEBIJAKAN

Mengacu kepada arah kebijakan DJPB, maka BBPBL Lampung menetapkan program terinci sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan prioritas yaitu penyaluran bantuan benih ikan laut dan bibit rumput laut ke masyarakat sebagai upaya stimulasi pengembangan usaha pembudidayaan ikan dan budidaya rumput laut;
2. Peningkatan produksi induk ikan laut yang berkualitas melalui kegiatan produksi calon induk unggul ikan laut;
3. Peningkatan peran peningkatan produksi pembudidaya melalui kegiatan produksi benih ikan laut yang dapat dibeli oleh para pembudidaya;
4. Pengembangan budidaya ikan air tawar Lele dan Nila yang disalurkan ke masyarakat melalui bantuan sarana dan prasarana bioflok serta bantuan bahan baku dan mesin pakan;
5. Mengembangkan kemandirian pakan ikan laut dengan produksi pakan mandiri untuk operasional BBPBL Lampung;
6. Pengelolaan kawasan budidaya laut melalui pengendalian kesehatan ikan dan lingkungan serta pengawasan kegiatan perikanan budidaya;
7. Peningkatan peran layanan laboratorium keskanling dalam layanan pengujian sampel penyakit, kualitas air dan pakan ikan;
8. Peningkatan pelayanan publik melalui layanan satu pintu dan pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi;

9. Pelaksanaan kegiatan administrasi perkantoran sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku guna tertib administrasi;
10. Pelaksanaan kegiatan pelayanan perkantoran dan kerumahtanggaan.

2.2. PERJANJIAN KINERJA BBPBL LAMPUNG

Sesuai tujuan program pada Kementerian Kelautan dan Perikanan RI, yaitu meningkatkan produksi perikanan budidaya, dengan sasaran program peningkatan produksi perikanan budidaya (volume dan nilai), maka untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, kegiatan yang akan dilaksanakan BBPBL Lampung pada Tahun Anggaran 2026, berpedoman pada Dokumen Penetapan Kinerja BBPBL Lampung TA 2026, DIPA Tahun Anggaran 2026 No : SP DIPA – 032.04.2.427706/2026 tanggal 01 Desember 2025 ditetapkan anggaran sebesar Rp. 38.471.341.000, dan setelah adanya RO Khusus maka ditetapkan anggaran sebesar Rp. 34.354.301.000. Dengan adanya penetapan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan maka ditetapkanlan Penetapan Kinerja BBPBL Lampung tahun 2026 yang telah ditandatangani antara Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya dengan Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung sebagai berikut :



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
 JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
 JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
 TELEFON (021) 3519070 (1 AGAK), FAKSIMILE (021) 3514772
 LAMAN www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA LAUT
LAMPUNG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Mulyanto**
 Jabatan : **Kepala Balai Besar Perikanan Budi Daya Laut Lampung**
 Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
 Jabatan : **Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya**
 Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Januari 2026

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala BBPBL Lampung



Mulyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA LAUT LAMPUNG

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1.	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar	1. Peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan oleh BBPBL Lampung (unit)	1
2.	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air laut	2. Calon Induk Unggul Ikan Laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung (ekor)	250
		3. Benih ikan Laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung (ekor)	162.436
		4. Benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung (ekor)	1.324.831
		5. Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Laut oleh BBPBL Lampung (Sampel)	200
		6. Sampel monitoring penyakit ikan air laut yang diuji oleh BBPBL Lampung (sampel)	160
		7. Sampel Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Laut (AMU/AMR) yang diuji oleh BBPBL Lampung (sampel)	75
3.	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air payau	8. Pakan ikan yang diproduksi untuk operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT) BBPBL Lampung (kg)	6.211
4.	Terkelolanya sistem prasarana dan sarana perikanan budi daya	9. Sarana perikanan budi daya yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung (unit)	35
5.	Terkelolanya sistem perikanan budi daya rumput laut	10. Bibit rumput laut kultur jaringan yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung (kg)	9.463
6.	Terdwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung	11. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja satker BBPBL Lampung (Persen)	86
		12. Penilaian Mandiri SAKIP BBPBL Lampung (Nilai)	84,2
		13. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBPBL Lampung (nilai)	92,1
		14. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBPBL Lampung (nilai)	71,75
		15. Indeks Profesionalitas ASN BBPBL Lampung (nilai)	61,5
		16. Nilai Pengawasan kearsipan satker BBPBL Lampung (Nilai)	81
		17. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang dimunkan pada SIRUP satker BBPBL Lampung (Persen)	77
		18. Indeks Pengelolaan SDM satker BBPBL Lampung (Nilai)	4

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
		19. Pelayanan keterbukaan informasi publik satker BBPBL Lampung (Nilai)	281
		20. Persentase layanan perkantoran satker BBPBL Lampung (Persen)	100
		21. Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja yang berpredikat menuju WBK (nilai)	76
		22. Indeks layanan perpustakaan satker BBPBL Lampung (Indeks)	3

Data Anggaran		
NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1.	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar	70.500.000
2.	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air laut	6.751.059.000
3.	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air payau	70.000.000
4.	Terkelolanya sistem prasarana dan sarana perikanan budi daya	7.395.270.000
5.	Terkelolanya sistem perikanan budi daya rumput laut	446.692.000
6.	Tersajudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung	19.620.780.000
Total Anggaran BBPBL Lampung		34.354.301.000

Jakarta, 15 Januari 2026

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama
Kepala BBPBL Lampung


Ditandatangani Secara Elektronik
TB. Haeru Rahayu

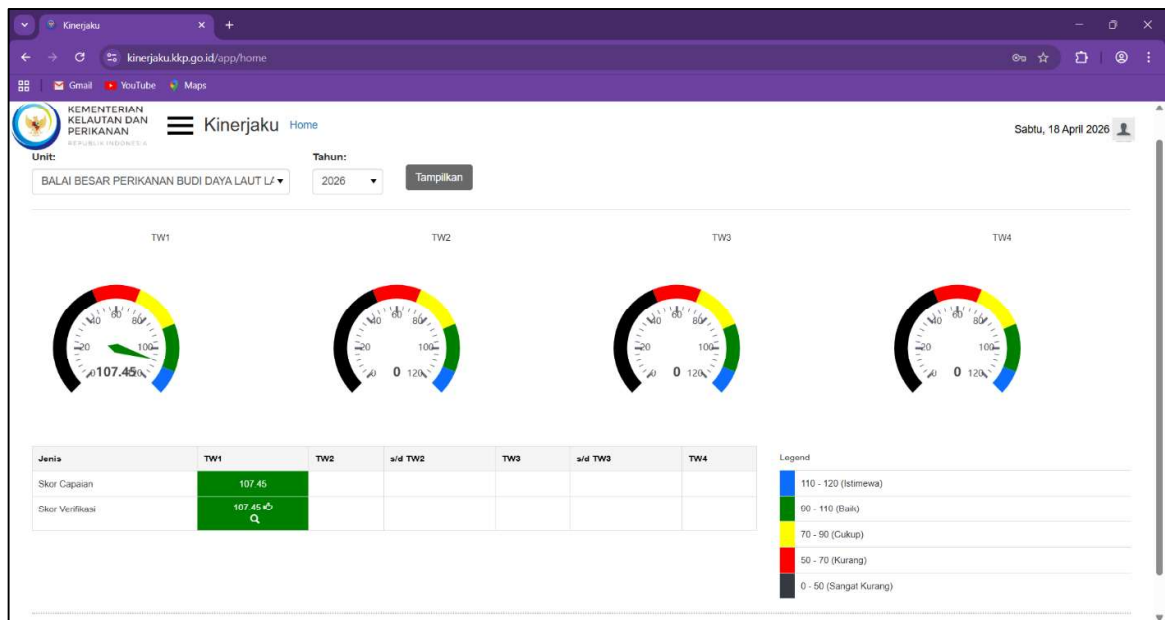

Ditandatangani Secara Elektronik
Mulyanto

Gambar 2.1. Penetapan Kinerja BBPBL Lampung 2026

2.3. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TW I - 2026

Pengukuran tingkat capaian IKU dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam Informasi indikator kinerja atau Manual IKU. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan Laporan Kinerja TW I - 2026 yang didukung dengan implementasi Aplikasi "KINERJAKU" yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis informasi teknologi. Berdasarkan sistem pelaporan pada aplikasi "kinerjaku.kkp.go.id" diperoleh Nilai Capaian IKU (NPSS) TW I – 2026 sebesar **107,45**



e-Kinerja Home

Sabtu, 18 April 2026

NKO Maret - 2026

Unit Kerja : BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA LAUT LAMPUNG

Skor Kinerja : 107.45

Download

- Pastikan pada data dukung sudah terdapat tanda ✓
- Jika masih terdapat tanda ✗, silahkan file-nya di upload kembali, dengan cara pilih tombol 🔄
- Jika masih ada data dukung lain, data dukung masih dapat ditambahkan dengan cara pilih tombol Tambah Data Dukung ➕

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2026	Target Maret	Capaian Maret	%	Target s/d Maret	Capaian s/d Maret	%	Tgl Input
SK.01	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar											
IKSK.01.1	Peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan oleh BBPBL Lampung	Unit	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1,00	0,00			0,00	0,00		14-Apr-2026 11:24
	Tambah Data Dukung ➕											
SK.02	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air laut						111,23			111,23		
IKSK.02.1	Caion induk unggul ikan laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	250,00	0,00			0,00	0,00		14-Apr-2026 11:24
	Tambah Data Dukung ➕											
IKSK.02.2	Benih ikan laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	162.436,00	0,00			0,00	0,00		14-Apr-2026 11:24
	Tambah Data Dukung ➕											
IKSK.02.3	Benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung Data Dukung1 ✓ Data Dukung2 ✓ Data Dukung3 ✓	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.324.831,00	200.000,00	203.500,00	101,75	200.000,00	203.500,00	101,75	14-Apr-2026 10:46
	Tambah Data Dukung ➕											
IKSK.02.4	Sampel uji laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan ikan air laut oleh BBPBL Lampung Data Dukung1 ✓ Data Dukung2 ✓ Data Dukung3 ✓	sampel	Maximize	Nilai Posisi Akhir	200,00	50,00	152,00	120,00	50,00	152,00	120,00	14-Apr-2026 10:46
	Tambah Data Dukung ➕											
IKSK.02.5	Sampel monitoring penyakit ikan laut yang diuji oleh BBPBL Lampung Data Dukung1 ✓ Data Dukung2 ✓ Data Dukung3 ✓	sampel	Maximize	Nilai Posisi Akhir	160,00	40,00	40,00	100,00	40,00	40,00	100,00	14-Apr-2026 10:46
	Tambah Data Dukung ➕											
IKSK.02.6	Sampel surveillance resistensi antimikroba ikan air laut (AMU/AMR) yang diuji oleh BBPBL Lampung Data Dukung1 ✓ Data Dukung2 ✓ Data Dukung3 ✓	sampel	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	21,00	35,00	120,00	21,00	35,00	120,00	14-Apr-2026 10:46
	Tambah Data Dukung ➕											

Kinerjaku

</

Gambar 2.2. Screenshoot capaian kinerja TW I - 2026
(Diambil dari Aplikasi KINERJAKU tanggal 18 April 2026)

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Kegiatan Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung pada tahun 2026 sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Kepala BBPBL Lampung dengan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya, Sasaran Kegiatan ada 6 (enam) dengan 22 (dua puluh dua) Indikator Kinerja Utama untuk menunjang pencapaian visi dan misi BBPBL Lampung.

Berdasarkan sistem pelaporan pada aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id” diperoleh Nilai Capaian IKU (NPSS) sebesar **107,45**. Adapun rekapitulasi capaian kinerja TW I – 2026 Balai Besar Perikanan Budi Daya Laut Lampung seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.1. Pencapaian Indikator Kinerja Utama BBPBL Lampung TW I – 2026

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		Realisasi	%	
			Tahunan	TW I		Tahunan	TW I
1.	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar	1. Peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan oleh BBPBL Lampung (unit)	1	-	-	-	-
2.	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air laut	2. Calon induk unggul ikan laut yang di produksi oleh BBPBL Lampung (ekor)	250	-	-	-	-
		3. Benih ikan laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung (ekor)	162.436	-	-	-	-
		4. Benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung (ekor)	1.324.831	200.000	203.500	15,36	101,75
		5. Sampel uji laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan ikan air laut oleh BBPBL Lampung (sampel)	200	50	152	76,00	304,00
		6. Sampel monitoring penyakit ikan air laut yang diuji oleh BBPBL Lampung (sampel)	160	40	40	25,00	100,00
		7. Sampel surveillance resistensi antimikroba ikan air laut (AMU/AMR) yang diuji oleh BBPBL Lampung (sampel)	75	21	35	46,67	166,67
3.	Terkelolanya system perikanan budi daya ikan air payau	8. Pakan ikan yang diproduksi untuk operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT) BBPBL Lampung (kg)	6.211	-	-	-	-

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET		Realisasi	%	
				Tahunan	TW I		Tahunan	TW I
4.	Terkelolanya system prasarana dan sarana perikanan budidaya	9.	Sarana perikanan budi daya yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung (unit)	36	-	-	-	-
5.	Terkelolanya sistem perikanan budi daya rumput laut	10.	Bibit rumput laut kultur jaringan yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung (kg)	9.463	2.400	2400	25,36	100
6.	Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung	11.	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja satker BBPBL Lampung (Persen)	86	86-	100	116,28	116,28
		12.	Penilaian Mandiri SAKIP BBPBL Lampung (Nilai)	85	-	-	-	-
		13.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBPBL Lampung (nilai)	92,1	-	-	-	-
		14.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBPBL Lampung (nilai)	71,75	-	-	-	-
		15.	Indeks Profesionalitas ASN BBPBL Lampung (nilai)	81,5	-	-	-	-
		16.	Nilai Pengawasan kearsipan satker BBPBL Lampung (Nilai)	81	-	-	-	-
		17.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BBPBL Lampung (persen)	77	77	100	129,87	129,87
		18.	Indeks Pengelolaan SDM satker BBPBL Lampung (Nilai)	4	-	-	-	-
		19.	Pelayanan keterbukaan informasi publik satker BBPBL Lampung (Nilai)	≥81	-	-	-	-
		20.	Persentase layanan perkantoran satker BBPBL Lampung (Persen)	100	100-	100	100	100
		21.	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja yang berpredikat menuju WBK (nilai)	76	-	-	-	-
		22.	Indeks layanan perpustakaan satker BBPBL Lampung (Indeks)	3	-	-	-	-

3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

SK. 1. TERKELOLANYA SISTEM PERIKANAN BUDI DAYA IKAN AIR TAWAR

IKU 1. PERALATAN LABORATORIUM PENGUJIAN PENYAKIT DAN LINGKUNGAN YANG DISEDIKAN OLEH BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.2. Capaian Sasaran Kegiatan 1, pada IKU 1

Sasaran Kegiatan-1		Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar						
IKU-1		Peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan oleh BBPBL Lampung (unit)						
TW I - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW I - 2025	Target 2026	Target TW I - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
-	1	-	-	-	-	70.500.000	-	-

Sumber : Tim Kerja Keskanling BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan oleh BBPBL Lampung adalah seluruh perangkat, instrumen, dan sarana teknis yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pemeriksaan, pengujian, analisis, dan diagnosa terhadap sampel ikan, air, pakan, serta media lingkungan perikanan guna mendeteksi penyakit, mengidentifikasi agen patogen, serta menilai kualitas lingkungan perairan.

Perhitungan capaian pada IKU 1 ini dilakukan pada akhir tahun, dengan target sebanyak 1 unit. Pola perhitungan yang dilakukan adalah nilai posisi akhir, dengan tingkat validitas output kendali tinggi.

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW I - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Dari Tabel 3.2. dapat diketahui bahwa capaian peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan oleh BBPBL Lampung sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama disebabkan indikator kinerja tersebut tidak terdapat pada perjanjian kinerja tahun 2025.

Tabel 3.3. Data perbandingan capaian tersedianya peralatan laboratorium lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (unit)	Realisasi (unit)	%
1.	BBPBL Lampung	1	-	-
2.	BPBAL Lombok	1	-	-
3.	BPBAL Ambon	1	-	-
4.	BPBAL Batam	1	1	100

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Anggaran peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan sebesar Rp. 75.500.000 dengan target sebanyak 1 unit. Anggaran tersebut dialokasikan untuk belanja peralatan laboratorium sebesar Rp. 50.400.000 dan akreditasi sebesar Rp. 20.100.000. Realisasi anggaran sampai dengan TW I – 2026 sebesar Rp. 21.350.000 (30,28%).

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Berdasarkan capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026, indikator penyediaan peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan oleh BBPBL Lampung menunjukkan belum tercapainya target (0%), baik dari sisi fisik maupun keuangan.

Dengan demikian, pada periode Triwulan I, pelaksanaan kegiatan ini dapat dikategorikan belum berhasil. Namun, kondisi tersebut belum dapat sepenuhnya dinilai sebagai kegagalan, mengingat :

1. Sifat kegiatan pengadaan
Kegiatan penyediaan peralatan laboratorium umumnya memiliki tahapan yang cukup panjang, mulai dari perencanaan, penyusunan spesifikasi teknis, proses pengadaan, hingga distribusi barang.
2. Penjadwalan kegiatan tahunan
Realisasi kegiatan kemungkinan memang direncanakan untuk dilaksanakan pada triwulan berikutnya, sehingga belum terdapat capaian pada awal tahun.
3. Belum memasuki tahap eksekusi
Ketiadaan realisasi anggaran menunjukkan bahwa kegiatan masih berada pada tahap awal (perencanaan/administratif), bukan karena hambatan pada tahap pelaksanaan teknis.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Pada periode sebelumnya (TW IV - 2025) tidak terdapat permasalahan dalam pencapaian indikator kinerja berupa peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan oleh BBPBL Lampung. Hal ini dikarenakan IKU tersebut tidak ada dalam Penetapan Kinerja 2025, sehingga tidak ada capaian keuangan dan fisik.

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Dalam upaya pencapaian target penyediaan peralatan laboratorium pengujian kesehatan ikan dan lingkungan, BBPBL Lampung menghadapi beberapa permasalahan yaitu :

1. Keterbatasan anggaran pengadaan
Alokasi anggaran yang tersedia belum sepenuhnya mencukupi untuk memenuhi kebutuhan peralatan laboratorium yang sesuai standar dan perkembangan teknologi terkini.
2. Kapasitas dan kondisi peralatan eksisting
Beberapa peralatan yang sudah ada mengalami penurunan kinerja atau kerusakan, sehingga memerlukan perawatan atau penggantian.

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Untuk mendukung pencapaian target penyediaan peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan di BBPBL Lampung, diperlukan langkah-langkah strategis sebagai berikut :

1. Percepatan proses pengadaan
Segera menyelesaikan tahapan administrasi pengadaan, termasuk finalisasi spesifikasi teknis, penyusunan dokumen pengadaan, dan penetapan metode pengadaan.
2. Penyusunan jadwal pelaksanaan yang terstruktur
Menetapkan timeline yang jelas dan realistis untuk setiap tahapan kegiatan agar pelaksanaan dapat terkontrol dan tepat waktu.
3. Penguatan koordinasi internal
Meningkatkan koordinasi antara unit perencanaan, teknis, dan pengadaan untuk memastikan kesesuaian kebutuhan dan kelancaran proses.
4. Monitoring dan evaluasi berkala
Melakukan pemantauan rutin terhadap progres kegiatan guna mengidentifikasi hambatan sejak dini dan melakukan langkah korektif secara cepat.

SK. 2. TERKELOLANYA SISTEM PERIKANAN BUDI DAYA IKAN AIR LAUT
IKU 2. CALON INDUK UNGGUL IKAN LAUT YANG DIPRODUKSI OLEH BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.4. Capaian Sasaran Kegiatan 2, pada IKU 2

Sasaran Kegiatan-2		Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air laut						
IKU-2		Calon induk unggul ikan laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung (ekor)						
TW I - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW I - 2025	Target 2026	Target TW I - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
-	250	-	-	-	-	57.397.000	48.690.000	84,83

Sumber : Tim Kerja Produksi dan bantuan-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan budidaya perikanan laut nasional melalui penyediaan calon induk unggul ikan laut yang berkualitas. Calon induk unggul merupakan ikan hasil seleksi yang memiliki performa genetik, kesehatan, dan produktivitas yang lebih baik dibandingkan populasi biasa, sehingga sangat penting dalam menunjang keberhasilan produksi benih secara berkelanjutan.

Calon induk unggul yang diproduksi harus memenuhi beberapa kriteria, antara lain :

- Pertumbuhan cepat dan ukuran seragam.
- Kesehatan prima, bebas dari penyakit.
- Respons pakan baik dan efisiensi konversi pakan tinggi.
- Tidak cacat fisik dan memiliki morfologi normal.
- Memiliki potensi reproduksi tinggi.

Perhitungan capaian pada IKU 2 ini dilakukan pada akhir tahun, dengan target sebanyak 250 ekor. Pada saat ini kegiatan produksi calon induk ikan laut masih dalam tahap pemeliharaan di Karamba Jaring Apung (KJA). Pola perhitungan yang dilakukan adalah nilai posisi akhir, dengan tingkat validitas output kendali tinggi.

Tabel 3.5. Data ketersediaan calon induk dan induk ikan air laut

No	Nama Komoditas	Ukuran	Jumlah (ekor)
1.	Bawal Bintang	Calin > 1.400 gr	211
2.	Kakap Putih	Calin > 500 gr	32
3.	Kakap Merah	Calin >1000 gr	19
4.	Kobia	Calin > 1.250 gr	16

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW I - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Dari Tabel 3.4. dapat diketahui bahwa capaian calon induk unggul ikan laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026 hasilnya sama dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama disebabkan ikan laut masih dalam proses pemeliharaan di Karamba Jaring Apung (KJA)

Tabel 3.6. Data perbandingan capaian produksi calon induk ikan laut lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (ekor)		Realisasi (ekor)	%	
		Tahunan	TW I		Tahunan	TW I
1.	BBPBL Lampung	250	-	-	-	-
2.	BPBAL Lombok	1665	65	66	3,90	101,54
3.	BPBAL Ambon	1.667	30	40	1,79	133,33
4.	BPBAL Batam	1.115	315	424	38,03	134,60

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Anggaran calon induk ikan laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung sebesar Rp. 57.397.000 dengan target sebanyak 250 ekor. Anggaran tersebut dialokasikan untuk belanja perlengkapan kerja sebesar Rp. 3.242.000, pakan sebesar Rp. 49.980.000 dan vitamin, obat-obatan sebesar Rp. 4.175.000. Realisasi anggaran sampai dengan TW I – 2026 sebesar Rp. 48.690.000 (84,83%), dengan rincian belanja perlengkapan kerja Rp. 0,- (0%) dan belanja pakan sebesar Rp. 48.690.000 (84,83%).

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Indikator Calon Induk Unggul Ikan Laut yang Diproduksi oleh BBPBL Lampung merupakan indikator kinerja yang bersifat output tahunan, dengan target capaian sebanyak 250 ekor yang penghitungannya dilakukan pada akhir tahun anggaran. Hingga periode pelaporan saat ini, kegiatan masih berada pada tahap pemeliharaan dan pembesaran, sehingga belum dapat dilakukan penetapan akhir terhadap jumlah calon induk unggul yang memenuhi kriteria.

Sehubungan dengan hal tersebut, capaian indikator belum dapat diukur secara kuantitatif terhadap target yang telah ditetapkan, sehingga penilaian keberhasilan atau kegagalan belum dapat disimpulkan secara final. Namun demikian, berdasarkan perkembangan pelaksanaan kegiatan, proses pemeliharaan calon induk menunjukkan kondisi yang relatif terkendali, baik dari aspek kelangsungan hidup, pertumbuhan, maupun pengelolaan kualitas lingkungan pemeliharaan.

Indikator ini dapat dikategorikan berada dalam status *on track* atau berjalan sesuai rencana, dengan catatan bahwa keberhasilan pencapaian target sangat bergantung pada keberlanjutan kondisi pemeliharaan hingga akhir tahun. Beberapa faktor risiko yang berpotensi mempengaruhi capaian antara lain tingkat mortalitas, serangan penyakit, ketidaktercapaian standar pertumbuhan, serta fluktuasi kualitas lingkungan budidaya.

Dengan demikian, diperlukan upaya pengendalian yang optimal melalui penerapan manajemen pemeliharaan yang baik, pengawasan kesehatan ikan secara berkala, serta pengelolaan kualitas air yang konsisten guna memastikan bahwa jumlah ikan yang memenuhi kriteria sebagai calon induk unggul dapat mencapai target yang telah ditetapkan pada akhir tahun anggaran.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW IV – 2025) adalah :

1. Meminimalisir terjadinya mortalitas pada komoditi Kobia dan Bawal Bintang, maka dilakukan penambahan vitamin pada pakan yang diberikan pada komoditas tersebut.

KARTU KENDALI URAIAN PAKAN DAN OBAT OBATAN POKJA KJA						
NAMA KEGIATAN NAMA BARANG		Pembelian BIOVIT				
NO	PENGUNJA	TANGGAL	MASUK	KELUAR	SALDO	KETERANGAN
1		1/1/2026		0		
2		1/2/2026		0		
3		1/2/2026		0		
4		1/4/2026		0		
5		1/5/2026		0		
6		1/6/2026		0		
7		1/7/2026		0		
8		1/8/2026		0		
9		1/9/2026		0		
10		1/10/2026		0		
11		1/11/2026		0		
12		1/12/2026		0		
13		1/12/2026		0		
14		1/12/2026		0		
15		1/12/2026		0		
16		1/12/2026		0		
17		1/12/2026		0		
18		1/12/2026		0		
19		1/12/2026		0		
20		1/12/2026		0		
21		1/12/2026		0		
22		1/12/2026		0		
23		1/12/2026		0		
24		1/12/2026		0		
25		1/12/2026		0		
26		1/12/2026		0		
27		1/12/2026		0		
28		1/12/2026		0		
29		1/12/2026		0		
30		1/12/2026		0		
31		1/12/2026		0		

KARTU KENDALI URAIAN PAKAN DAN OBAT OBATAN POKJA KJA						
NAMA KEGIATAN NAMA BARANG		Pembelian C-Sun				
NO	PENGUNJA	TANGGAL	MASUK	KELUAR	SALDO	KETERANGAN
1		2/1/2026			540	
2		2/2/2026		16	126	
3		2/3/2026		10	900	
4		2/4/2026		10	860	
5		2/5/2026			860	
6		2/6/2026			150	
7		2/7/2026			80	
8		2/8/2026			80	
9		2/9/2026		26	16	
10		2/10/2026		46	146	
11		2/11/2026		58	118	
12		2/12/2026			118	
13		2/12/2026	560		118	
14		2/12/2026			118	
15		2/12/2026			118	
16		2/16/2026			118	
17		2/17/2026			118	
18		2/18/2026		10	110	
19		2/19/2026		10	100	
20		2/20/2026		10	100	
21		2/21/2026			100	
22		2/22/2026			100	
23		2/23/2026			100	
24		2/24/2026		12	118	
25		2/25/2026		12	106	
26		2/26/2026			106	
27		2/27/2026			106	
28		2/28/2026			106	
29		2/29/2026			106	
30		2/30/2026			106	
31		2/31/2026			106	

Gambar 3.1. Uraian penggunaan vitamin

2. Dilakukan monitoring kualitas air di lokasi KJA secara berkala

Tabel 3.7. Data monitoring kualitas air di KJA

Parameter	KJA St1								
	07-Jan	14-Jan	21-Jan	29-Jan	4-Peb	10-Peb	25-Peb	04-Mar	11-Mar
Kedalaman	19,9	19,4	20,6	19,4	20,0	19,8	19,6	20,6	19,8
Kecerahan	7,0	9	7,0	6,0	8,0	8	9,0	8,0	5
Suhu	29,2	29,1	28,5	31	28,8	29,8	28,8	28,9	30,5
Salinitas	32	32	31	29,4	31	31	32	32	32
DO	5,29	5,18	5,3	5,99	6,2	6,12	5,86	5,81	5,38

Parameter	KJA St1								
	07-Jan	14-Jan	21-Jan	29-Jan	4-Peb	10-Peb	25-Peb	04-Mar	11-Mar
pH	8,05	7,96	7,96	8,27	8,1	8,05	8	8,11	8,07
Alkalinitas	116	120	116	152	144	116	108	108	25,72
Kesadahan	5686	5606	5165	6607	7007	5606	5886	5806	5926
NO ₂ (N)	0,078	0,081	0,07	0,086	0,093	0,149	0,144	0,07	0,078
NH ₃	0,201	0,106	0,097	0,244	0,246	0,248	0,262	0,681	0,701
PO ₄	0,287	0,293	0,242	0,159	0,657	0,516	0,117	0,549	1,122
TOM	9,23	12,89	30,65	36,66	24,02	16,94	16,43	31,79	25,72

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Dalam pelaksanaan kegiatan produksi calon induk unggul ikan laut, terdapat beberapa kendala yang berpotensi mempengaruhi pencapaian target pada akhir tahun anggaran, antara lain :

1. Tingkat kelangsungan hidup (*survival rate*) yang fluktuatif, terutama pada fase awal dan transisi pemeliharaan, yang dapat mengurangi jumlah populasi yang tersedia untuk seleksi.
2. Potensi serangan penyakit, baik yang bersifat parasitik, bakteri, maupun viral, yang dapat berdampak pada kesehatan dan kualitas ikan.
3. Kualitas lingkungan perairan, seperti perubahan suhu, salinitas, oksigen terlarut, dan parameter lainnya yang dapat mempengaruhi performa pertumbuhan dan kesehatan ikan.
4. Keterbatasan pakan berkualitas atau efisiensi pemberian pakan, yang dapat berdampak pada laju pertumbuhan dan keseragaman ukuran ikan.

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Untuk mendukung pencapaian target kegiatan produksi calon induk unggul ikan laut oleh BBPBL Lampung, diperlukan langkah-langkah strategis sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengelolaan kualitas air secara konsisten dan terukur, melalui pemantauan rutin serta tindakan korektif yang cepat terhadap perubahan parameter lingkungan.
2. Memperkuat sistem biosekuriti dan pengendalian penyakit, termasuk pelaksanaan monitoring kesehatan ikan secara berkala dan penerapan tindakan pencegahan yang efektif.
3. Mengoptimalkan manajemen pakan, baik dari segi kualitas, kuantitas, maupun frekuensi pemberian untuk mendukung pertumbuhan yang maksimal dan seragam.

4. Melaksanakan kegiatan grading dan seleksi secara berkala, guna menjaga keseragaman ukuran dan memastikan hanya ikan dengan performa terbaik yang dipertahankan.

SK. 2. TERKELOLANYA SISTEM PERIKANAN BUDI DAYA IKAN AIR LAUT

IKU 3. BENIH IKAN LAUT YANG DIPRODUKSI OLEH BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.8. Capaian Sasaran Kegiatan 2, pada IKU 3

Sasaran Kegiatan-2		Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air laut						
IKU-3		Benih ikan laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung (ekor)						
TW I - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW I - 2025	Target 2026	Target TW I - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
-	162.436	-	-	-	-	920.618.000	13.000.000	1,41

Sumber : Tim Kerja Produksi dan Bantuan-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Benih ikan laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung adalah jumlah benih ikan laut yang dihasilkan melalui kegiatan pembenihan di BBPBL Lampung dalam periode tertentu, yang telah memenuhi standar kelayakan teknis (ukuran, kesehatan, dan keseragaman), serta dinyatakan layak untuk didistribusikan atau dibesarkan lebih lanjut.

Perhitungan capaian pada IKU 3 ini di mulai pada TW II - 2026, dengan target sebanyak 162.436 ekor. Pada TW I – 2026 saat ini kegiatan produksi benih ikan laut masih dalam tahap pemeliharaan pemeliharaan larva, sehingga belum ada benih yang dihitung sesuai formula perhitungan capaian. Perhitungan capaian yaitu dengan menjumlahkan benih yang terjual melalui PNBP.

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW I - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Dari Tabel 3.8. dapat diketahui bahwa capaian benih ikan laut yang oleh BBPBL Lampung sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama disebabkan indikator kinerja tersebut tidak terdapat pada perjanjian kinerja tahun 2025

Tabel 3.9. Data perbandingan capaian benih ikan laut yang diproduksi lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (ekor)		Realisasi (ekor)	%	
		Tahunan	TW I		Tahunan	TW I
1.	BBPBL Lampung	162.436	-	-	-	-
2.	BPBAL Lombok	30.000	-	-	-	-
3.	BPBAL Ambon	46.667	30.000	47.870	102,58	159,57
4.	BPBAL Batam	58.001	5.000	7.250-	12,49	145

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Anggaran benih ikan laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung sebesar Rp. 920.618.000 (awal) dengan target sebanyak 162.438 ekor. Anggaran tersebut dialokasikan untuk belanja Tahap pendederan I sebesar Rp. 489.732.000, pendederan II sebesar Rp. 430.886.000. Pada saat periode berjalan terdapat revisi anggaran untuk kegiatan benih ikan laut yang diproduksi BBPBL Lampung sebesar Rp. 682.232.000. Anggaran revisi tersebut dialokasikan untuk belanja Tahap pendederan I sebesar Rp. 361.712.000, pendederan II sebesar Rp. 320.520.000. Realisasi anggaran sampai dengan TW I – 2026 sebesar Rp. 13.000.000 (1,41%) terhadap anggaran awal dan realisasi 1,91% terhadap anggaran revisi.

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Indikator *Benih Ikan Laut yang Diproduksi oleh BBPBL Lampung* memiliki target tahunan sebesar 162.436 ekor, dengan pengukuran capaian dilakukan secara akumulatif hingga akhir tahun anggaran. Pada Triwulan I, indikator ini tidak memiliki target maupun realisasi, mengingat kegiatan pembenihan masih berada pada tahap persiapan dan proses awal produksi, seperti pemeliharaan induk, pemijahan, serta pemeliharaan larva.

Sehubungan dengan hal tersebut, tidak adanya target dan realisasi pada Triwulan I tidak dapat diinterpretasikan sebagai kegagalan kinerja, melainkan merupakan bagian dari tahapan proses produksi yang secara teknis belum menghasilkan output berupa benih siap hitung. Dengan demikian, indikator ini belum dapat dinilai tingkat keberhasilan atau kegagalannya pada periode Triwulan I.

Secara substansi, pelaksanaan kegiatan pada Triwulan I lebih difokuskan pada pemenuhan prasyarat produksi, yang meliputi kesiapan induk, pengelolaan kualitas lingkungan pembenihan, serta optimalisasi sarana dan prasarana. Keberhasilan pada tahap ini menjadi faktor kunci yang sangat menentukan capaian produksi benih pada triwulan berikutnya. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, indikator ini dapat dikategorikan berada dalam status *on track*, dengan catatan bahwa capaian akhir tahun sangat bergantung pada keberhasilan proses produksi pada periode selanjutnya, khususnya dalam menjaga tingkat keberhasilan pemijahan, kelangsungan hidup larva, serta kualitas benih yang dihasilkan.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Pada periode sebelumnya (TW IV - 2025) tidak terdapat permasalahan dalam pencapaian indikator kinerja berupa benih ikan laut yang diproduksi oleh BBPBL Lampung. Hal ini dikarenakan IKU tersebut tidak ada dalam Penetapan Kinerja 2025, sehingga tidak ada capaian keuangan dan fisik.

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Dalam pelaksanaan kegiatan produksi benih ikan laut, terdapat beberapa kendala yang berpotensi mempengaruhi pencapaian target pada akhir tahun anggaran, antara lain :

1. Tingkat kelangsungan hidup larva yang relatif rendah pada fase awal, mengingat fase larva merupakan tahap yang paling sensitif terhadap perubahan lingkungan.
2. Sensitivitas larva terhadap kualitas air, seperti perubahan suhu, salinitas, oksigen terlarut, dan parameter lainnya yang dapat berdampak langsung pada mortalitas.
3. Keterbatasan ketersediaan pakan alami, seperti fitoplankton dan zooplankton, yang sangat dibutuhkan pada fase awal pemeliharaan larva.
4. Potensi serangan penyakit, baik yang disebabkan oleh bakteri maupun parasit, yang dapat menghambat keberhasilan produksi sejak tahap awal.

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Untuk mendukung pencapaian target kegiatan produksi benih ikan laut oleh BBPBL Lampung, diperlukan langkah-langkah strategis sebagai berikut :

1. Memperkuat teknik pemeliharaan larva, khususnya pada fase kritis, melalui pengaturan kepadatan, pemberian pakan yang tepat, serta pengendalian lingkungan.
2. Menjamin ketersediaan pakan alami secara berkelanjutan, baik melalui kultur mandiri maupun pengelolaan stok pakan alami yang optimal.
3. Meningkatkan sistem biosekuriti dan pengendalian penyakit, termasuk monitoring kesehatan secara berkala dan penerapan tindakan pencegahan yang efektif.

SK. 2. TERKELOLANYA SISTEM PERIKANAN BUDI DAYA IKAN AIR LAUT

IKU 4. BENIH IKAN LAUT YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT OLEH BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.10. Capaian Sasaran Kegiatan 2, pada IKU 4

Sasaran Kegiatan-2		Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air laut						
IKU-4		Benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung (ekor)						
TW I - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW I - 2025	Target 2026	Target TW I - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
198.200	1.324.831	200.000	203.500	101,75	2,67	5.458.322.000	1.767.116.485	32,37

Sumber : Tim Kerja Produksi dan Bantuan-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Pada Triwulan I Tahun 2026, realisasi penyaluran benih ikan laut mencapai 203.500 ekor dari target 150.000 ekor, sehingga diperoleh persentase capaian sebesar 135,67%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja penyaluran benih telah melampaui target yang ditetapkan.

Jika dibandingkan dengan realisasi Triwulan I Tahun 2025 sebesar 198.200 ekor, terjadi kenaikan sebesar 2,60%, yang mengindikasikan adanya peningkatan kinerja meskipun relatif moderat.

Tabel 3.11. Data distribusi bantuan benih ikan laut

No	Nama Kelompok	Alamat	Komoditas	Volume (ekor)	No. BAST	No. SK Penetapan
Bandar Lampung						
1.	Mekar Sari (Almawi, MS)	Jl. RE Martadinata, gg. Harnas, Way Tataan Teluk Betung Timur, Bandar Lampung	Ikan Hias	1.000	B.176/BBPBL/PB.140/I/2026	B.165/BBPBL/PB.170/I/2026
2.	Bahari Utama Jaya (Pandi)	Jl. Teluk Bone II, Kel. Kota Karang, Kec. Telukbetung Timur, Bandar Lampung	Kakap Putih	3.500	B.478/BBPBL/PB.140/I/2026	B.429/BBPBL/PB.170/II/2026
			Kakap Putih	6.000		
3.	Singa Laut (Warli)	P. Pasaran, LK II, Kel. Kota Karang, Kec. Telukbetung Timur, Bandar Lampung	Bawal Bintang	5.000	B.526/BBPBL/PB.140/II/2026	B.510/BBPBL/PB.170/II/2026
			Kobia	5.000		
4.	Damai Samudra (Ashari)	P. Pasaran, LK II, Kel. Kota Karang, Kec. Telukbetung Timur, Bandar Lampung	Kerapu Macan	3.000	B.714/BBPBL/PB.140/III/2026	B.693/BBPBL/PB.170/II/2026
			JUMLAH	23.500		
Sumatera Barat						
5.	Katapiang (Wandrianto)	Kp. Sungai Nipah, Desa Nagari Painan Selatan, Kec. IV Jurai, Pesisir Selatan, Sumatera Barat	Kakap Putih	5,000	B.340/BBPBL/PB.140/I/2026	B.291/BBPBL/PB.170/I/2026

No	Nama Kelompok	Alamat	Komoditas	Volume (ekor)	No. BAST	No. SK Penetapan
6.	Maju Bersama (Desmar)	Kp. Sungai Nipah, Desa Nagari Painan Selatan, Kec. IV Jurai, Pesisir Selatan, Sumatera Barat	Kakap Putih	5,000	B.342/BBPBL/PB.140/II/2026	B.291/BBPBL/PB.170/II/2026
7.	Harapan Bersama (Jadmiko)	Kp. Sungai Nipah, Desa Nagari Painan Selatan, Kec. IV Jurai, Pesisir Selatan, Sumatera Barat	Kakap Putih	5,000	B.341/BBPBL/PB.140/II/2026	B.291/BBPBL/PB.170/II/2026
8.	Harapan Baru (Joniwar)	Kp. Sungai Nipah, Desa Nagari Painan Selatan, Kec. IV Jurai, Pesisir Selatan, Sumatera Barat	Kakap Putih	5,000	B.339/BBPBL/PB.140/II/2026	B.291/BBPBL/PB.170/II/2026
9.	Batu Kodi II (Devi Hendrianto)	Kp. Sungai Nipah, Desa Nagari Painan Selatan, Kec. IV Jurai, Pesisir Selatan, Sumatera Barat	Kakap Putih	5,000	B.366/BBPBL/PB.140/II/2026	B.291/BBPBL/PB.170/II/2026
			JUMLAH	25.000		
Pesawaran						
10	Anugerah Teluk Pandan (Aria Hendra Putranto)	Desa Sidodadi, kec. Teluk Pandan, Pesawaran	Bawal Bintang	10.000	B.527/BBPBL/PB.140/II/2026	B.510/BBPBL/PB.170/II/2026
11	Mina Berkah Harapan (Sobirin)	Dsn Ringgung, Desa Sidodadi, kec. Teluk Pandan, Pesawaran	Bawal Bintang	10.000	B.559/BBPBL/PB.140/II/2026	B.510/BBPBL/PB.170/II/2026
12	Samudra Biru Lestari (Warnadi)	Dsn Ringgung, Ds. Gebang, Kec. Teluk Pandan, Pesawaran	Bawal Bintang Kobia	10.000 5.000	B.558/BBPBL/PB.140/II/2026	B.510/BBPBL/PB.170/II/2026
13	Luv Ringgung Berjaya (Romy S. Utama L)	Dsn Sidodadi, Ds. Gebang, Kec. Teluk Pandan, Pesawaran	Bawal Bintang	10.000	B.565/BBPBL/PB.140/II/2026	B.510/BBPBL/PB.170/II/2026

No	Nama Kelompok	Alamat	Komoditas	Volume (ekor)	No. BAST	No. SK Penetapan
14	Wajo Bone Berjaya (Jaenal)	Dsn Ringgung, Ds. Gebang, Kec. Teluk Pandan, Pesawaran	Bawal Bintang	5.000	B.564/BBPBL/PB.140/II/2026	B.510/BBPBL/PB.170/II/2026
			JUMLAH	50.000		
Brebes						
15	Mina Sebrogan (Kasnadi)	Ds Pengaradan, Kec. Tanjung, Kab. Brebes	Kakap Putih	35.000	B.724/BBPBL/PB.140/III/2026	B.693/BBPBL/PB.170/II/2026
16	Makmur Jaya (Sapi'i)	Ds. Krakahan Kec. Tanjung, Kab. Brebes	Kakap Putih	35.000	B.723/BBPBL/PB.140/III/2026	B.693/BBPBL/PB.170/II/2026
17	Kajoran Makmur (Abdul Wahidin)	Ds Randusanga Wetan, Kec. Brebes, Kab. Brebes	Kakap Putih	35.000	B.722/BBPBL/PB.140/III/2026	B.693/BBPBL/PB.170/II/2026
			JUMLAH	105.000		
			TOTAL	203.500		

Sebaran bantuan benih ikan laut yang dilakukan oleh BBPBL Lampung pada TW I - 2026 adalah sebanyak 17 Pokdakan yang tersebar pada 4 lokasi, yaitu Bandar Lampung, Sumatera Barat, Pesawaran dan Brebes

Tabel 3.12. Sebaran lokasi dan jumlah penerima bantuan benih ikan laut

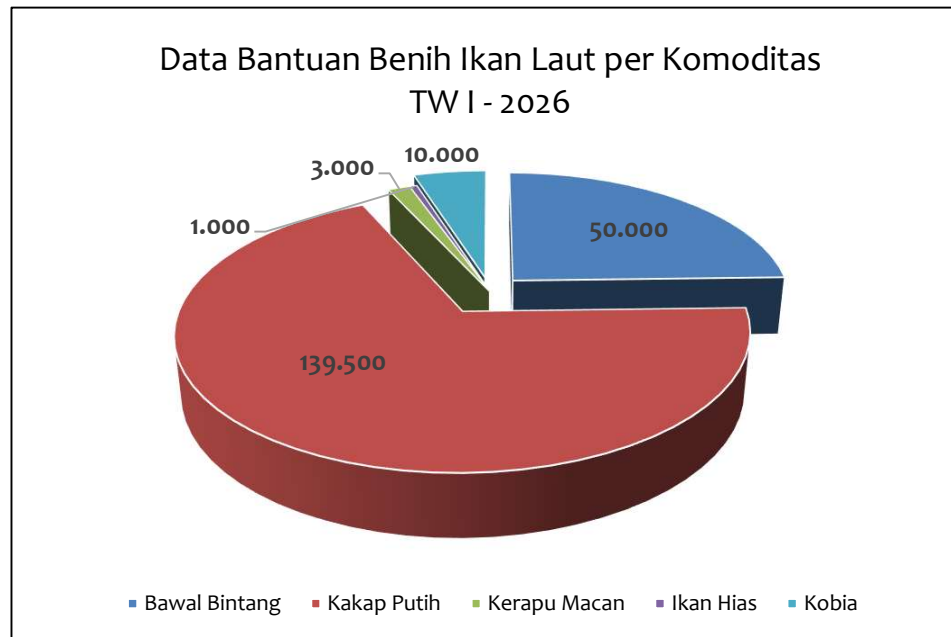
No.	Lokasi	Jumlah benih (ekor)	Jumlah kelompok
1.	Bandar Lampung	23.500	4
2.	Sumatera Barat	25.000	5
3.	Pesawaran	50.000	5
4.	Brebes	105.000	3
	Total	203.500	17

Data bantuan benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung per komoditas pada TW I - 2026 tertera pada tabel 3.13.

Tabel 3.13. Data bantuan benih ikan laut per komoditas

Komoditi	Target	Bulan			Jumlah	%
		Januari	Pebruari	Maret		
Bawal Bintang	150.000	-	50.000	-	50.000	33,33
Kakap Putih		25.000	3.500	111.000	139.500	93,00
Kerapu Bebek		-	-	-	-	-
Kerapu Macan		-	-	3.000	3.000	2,00

Komoditi	Target	Bulan			Jumlah	%
		Januari	Pebruari	Maret		
Ikan Hias		1.000	-		1.000	0,66
Kobia		-	-	10.000	10.000	6,66
Jumlah	150.000	26.000	53.500	124.000	203.500	135,67



Gambar 3.2. Diagram bantuan benih ikan laut per komoditi



Gambar 3.3. Kegiatan penyerahan bantuan benih ikan laut

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW I - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Perbandingan capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026 terhadap periode yang sama pada Tahun 2025 menunjukkan adanya peningkatan yang positif. Pada Triwulan I Tahun 2025, capaian penyaluran benih ikan laut tercatat sebanyak 198.200 ekor, sedangkan pada Triwulan I Tahun 2026 meningkat menjadi 203.500 ekor.

Dengan demikian, terjadi kenaikan capaian sebesar 5.300 ekor atau sekitar 2,67%. Peningkatan ini mencerminkan adanya perbaikan kinerja dalam proses produksi dan/atau distribusi benih ikan laut oleh BBPBL Lampung. Selain itu, capaian tersebut juga mengindikasikan bahwa upaya optimalisasi kegiatan budidaya dan penyaluran kepada masyarakat berjalan lebih efektif dibandingkan tahun sebelumnya.

Secara umum, tren peningkatan ini menunjukkan kinerja yang baik dan perlu dipertahankan, serta terus ditingkatkan melalui penguatan manajemen produksi, kualitas benih, dan ketepatan sasaran distribusi pada periode berikutnya.

Tabel 3.14. Data perbandingan capaian bantuan benih ikan laut lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (ekor)		Realisasi (ekor)	%	
		Tahunan	TW I		Tahunan	TW I
1.	BBPBL Lampung	1.324.831	150.000	203.500	15,36	135,67
2.	BPBAL Lombok	692.699	70.000	80.000	11,55	114,29
3.	BPBAL Ambon	1.088.624	150.000	150.000	13,78	100
4.	BPBAL Batam	987.558	53.000	53.000	5,37	100

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Anggaran benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung sebesar Rp. 5.458.322.000 target sebanyak 1.324.831 ekor. Anggaran tersebut dialokasikan untuk belanja produksi telur sebesar Rp. 1.245.545.000, pendederan I sebesar Rp. 1.331.040.000, pendederan II sebesar 787.137.000, distribusi sebesar Rp. 1.125.671.000, dan sarana pendukung sebesar 524.461.000. Realisasi anggaran sampai dengan TW I – 2026 sebesar Rp. 1.767.116.485 (32,37%), dengan rincian realisasi produksi telur sebesar Rp. 419.868.532, pendederan I sebesar 946.375.807, pendederan II sebesar 249.650.000, distribusi sebesar Rp. 70.703.750 dan sarana pendukung sebesar Rp. 28.860.000

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Kebhasilan capaian ini didukung oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Ketersediaan benih yang memadai, baik dari hasil produksi internal maupun dukungan unit produksi.
2. Perencanaan distribusi yang efektif, sehingga penyaluran dapat dilakukan lebih cepat dari target.

3. Koordinasi yang baik dengan kelompok masyarakat penerima bantuan, sehingga proses distribusi berjalan lancar.
4. Kondisi lingkungan budidaya yang relatif mendukung, sehingga produksi benih tidak mengalami hambatan signifikan.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW IV – 2025) adalah :

1. Membuat daftar antrian untuk proposal yang masuk dan jumlah ikan yang didistribusikan disesuaikan dengan kapasitas produksi yang ada

REKAPITULASI PROPOSAL BENIH MASUK									
No.	Kelompok/Ketua/No.HP	Alamat	Tgl Diterima Proposal	Jenis Komoditas	Volume permintaan	BPJS	NO. KUSUKA	CPL	JUMLAH REALISASI
1	SKC SFI CAKRA SAMUDRA Misiati Eriendi 0878 7260 0612	Kp. Kedungsoka, Desa Kedungsoka, Kec. Pulo Ampel, Serang	10/06/2023	Bawal Bintang	12.000	BLM ADA	TIDAK TERDAFTAR		
2	Arung Laut Sejahtera Saparjo	Desa Margo saru, lili Talo, kabupaten seluma	2/16/2024	kerapu	5.000	BLM ADA	02001705787850		
3	Samudera Biru lestari Wanadi 0831 7369 1194	Desa Gebang, kec. Teluk Pandan, Pesawaran	12/10/2026	Bawal Bintang	10.000	0000354164218	41161347/SK/V1.10.03/VIM2019		
4	Wajo Bone Berjaya Jaenal 0812 7866 1939	Desa Siddodadi, Kec. Teluk Pandan, Kab. Pesawaran	10/10/2026	Bawal Bintang kakap	10.000 10.000	ADA	0210218093299591		
5	Singa laut Vati 0838 40389542	Pulau pasaran, LK II, Kota Karang, Telukbetung Timur bandar Lampung	11/19/2025	kakap putih kerapu kobis Bawal Bintang	12.000 15.000 12.000 10.000	0002731771432	0210218716740231		
6	Lux Pinggang Berjaya Promy S. Utama L. 0893 8015 2856	Ds. Siddodadi Kc. Teluk pandan Pesawaran	21 Okt 2025	Bawal Bintang kakap	10.000 10.000	ADA	0210218094071706		
7	Putra Sanjaya Abadi Muhroji 0892 0053 66632 0821 3537 3394	desa tambak muljo kec. Puring Kab. Kebumen Jawa Tengah	30 Okt 2025	kakap putih	25.000	BLM ADA	ada tapi KUSUKA perseorangan		
8	Kolak Sekancil Antonius Joni Planto 0812 2854 0162	Dsn. Lempong Puung, Desa Ujungalang, Kec. Kampung Laut, Kab.	10/25/2024	calin kakap	10.000	BLM ADA	TIDAK TERDAFTAR		
10	Vindu Jaya Jiman 0859 7294 2209	Desa Binangun, Kec. Bantarsari, Kab. Cilacap	10/25/2024	kakap	10.000	BLM ADA	TIDAK TERDAFTAR		
11	Mina Salugu Suwardi	Jln. Pondok Bali, Desa Mayangan, Kec. Legonkulon, Kab.	8/4/2024	kakap	10.000	BLM ADA	TIDAK TERDAFTAR		
12	Bintang Timur bersaudara Jaya Mandiri Jamaludin, S.Kom 0812 7860 1939	Desa Pinvopo, Kec. Pasir Sakti, Kab. Lampung Timur	8/23/2024	kakap	30.000	ALIR	0030218014538262		
13	Kelompok Teluk Shudra	Desa Siddodadi, Kec. Teluk Pandan, Kab. Pesawaran		Bawal Bintang	10.000	ADA	021021809376673680		

Gambar 3.4. Daftar rekapitulasi proposal yang masuk ke BBPBL Lampung

2. Menyusun RAB biaya pengiriman bantuan benih ikan laut

RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)							
Kegiatan		: Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat					
Pekerjaan		: Pengiriman Bantuan Benih Kakap Putih Ke Kelompok Penerima Bantuan					
Lokasi		: Pesisir Selatan, Sumatera Barat					
Volume		: 25.000 Ekor					
Tahun Anggaran		: 2026					
NO.	URAIAN PEKERJAAN	KODE	SATUAN	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp)	Pajak 11%	JUMLAH (Rp)
a	b	c	d	e	f	g	h
1	Transportasi Darat PP (Truck 125 PS)	Ls	Ls	1	18.018.018	11%	20.000.000
2	Transportasi Darat PP (Mobil MPV)	Ls	Ls	1	7.027.027	11%	7.800.000
3	Biaya Packing dan Muat	Koli	Koli	125	20.495	11%	2.843.750
4	Teknisi Pendamping (4 Orang x 5 Hari)	OK	OK	20	270.270	11%	6.000.000
TOTAL							36.643.750

Pesawaran, 19 Januari 2026
Rejabat Pembuat Komitmen



Sunaryat, SP, SKM

Gambar 3.5. RAB pengiriman bantuan benih ikan laut

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Meskipun capaian melampaui target, masih terdapat beberapa kendala :

1. Distribusi yang tidak merata secara geografis, terutama ke wilayah yang sulit dijangkau.
2. Monitoring pasca-penyaluran yang belum optimal, sehingga tingkat keberhasilan pemanfaatan benih di masyarakat belum sepenuhnya terukur.

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Untuk mendukung pencapaian target kegiatan produksi benih ikan laut oleh BBPBL Lampung, diperlukan langkah-langkah strategis sebagai berikut :

1. Meningkatkan sistem perencanaan distribusi berbasis wilayah prioritas, agar penyaluran lebih merata.
2. Mengoptimalkan monitoring dan evaluasi pasca-penyaluran, guna memastikan keberlanjutan hasil bantuan.

SK. 2. TERKELOLANYA SISTEM PERIKANAN BUDI DAYA IKAN AIR LAUT

IKU 5. SAMPEL UJI LABORATORIUM KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN IKAN AIR LAUT OLEH BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.15. Capaian Sasaran Kegiatan 2, pada IKU 5

Sasaran Kegiatan-2		Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air laut						
IKU-5		Sampel uji laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan ikan air laut oleh BBPBL Lampung (sampel)						
TW I - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW I - 2025	Target 2026	Target TW I - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
293	200	50	152	304,00	-92,76	52.849.000	1.100.000	2,08

Sumber : Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Indikator Kinerja Utama (IKU-5) yaitu Sampel uji laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan ikan air laut oleh BBPBL Lampung (sampel) pada Triwulan I Tahun 2026 menunjukkan capaian yang sangat baik.

Pada Triwulan I Tahun 2026, realisasi capaian tercatat sebanyak 152 sampel dari target triwulan sebesar 50 sampel, sehingga diperoleh persentase capaian sebesar 304,00%. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi telah melampaui target yang ditetapkan secara signifikan.

Namun demikian, apabila dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama tahun sebelumnya (Triwulan I Tahun 2025) yang sebesar 293 sampel, terjadi penurunan sebesar - 92,76%. Penurunan ini mengindikasikan bahwa meskipun target tahun 2026 telah terlampaui, volume pengujian sampel masih lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya.

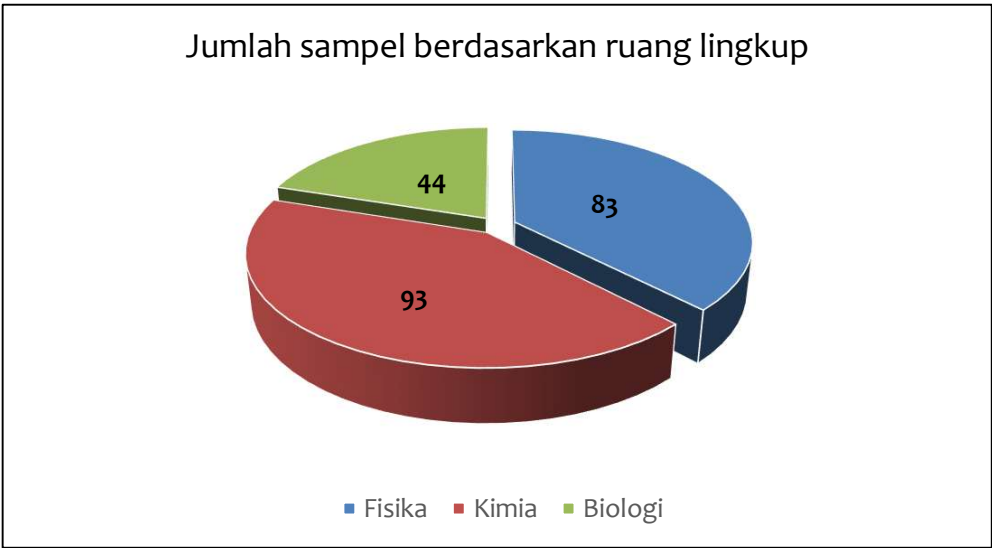
Pengujian sampel uji kualitas air berdasarkan ruang lingkup terdiri atas :

- a. Ruang lingkup parameter fisika, yang terdiri atas kedalaman, kecerahan, suhu, salinitas, Oksigen Terlarut (DO), dan Derajat Keasaman (pH)
- b. Ruang lingkup parameter kimia, yang terdiri atas Alkalinitas Total, Kesadahan Total, Nitrit (NO₂), Nitrat (NO₃), Amonia (NH₃), Phospat (PO₄-P), Bahan Organik Total (TOM), Padatan Tersuspensi Total (TSS), dan TDS
- c. Ruang lingkup parameter biologi, yang terdiri atas identifikasi plankton atau kelimpahan

Pengujian sampel kualitas air meliputi 3 ruang lingkup, yaitu parameter fisika, parameter kimia dan parameter biologi. Berdasarkan ruang lingkup tersebut, maka jumlah sampel sebanyak 220 sampel, seperti pada tabel 3.16

Tabel 3.16. Data jumlah sampel uji kualitas air berdasarkan ruang lingkup TW I - 2026

Bulan	Jenis Sampel			Jumlah
	Fisika	Kimia	Biologi	
Januari	39	40	12	91
Pebruari	23	33	14	70
Maret	21	20	18	59
Jumlah	83	93	44	220



Gambar 3.6. Diagram jumlah sampel berdasarkan ruang lingkup



Gambar 3.7. Kegiatan pengambilan sampel kualitas air

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW I - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU-5) pada Triwulan I Tahun 2026 dibandingkan dengan Triwulan I Tahun 2025 menunjukkan adanya penurunan jumlah sampel yang diuji. Pada Triwulan I Tahun 2025, realisasi capaian tercatat sebanyak 293 sampel, sedangkan pada Triwulan I Tahun 2026 realisasi mencapai 152 sampel.

Dengan demikian, terjadi penurunan capaian sebesar 141 sampel atau -92,76%. Penurunan ini mengindikasikan bahwa volume layanan pengujian laboratorium pada Triwulan I Tahun 2026 lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Meskipun demikian, perlu diperhatikan bahwa capaian pada Triwulan I Tahun 2026 telah melampaui target yang ditetapkan, sehingga dari sisi pencapaian target kinerja tetap menunjukkan hasil yang sangat baik. Perbedaan capaian antar tahun ini kemungkinan dipengaruhi oleh variasi jumlah permintaan layanan pengujian, kegiatan operasional, maupun faktor teknis lainnya.

Tabel 3.17. Data perbandingan capaian sampel uji laboratorium lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (sampel)		Realisasi (sampel)	%	
		Tahunan	TW I		Tahunan	TW I
1.	BBPBL Lampung	200	50	152	76,00	304,00
2.	BPBAL Lombok	582	147	180	30,93	122,45
3.	BPBAL Ambon	700	161	166	23,71	103,11
4.	BPBAL Batam	360	130	160	44,44	123,08

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Anggaran sampel uji laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan ikan air laut oleh BBPBL Lampung sebesar Rp. 52.849.000 target sebanyak 200 sampel. Anggaran tersebut dialokasikan untuk belanja bahan sebesar Rp. 4.048.000, barang persediaan sebesar Rp. 28.854.000, jasa lainnya sebesar 15.747.000, dan perjalanan dinas sebesar 4.200.000. Realisasi anggaran sampai dengan TW I – 2026 sebesar Rp. 1.100.000 (2,08%), dengan rincian realisasi perjalanan dinas sebesar Rp. 1.100.000

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU-5) pada Triwulan I Tahun 2026 dapat dikategorikan berhasil, bahkan sangat berhasil dalam hal pemenuhan target kinerja. Hal ini ditunjukkan oleh realisasi sebesar 152 sampel dari target triwulan sebesar 50 sampel, dengan tingkat capaian mencapai 304,00%. Tingginya capaian ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan pengujian laboratorium telah berjalan dengan baik dan melampaui ekspektasi yang telah ditetapkan.

Kebhasilan tersebut antara lain didukung oleh kesiapan sarana dan prasarana laboratorium, ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten, serta adanya permintaan layanan pengujian yang tetap berjalan pada awal tahun. Selain itu, efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan juga turut berkontribusi terhadap tingginya capaian output.

Namun demikian, jika dilihat dari perbandingan dengan capaian Triwulan I Tahun 2025, terjadi penurunan jumlah sampel yang diuji. Hal ini menunjukkan bahwa secara volume layanan, capaian tahun 2026 belum sepenuhnya menyamai kinerja tahun sebelumnya. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh fluktuasi permintaan pengujian, perbedaan waktu pelaksanaan kegiatan, atau faktor teknis lainnya.

Di sisi lain, realisasi anggaran yang masih rendah yaitu sebesar 2,08% juga menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya optimal dari aspek penyerapan anggaran. Hal ini dapat disebabkan oleh sebagian kegiatan yang masih dalam tahap awal pelaksanaan atau belum terealisasi pada Triwulan I.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Pada periode sebelumnya (TW IV - 2025) tidak terdapat permasalahan dalam pencapaian indikator kinerja berupa sampel uji laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan ikan air laut oleh BBPBL Lampung. Hal ini dikarenakan IKU tersebut tidak ada dalam Penetapan Kinerja 2025, sehingga tidak ada capaian keuangan dan fisik. Sampel kualitas air pada tahun 2025 masuk dalam IKU jumlah sampel ikan air laut dan nutrisi pakan yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan satker BBPBL Lampung.

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Meskipun capaian melampaui target, masih terdapat beberapa kendala :

1. Kegiatan pengujian yang bersifat demand-driven (berdasarkan permintaan), sehingga jumlah sampel sangat bergantung pada pihak eksternal.
2. Belum optimalnya pelaksanaan kegiatan laboratorium yang didukung anggaran pada awal tahun, sehingga penyerapan anggaran masih rendah.

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Untuk mendukung pencapaian target kegiatan sampel uji laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan ikan air laut oleh BBPBL Lampung, diperlukan langkah-langkah strategis sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan pengujian yang telah direncanakan agar penyerapan anggaran dapat lebih maksimal.
2. Menyusun strategi proaktif dalam pengumpulan sampel, tidak hanya menunggu permintaan, tetapi juga melalui kegiatan jemput bola atau kerja sama dengan pihak terkait.

SK. 2. TERKELOLANYA SISTEM PERIKANAN BUDI DAYA IKAN AIR LAUT

IKU 6. SAMPEL MONITORING PENYAKIT IKAN AIR LAUT YANG DIUJI OLEH BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.18. Capaian Sasaran Kegiatan 2, pada IKU 6

Sasaran Kegiatan-2		Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air laut						
IKU-6		Sampel monitoring penyakit ikan air laut yang diuji oleh BBPBL Lampung (sampel)						
TW I - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW I - 2025	Target 2026	Target TW I - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
139	160	40	40	100	-71,22	217.700.000	36.405.000	16,72

Sumber : Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Capaian sebesar 100% menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan monitoring dan pengujian penyakit ikan air laut telah berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan:

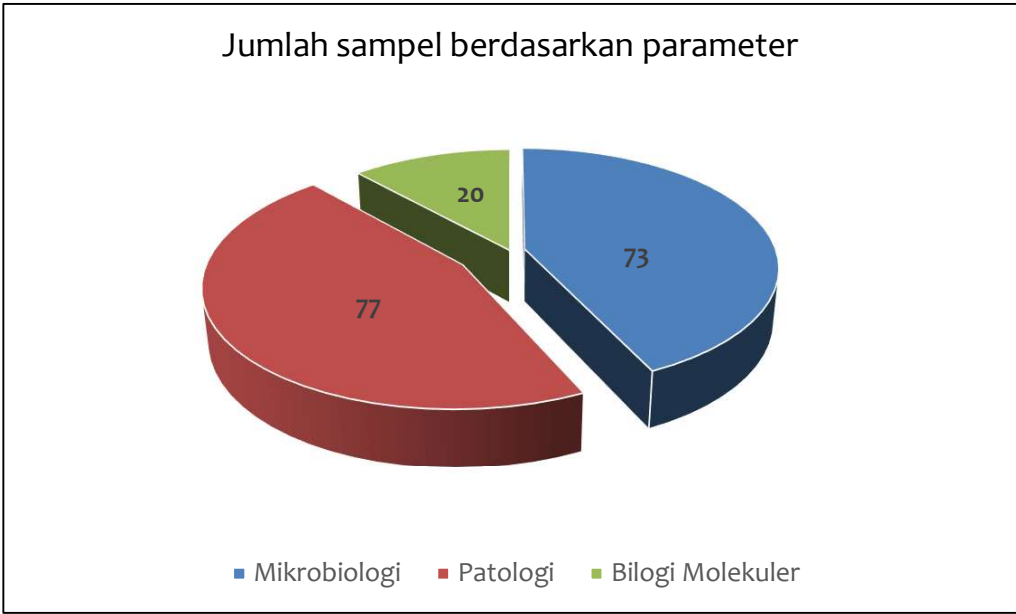
- Perencanaan kegiatan yang lebih terukur dan realistis
- Efektivitas pelaksanaan pengambilan dan pengujian sampel
- Kesiapan sarana dan prasarana laboratorium dalam mendukung kegiatan

Meskipun demikian, dari sisi kuantitas, capaian tahun 2026 lebih rendah dibandingkan tahun 2025, sehingga perlu dicermati agar tidak berdampak pada cakupan monitoring kesehatan ikan secara keseluruhan.

Pengujian sampel monitoring penyakit ikan air laut meliputi 3 parameter pengujian, yaitu parameter mikrobiologi (non AMR), parameter patologi dan parameter biologi molekular. Berdasarkan parameter pengujian tersebut, maka jumlah sampel sebanyak 170 sampel, seperti pada tabel 3.19.

Tabel 3.19. Data sampel monitoring penyakit ikan air laut berdasarkan parameter pengujian

Bulan	Jenis Sampel			Jumlah
	Mikrobiologi (Non AMR)	Patologi	Biologi Molekular	
Januari	16	16	4	36
Pebruari	42	40	15	97
Maret	15	21	1	34
Jumlah	73	77	20	170



Gambar 3.8. Diagram jumlah sampel berdasarkan parameter



Gambar 3.9. Kegiatan pengambilan sampel monitoring penyakit ikan air laut

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW I - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Pada Triwulan I Tahun 2025, realisasi pengujian sampel monitoring penyakit ikan air laut tercatat sebanyak 139 sampel. Sementara itu, pada Triwulan I Tahun 2026, realisasi mencapai 40 sampel dari target triwulan sebesar 40 sampel, sehingga capaian kinerja mencapai 100%.

Namun, jika dibandingkan secara absolut, terjadi penurunan jumlah sampel yang diuji dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya perbedaan penetapan target, di mana pada Tahun 2026 target triwulan telah disesuaikan menjadi lebih kecil (40 sampel) dibanding realisasi tahun sebelumnya.

Tabel 3.20. Data perbandingan capaian sampel monitoring penyakit ikan laut lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (sampel)		Realisasi (sampel)	%	
		Tahunan	TW I		Tahunan	TW I
1.	BBPBL Lampung	160	40	40	25,00	100
2.	BPBAL Lombok	60	10	22	36,67	220
3.	BPBAL Ambon	60	10	23	16,67	230
4.	BPBAL Batam	60	15	29	48,33	193,33

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Anggaran sampel monitoring penyakit ikan air laut yang diuji oleh BBPBL Lampung sebesar Rp. 217.700.000 target sebanyak 200 sampel. Anggaran tersebut dialokasikan untuk belanja bahan sebesar Rp. 6.883.000, barang persediaan sebesar Rp. 181.599.000, jasa lainnya sebesar 20.818.000, dan perjalanan dinas sebesar 8.400.000. Realisasi anggaran sampai

dengan TW I – 2026 sebesar Rp. 36.405.000 (16,72%), dengan rincian realisasi barang persediaan Rp. 35.305.000 dan perjalanan dinas sebesar Rp. 1.100.000

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada Triwulan I Tahun 2026, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU-6) berupa jumlah sampel monitoring penyakit ikan air laut yang diuji oleh BBPBL Lampung mencapai 40 sampel atau 100% dari target triwulan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, secara administratif dan operasional, capaian indikator ini dapat dikategorikan berhasil, karena telah memenuhi target output sesuai dengan perencanaan kinerja pada periode pelaporan.

Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengujian dan monitoring penyakit ikan air laut telah berjalan sesuai dengan rencana kerja, serta didukung oleh ketersediaan sumber daya yang memadai, baik dari aspek sumber daya manusia, sarana prasarana laboratorium, maupun mekanisme koordinasi pelaksanaan kegiatan.

Namun demikian, apabila dibandingkan dengan capaian pada Triwulan I Tahun 2025 sebesar 139 sampel, realisasi pada Triwulan I Tahun 2026 menunjukkan penurunan sebesar 71,22%. Penurunan ini tidak sepenuhnya mencerminkan penurunan kinerja, melainkan lebih disebabkan oleh adanya perbedaan dalam penetapan target kinerja, khususnya distribusi target triwulanan yang pada Tahun 2026 direncanakan lebih proporsional dan bertahap sepanjang tahun anggaran.

Selain itu, dari aspek penyerapan anggaran, realisasi hingga Triwulan I Tahun 2026 tercatat sebesar Rp36.405.000 atau 16,72% dari total pagu anggaran. Tingkat serapan ini relatif masih rendah, yang mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya optimal pada awal tahun anggaran, meskipun secara output fisik telah mencapai target yang ditetapkan.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Pada periode sebelumnya (TW IV - 2025) tidak terdapat permasalahan dalam pencapaian indikator kinerja berupa sampel monitoring penyakit ikan air laut oleh BBPBL Lampung. Hal ini dikarenakan IKU tersebut tidak ada dalam Penetapan Kinerja 2025, sehingga tidak ada capaian keuangan dan fisik. Sampel monitoring penyakit ikan pada tahun 2025 masuk dalam IKU jumlah sampel ikan air laut dan nutrisi pakan yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan satker BBPBL Lampung. Pada TW IV – 2025, terdapat permasalahan pada alat ukur lemak pada uji proksimat, akan tetapi pada tahun 2026 pengujian proksimat tidak masuk dalam sampel yang diuji oleh BBPBL Lampung.

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Dalam pelaksanaan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU-6) pada Triwulan I Tahun 2026, meskipun target kinerja telah tercapai secara optimal, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu menjadi perhatian, antara lain:

1. Ketidakseimbangan distribusi target kinerja antar triwulan
Penetapan target yang relatif kecil pada Triwulan I menyebabkan capaian terlihat menurun signifikan apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya,.
2. Penurunan volume kegiatan dibandingkan tahun sebelumnya
Realisasi pengujian sampel yang lebih rendah dibandingkan Triwulan I Tahun 2025 mengindikasikan adanya penurunan intensitas kegiatan pada awal tahun anggaran, baik yang disebabkan oleh faktor perencanaan maupun pelaksanaan.
3. Potensi keterbatasan permintaan sampel uji
Jumlah sampel yang diuji sangat bergantung pada permintaan layanan pengujian dan kegiatan monitoring di lapangan, sehingga fluktuasi permintaan dapat mempengaruhi capaian kinerja secara langsung.

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Dalam rangka meningkatkan kualitas pencapaian dan pelaporan Indikator Kinerja Utama (IKU-6) pada periode selanjutnya, diperlukan langkah-langkah perbaikan sebagai berikut :

1. Penyempurnaan perencanaan dan distribusi target kinerja
Melakukan penyesuaian terhadap distribusi target antar triwulan agar lebih proporsional dan mencerminkan pola pelaksanaan kegiatan yang realistis, sehingga capaian kinerja antar periode dapat dibandingkan secara lebih objektif dan representatif.
2. Optimalisasi pelaksanaan kegiatan sejak awal tahun anggaran
Mendorong percepatan pelaksanaan kegiatan monitoring dan pengujian sampel pada Triwulan I melalui perencanaan operasional yang lebih matang, guna menghindari penumpukan kegiatan pada triwulan berikutnya.
3. Peningkatan koordinasi dan perluasan sumber sampel
Mengoptimalkan koordinasi dengan unit teknis, pembudidaya, dan pemangku kepentingan terkait guna meningkatkan jumlah dan kontinuitas sampel yang diuji, sehingga capaian kinerja lebih stabil sepanjang tahun.

SK. 2. TERKELOLANYA SISTEM PERIKANAN BUDI DAYA IKAN AIR LAUT
IKU 7. SAMPEL SURVAILLANCE RESISTENSI ANTIMIKROBA IKAN AIR LAUT (AMU/AMR) YANG DIUJI OLEH BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.21. Capaian Sasaran Kegiatan 2, pada IKU 7

Sasaran Kegiatan-2		Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air laut						
IKU-7		Sampel survaillance resistensi antimikroba ikan air laut (AMU/AMR) yang diuji oleh BBPBL Lampung (sampel)						
TW I - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW I - 2025	Target 2026	Target TW I - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
12	75	21	35	166,67	191,67	44.173.000	1.261.000	2,85

Sumber : Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

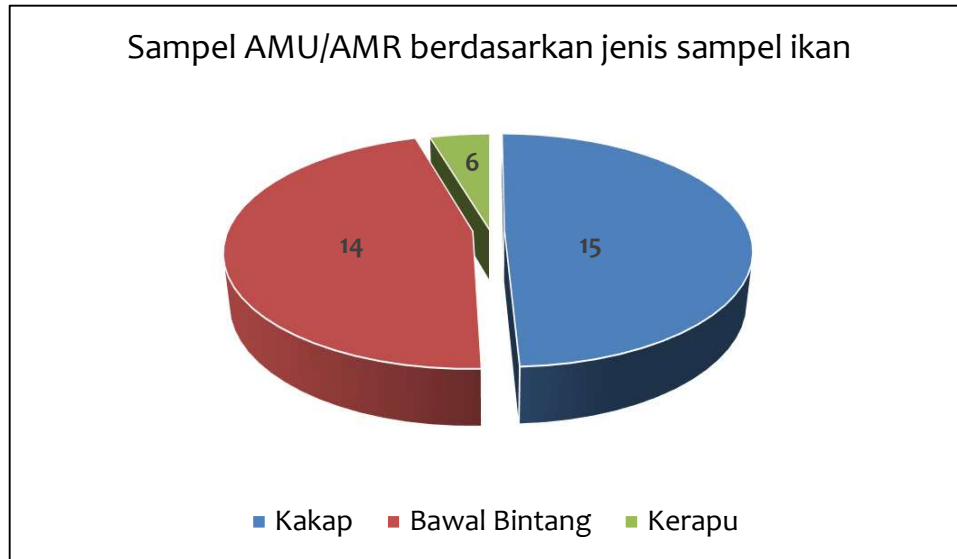
Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada Triwulan I Tahun 2026, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU-7) berupa jumlah sampel surveilans resistensi antimikroba (AMU/AMR) ikan air laut yang diuji oleh BBPBL Lampung tercatat sebesar 35 sampel dari target triwulan sebesar 21 sampel, sehingga diperoleh tingkat capaian kinerja sebesar 166,67%. Capaian ini menunjukkan bahwa realisasi kinerja telah melampaui target yang ditetapkan, sehingga dapat dikategorikan sangat berhasil.

Tingginya capaian kinerja tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan surveilans resistensi antimikroba telah berjalan secara optimal dan responsif terhadap kebutuhan pengujian di lapangan. Selain itu, capaian ini juga mencerminkan efektivitas koordinasi pelaksanaan kegiatan serta kesiapan sumber daya dalam mendukung peningkatan jumlah sampel yang diuji.

Apabila dibandingkan dengan capaian pada Triwulan I Tahun 2025 sebesar 12 sampel, realisasi pada periode pelaporan mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebesar 191,67%, yang menunjukkan adanya peningkatan kinerja baik dari sisi intensitas kegiatan maupun cakupan layanan pengujian.

Tabel 3.22. Perincian sampel AMU/AMR

Bulan	Jenis Sampel			Jumlah
	Januari	Pebruari	Maret	
Kakap	2	9	4	15
Bawal Bintang	5	5	4	14
Kerapu	1	5	0	6
Jumlah	8	19	8	35



Gambar 3.10. Diagram jumlah sampel berdasarkan jenis sampel ikan



Gambar 3.11. Kegiatan pengambilan sampel AMU/AMR

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW I - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2025 yang sebesar 12 sampel, terjadi peningkatan signifikan sebesar 191,67%. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan aktivitas pengujian serta komitmen dalam penguatan sistem surveillance resistensi antimikroba pada ikan air laut.

Tabel 3.23. Data perbandingan capaian sampel AMU/AMR lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (sampel)		Realisasi (sampel)	%	
		Tahunan	TW I		Tahunan	TW I
1.	BBPBL Lampung	75	21	35	28	166,67
2.	BPBAL Lombok	25	4	4	16	100
3.	BPBAL Ambon	50	10	12	24	120
4.	BPBAL Batam	66	18	20	30,30	111,11

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Anggaran sampel surveillance resistensi antimikroba ikan air laut (AMU/AMR) yang diuji oleh BBPBL Lampung sebesar Rp. 44.173.000 target sebanyak 75 sampel. Anggaran tersebut dialokasikan untuk belanja barang persediaan sebesar Rp. 37.173.000 dan perjalanan dinas sebesar 7.000.000. Realisasi anggaran sampai dengan TW I – 2026 sebesar Rp. 1.261.000 (2,85%), dengan rincian realisasi perjalanan dinas sebesar Rp. 1.261.000

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Capaian IKU-7 pada Triwulan I Tahun 2026 dapat dikategorikan berhasil (sangat tinggi), dengan rincian faktor pendukung sebagai berikut:

- Realisasi melampaui target (166,67%), menunjukkan pelaksanaan kegiatan surveillance AMU/AMR berjalan optimal bahkan melebihi rencana.
- Peningkatan signifikan dibanding tahun sebelumnya (191,67%), yang mengindikasikan adanya perbaikan perencanaan, peningkatan kapasitas laboratorium, serta intensifikasi kegiatan pengambilan dan pengujian sampel.
- Efisiensi pelaksanaan kegiatan, terlihat dari capaian output yang tinggi dengan serapan anggaran yang masih rendah (2,85%), sehingga menunjukkan penggunaan sumber daya yang relatif hemat pada tahap awal.

Meskipun kinerja sangat baik, terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian:

- Rendahnya penyerapan anggaran, yang berpotensi menimbulkan ketidakseimbangan antara capaian fisik dan keuangan apabila tidak segera diakselerasi pada triwulan berikutnya.
- Risiko ketidaktersebaran kegiatan sepanjang tahun, karena capaian yang sudah tinggi di awal tahun dapat menyebabkan penurunan intensitas kegiatan di triwulan selanjutnya jika tidak direncanakan dengan baik.
- Kemungkinan perencanaan target yang kurang realistis, sehingga target TW I relatif rendah dibandingkan kapasitas aktual.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW IV – 2025) adalah :

1. Telah melakukan identifikasi isolat bakteri yaitu bakteri *Vibrio alginolyticus*.

Tabel 3.24. Data hasil identifikasi isolate bakteri

No	Komoditas	Target Sampel Per Tahun	Realisasi Bulan Februari	Target Bakteri	Hasil identifikasi		Hasil Uji AST	Lokasi sampling
					positif	negatif		
1.	Kakap	25	9	<i>Vibrio alginolyticus</i>	dalam proses		dalam proses	Pesawaran (8 sampel), Lampung Selatan (1 sampel)
2.	Bawal	25	5	<i>Vibrio alginolyticus</i>	dalam proses		dalam proses	Pesawaran (1 sampel), Bandar Lampung (2 sampel), Lampung selatan (2 sampel)
3.	Kerapu	25	5	<i>Vibrio alginolyticus</i>	dalam proses		dalam proses	Bandar Lampung (2 sampel), Lampung selatan (3 sampel)

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Dalam pelaksanaan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU-7) pada Triwulan I Tahun 2026, meskipun target kinerja telah tercapai secara optimal, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu menjadi perhatian, antara lain :

1. Sampel belum diuji, hasil uji AST (Antimicrobial Sensitivity Test) masih dalam proses dan hasil uji AST (Antimicrobial Sensitivity Test) baru dapat dilakukan bila sudah ditemukan isolate target yaitu : bakteri *Vibrio alginolyticus*

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Dalam rangka meningkatkan kualitas pencapaian dan pelaporan Indikator Kinerja Utama (IKU-7) pada periode selanjutnya, diperlukan langkah-langkah perbaikan sebagai berikut :

1. Pengujian ATS (Antimicrobial Sensitivity Test) harus segera dilakukan, bila telah ditemukan isolat bakteri yang diinginkan untuk mendapatkan resistensiantibikrobia (AMR) nya

SK. 3. TERKELOLANYA SISTEM PERIKANAN BUDI DAYA IKAN AIR PAYAU
IKU 8. PAKAN IKAN YANG DIPRODUKSI UNTUK OPERASIONAL UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.25. Capaian Sasaran Kegiatan 3, pada IKU 8

Sasaran Kegiatan-3		Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air payau						
IKU-8		Pakan ikan yang diproduksi untuk operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT) BBPBL Lampung (kg)						
TW I - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW I - 2025	Target 2026	Target TW I - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
-	6.211	-	-	-	-	70.000	-	-

Sumber : Tim Kerja Produksi dan Bantuan-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Pada Triwulan I Tahun 2026, indikator Pakan ikan yang diproduksi untuk operasional UPT BBPBL Lampung belum menunjukkan capaian kinerja, ditandai dengan tidak adanya target maupun realisasi pada periode tersebut (0 kg).

Target produksi pakan ikan ditetapkan sebesar 6.211 kg untuk tahun 2026, namun hingga Triwulan I belum terdapat progres pelaksanaan, sehingga persentase capaian belum dapat dihitung. Selain itu, jika dibandingkan dengan Triwulan I Tahun 2025, tidak terdapat data realisasi, sehingga tidak dapat dilakukan analisis kenaikan atau penurunan kinerja.

Dari sisi anggaran, total alokasi sebesar Rp70.000 juga belum terealisasi (0%), yang mengindikasikan bahwa kegiatan produksi pakan belum dilaksanakan pada awal tahun.

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW I - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Kinerja IKU-8 pada Triwulan I Tahun 2026 relatif sama dengan Triwulan I Tahun 2025 (tidak ada capaian). Hal ini mengindikasikan bahwa belum terdapat peningkatan maupun penurunan kinerja pada periode awal tahun, sehingga perlu dilakukan percepatan pelaksanaan pada triwulan selanjutnya agar target tahunan dapat tercapai.

Tabel 3.26. Data perbandingan capaian produksi pakan ikan air laut lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (kg)		Realisasi (kg)	%	
		Tahunan	TW I		Tahunan	TW I
1.	BBPBL Lampung	6.211	-	-	-	-
2.	BPBAL Lombok	-	-	-	-	-
3.	BPBAL Ambon	-	-	-	-	-
4.	BPBAL Batam	-	-	-	-	-

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Anggaran pakan ikan yang diproduksi untuk operasional UPT BBPBL Lampung sebesar Rp. 70.000.000 target sebanyak 6.211 kg. Anggaran tersebut dialokasikan untuk belanja barang persediaan sebesar Rp. 65.874.000 dan jasa lainnya sebesar Rp. 4.125.000. Realisasi anggaran sampai dengan TW I – 2026 sebesar Rp. 0 (0%).

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

1. Keberhasilan

Pada Triwulan I Tahun 2026, tidak terdapat keberhasilan yang dapat diidentifikasi karena kegiatan produksi pakan ikan belum dilaksanakan, sehingga belum ada output yang dihasilkan.

2. Kegagalan / Ketidaktercapaian

Capaian kinerja IKU-8 pada periode ini dapat dikategorikan belum berhasil, dengan beberapa faktor penyebab sebagai berikut :

- Tidak adanya target dan realisasi pada TW I, sehingga capaian kinerja tercatat 0%.
- Kegiatan produksi belum dimulai, yang mengindikasikan adanya penjadwalan kegiatan yang tidak dilakukan sejak awal tahun.
- Serapan anggaran 0%, menunjukkan bahwa seluruh aktivitas pendukung produksi belum berjalan.
- Perencanaan kinerja yang kurang terdistribusi, di mana target tahunan tidak dibagi ke dalam target triwulanan, sehingga kontrol terhadap progres menjadi lemah.

3. Faktor Penyebab Utama

- Kegiatan kemungkinan memang direncanakan pada triwulan berikutnya (pola musiman atau kebutuhan operasional).
- Adanya keterlambatan persiapan teknis, seperti pengadaan bahan baku, kesiapan sarana/prasarana, atau administrasi kegiatan.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW IV – 2025) adalah :

1. Menyusun Harga Perkiraan Sendiri (HPS) dan kebutuhan bahan baku

Dasar Perhitungan

- Output pakan jadi: 6.211 kg, Pagu anggaran: Rp 70.000.000,-
- Loss produksi: 8- 10%
- Kebutuhan bahan baku: ± 6.901 kg
- Formulasi: protein $\pm 36\%$

Tabel 3.27. Harga Perkiraan Sendiri untuk produksi pakan ikan laut

No	Bahan baku	Volume (kg)	Harga Satuan (Rp/kg)	Jumlah (Rp)
1	Tepung ikan lokal	1.518,24	18.000	27.328.400
2	Bungkil kedelai	2.001,32	9.000	18.011.900
3	Tepung darah	621,10	8.000	4.968.800
4	Tepung jagung	1.104,18	5.000	5.520.889
5	Dedak halus	759,12	4.000	3.036.489
6	Tepung terigu	345,06	6.500	2.242.861
7	Minyak ikan	207,03	20.000	4.140.667
8	Tepung tulang	207,03	3.000	621.100
9	Premix vitamin-mineral	69,01	25.000	1.725.278
10	Binder	69,01	7.000	483.078
Total HPS				68.079.462

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Berdasarkan capaian kinerja yang belum terealisasi pada Triwulan I, terdapat beberapa permasalahan utama sebagai berikut :

1. Potensi keterlambatan proses operasional
Kegiatan yang belum berjalan dapat disebabkan oleh keterlambatan persiapan, seperti pengadaan bahan baku, kesiapan peralatan, maupun administrasi pendukung.
2. Risiko penumpukan kegiatan pada triwulan berikutnya
Ketidadaan capaian di Triwulan I berpotensi menyebabkan beban kerja dan kebutuhan anggaran menumpuk pada triwulan selanjutnya.
3. Risiko tidak tercapainya target tahunan
Jika tidak segera dilakukan percepatan, terdapat kemungkinan target produksi 6.211 kg tidak tercapai secara optimal hingga akhir tahun.

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Dalam rangka meningkatkan kualitas pencapaian dan pelaporan Indikator Kinerja Utama (IKU-8) pada periode selanjutnya, diperlukan langkah-langkah perbaikan sebagai berikut :

1. Percepatan pelaksanaan kegiatan produksi
Segera memulai proses produksi pakan pada Triwulan II dengan memastikan seluruh tahapan persiapan telah selesai.

2. Peningkatan kesiapan sarana dan prasarana
Memastikan seluruh peralatan produksi, bahan baku, dan SDM dalam kondisi siap sehingga kegiatan dapat berjalan tanpa hambatan.
3. Penjadwalan kegiatan yang lebih optimal
Menyusun jadwal produksi yang realistis dan merata sepanjang tahun guna menghindari penumpukan pekerjaan di akhir periode.

SK. 4. TERKELOLANYA SISTEM PRASARANA DAN SARANA PERIKANAN BUDIDAYA

IKU 9. SARANA PERIKANAN BUDIDAYA YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT OLEH BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.28. Capaian Sasaran Kegiatan 4, pada IKU 9

Sasaran Kegiatan-4		Terkelolanya sistem prasarana dan sarana perikanan budidaya						
IKU-9		Sarana perikanan budidaya yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung (unit)						
TW I - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW I - 2025	Target 2026	Target TW I - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
-	35	-	-	-	-	7.395.270.000	56.783.427	0,77

Sumber : Tim Kerja Sarana Prasarana-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

IKU 9 yaitu sarana perikanan budidaya yang disalurkan kemasyarakat oleh BBPBL Lampung terdiri atas 2 kegiatan, yaitu :

1. Bantuan bioflok dengan target 25 unit
2. Bantuan mesin pakan dan bahan baku dengan target 10 unit

Progress report bantuan sarana dan sarana BBPBL Lampung sampai dengan akhir bulan Maret 2026 berdasarkan usulan yang masuk dari aspirasi komisi IV DPR RI adalah

Tabel 3.29. Data usulan aspirasi bantuan bioflok dan mesin pakan

NO	NAMA	DAPIL	KUOTA	USULAN
A. MESIN DAN BAHAN BAKU PAKAN IKAN				
1	Arif Rahman	Banten I	1	0
2	drh. I Ketut Suwendra, M.M.	Lampung II	1	1
3	Ir. Dwita Ria Gunadi	Lampung II	1	1
4	Ir. H. Irham Jafar Lan Putra, M.H.	Lampung II	1	1
5	Sonny T. Danaparamita, S.H.	Jawa Timur III	1	0
6	Sumail Abdullah	Jawa Timur III	1	0
7	Muhammad Habibur Rochman, S.E.	Jawa Timur VIII	1	0
8	Riyono, S.Kel., M.Si.	Jawa Timur VII	1	0
9	Reguler 1		1	0
10	Reguler 2		1	0

NO	NAMA	DAPIL	KUOTA	USULAN
B. BIOFLOK				
1	Arif Rahman	Banten I	5	0
2	drh. I Ketut Suwendra, M.M.	Lampung II	5	1
3	Ir. Dwita Ria Gunadi	Lampung II	5	1
4	Ir. H. Irham Jafar Lan Putra, M.H.	Lampung II	5	2
5	Reguler		5	0

a. Bantuan Sarana Budidaya Bioflok

Sampai dengan Maret 2026 baru terdapat 4 kelompok pembudidaya ikan yang diusulkan oleh 3 anggota komisi IV DPR RI. Dari total 25 paket kuota bantuan bioflok BBPBL Lampung jumlah ini terhitung masih sangat sedikit. Total usulan per Maret 2026 adalah :

Tabel 3.30. Data usulan bantuan bioflok yang telah diterima BBPBL Lampung

No	Komisi IV DPR RI	USULAN	
		POKDAKAN	ALAMAT
1.	drh. I Ketut Suwendra, M.M.	Garda Samudra III	Desa Tanjung Sengkuang, Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam, Kepulauan Riau
2.	Ir. Dwita Ria Gunadi	Pokdakan Diraya Mina Mandiri	Desa Bandar Agung, Kec. Terusan Nunyai, Kab. Lampung Tengah, Lampung
3.	Ir. H. Irham Jafar Lan Putra, M.H.	Mina Usaha Manggus Jaya	Desa Kota alam, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Lampung
		Tirta Muda Sembada	Desa Tanjung Tirta, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur, Lampung

b. Bantuan mesin dan bahan baku pakan

Sampai dengan Maret 2026 baru terdapat 3 kelompok pembudidaya ikan yang diusulkan oleh 3 anggota komisi IV DPR RI. Dari total 10 paket kuota bantuan mesin dan bahan baku pakan BBPBL Lampung jumlah ini terhitung masih sangat sedikit. Total usulan per Maret 2026 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.31 Data usulan bantuan mesin dan bahan baku pakan yang telah diterima

No	Komisi IV DPR RI	USULAN	
		POKDAKAN	ALAMAT
1	drh. I Ketut Suwendra, M.M.	Pokdakan Tunas Mekar	Desa Tirta Kencana, Kecamatan tulang Bawang tengah, Kabupaten Tulang Bawang barat, Lampung
2	Ir. Dwita Ria Gunadi	Pokdakan Partner Lele	Desa Mekar Jaya, Kecamatan Banjar Margo, Kabupaten Tulang Bawang, Lampung
3	Ir. H. Irham Jafar Lan Putra, M.H.	Pokdakan Mina way lima	Desa Semuli, Kec. Abung semuli, Kabupaten Lampung Utara, Lampung

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW I - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Pada TW I Tahun 2025 juga tidak terdapat realisasi (0 unit), sehingga tidak terjadi kenaikan capaian (0%). Kondisi ini menunjukkan pola yang konsisten bahwa kegiatan penyaluran sarana umumnya belum dilakukan pada awal tahun anggaran.

Tabel 3.32. Data perbandingan capaian sarana perikanan budidaya lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (unit)		Realisasi (unit)	%	
		Tahunan	TW I		Tahunan	TW I
1.	BBPBL Lampung	35	-	-	-	-
2.	BPBAL Lombok	28	-	-	-	-
3.	BPBAL Ambon	26	-	-	-	-
4.	BPBAL Batam	11	-	-	-	-

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Anggaran sarana perikanan budidaya yang disalurkan ke 54 masyarakat oleh BBPBL Lampung sebesar Rp. 7.395.270.000 target sebanyak 35 unit, yang terdiri atas bantuan bioflok sebanyak 25 unit dan bantuan mesin dan bahan baku pakan sebanyak 10 unit. Anggaran tersebut dialokasikan untuk bantuan bioflok sebesar Rp. 5.721.800.000 dan bantuan mesin dan bahan baku pakan sebesar Rp 1.673.470.000. Realisasi anggaran sampai dengan TW I – 2026 sebesar Rp. 56.783.427 (0,77%), dengan rincian bantuan bioflok pada belanja perjalanan dinas biasa sebesar Rp. 54.613.427 dan kegiatan bantuan mesin dan bahan baku pakan pada belanja perjalanan dinas biasa sebesar Rp. 2.170.000

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Belum tercapainya target pada TW I bukan sepenuhnya mencerminkan kegagalan, melainkan lebih disebabkan oleh:

- Pola pelaksanaan kegiatan yang umumnya dilakukan pada triwulan berikutnya (TW II–TW IV)
- Kegiatan masih dalam tahap persiapan, seperti proses pengadaan dan administrasi penyaluran

Dengan demikian, capaian 0% pada TW I masih dapat dianggap **on track** apabila pelaksanaan kegiatan direncanakan pada periode selanjutnya.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW IV – 2025) adalah :

- a. Melanjutkan monitoring lapangan dan pendampingan intensif hingga tahap produksi.



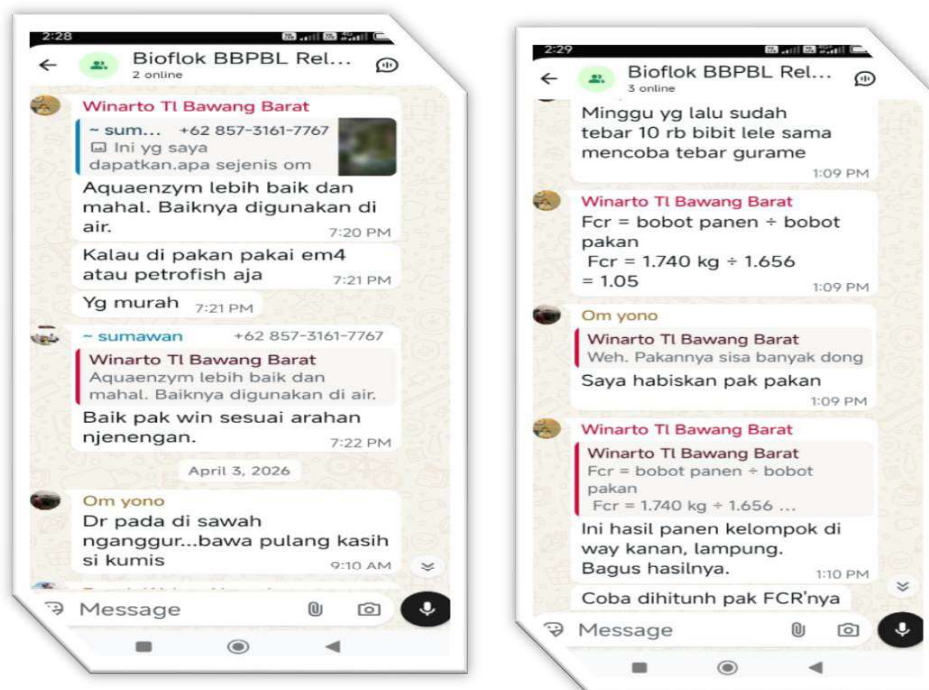
Gambar 3.12. Kegiatan monitoring lapangan pada tahap produksi

- b. Memberikan pelatihan atau bimbingan teknis lanjutan bioflok dan mesin pakan bagi anggota kelompok



Gambar 3.13. Kegiatan bimtek operasional bioflok dan mesin pakan

- c. Menjalin kerja sama dengan Dinas Perikanan daerah, penyuluh perikanan setempat untuk dukungan teknis



Gambar 3.14. Kerjasama dengan penyuluh terkait dukungan teknis

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Berdasarkan capaian kinerja yang belum terealisasi pada Triwulan I, terdapat beberapa permasalahan utama sebagai berikut :

1. Usulan bantuan sarana budidaya sistem bioflok dan bantuan mesin dan bahan baku pakan aspirasi komisi IV DPR RI masih sangat terbatas,
2. Kelengkapan dokumen usulan bantuan sarana bioflok belum lengkap

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Dalam rangka meningkatkan kualitas pencapaian dan pelaporan Indikator Kinerja Utama (IKU-9) pada periode selanjutnya, diperlukan langkah-langkah perbaikan sebagai berikut :

1. Mendorong percepatan pengajuan usulan dari anggota komisi IV DPR RI dengan terus berkoordinasi secara intensif dengan tenaga ahli komisi IV DPR RI.
2. Melakukan koordinasi dengan Dinas Perikanan dan penyuluh perikanan untuk membantu memberikan pendampingan intensif kepada kelompok calon penerima bantuan sarana dan prasarana.

SK. 5. TERKELOLANYA SISTEM PERIKANAN BUDI DAYA RUMPUT LAUT

IKU 10. BIBIT RUMPUT LAUT KULTUR JARINGAN YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT OLEH BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.33. Capaian Sasaran Kegiatan 5, pada IKU 10

Sasaran Kegiatan-5		Terkelolanya sistem perikanan budidaya rumput laut						
IKU-10		Bibit rumput laut kultur jaringan yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung (kg)						
TW I - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW I - 2025	Target 2026	Target TW I - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
-	6.211	2.400	2.400	100	-	446.692.000	42.561.292	9,53

Sumber : Tim Kerja Produksi dan Bantuan-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada Triwulan I Tahun 2026, realisasi penyaluran bibit rumput laut kultur jaringan oleh BBPBL Lampung mencapai 2.400 kg dari target Triwulan I sebesar 2.400 kg, sehingga persentase capaian kinerja mencapai 100%.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan telah berjalan secara optimal dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Keberhasilan ini mencerminkan kesiapan teknis dan operasional dalam proses produksi serta distribusi bibit kepada masyarakat penerima manfaat.

Apabila dikaitkan dengan target tahunan sebesar **6.211 kg**, maka realisasi pada Triwulan I telah memberikan kontribusi awal yang positif dalam mendukung pencapaian target akhir tahun.

Tabel 3.34. Data penerima bantuan bibit rumput laut

No	Nama Kelompok	Alamat	Komoditas	Volume (kg)	No. BAST	No. SK Penetapan
1	Anggrek (Suryadi)	Pulau Terong, Kec. Belakang Padang, Batam	Rumla	800	B.557/BBPBL/PB.140/II/2026	B.523/BBPBL/PB.140/II/2026
2	Harapan Jaya (Nor Aliana)	Pulau Terong, Kec. Belakang Padang, Batam	Rumla	800	B.556/BBPBL/PB.140/II/2026	B.523/BBPBL/PB.140/II/2026
3.	Rogayah Binti Bangang (Menanti)	Pulau Terong, Kec. Belakang Padang, Batam	Rumla	800	B.555/BBPBL/PB.140/II/2026	B.523/BBPBL/PB.140/II/2026
			JUMLAH	2.400		



Gambar 3.15. Kegiatan penyaluran bantuan bibit rumput laut

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW I - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Dibandingkan dengan Triwulan I Tahun 2025 yang tidak memiliki target maupun realisasi, capaian pada tahun 2026 menunjukkan adanya peningkatan kinerja yang signifikan, sekaligus mencerminkan mulai optimalnya implementasi program pengembangan budidaya rumput laut berbasis kultur jaringan.

Tabel 3.35. Data perbandingan capaian bantuan bibit rumput laut lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (kg)		Realisasi (kg)	%	
		Tahunan	TW I		Tahunan	TW I
1.	BBPBL Lampung	6.211	2.400	2.400	38,64	100
2.	BPBAL Lombok	11.830	-	-	-	-
3.	BPBAL Ambon	16.801	-	-	-	-
4.	BPBAL Batam	-	-	-	-	-

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Dari sisi anggaran terlihat bahwa realisasi sebesar Rp42.561.292 dari total pagu Rp446.692.000, atau hanya sebesar 9,53%, menunjukkan bahwa serapan anggaran masih sangat rendah meskipun target fisik telah tercapai sepenuhnya. Hal ini mengindikasikan adanya ketidaksesuaian antara capaian fisik dan penyerapan anggaran.

Anggaran bibit rumput laut kultur jaringan yang disalurkan ke masyarakat oleh BBPBL Lampung sebesar Rp. 446.692.000 target sebanyak 6.211 kg, Anggaran tersebut dialokasikan untuk belanja bahan sebesar 6.667.000, belanja honor output kegiatan sebesar Rp. 14.144.000, belanja barang persediaan konsumsi sebesar Rp. 165.186.000, belanja persediaan bahan baku sebesar Rp. 86.100.000, belanja jasa lainnya sebesar Rp 127.135.000,

dan belanja perjalanan dinas biasa sebesar Rp. 47.460.000. Realisasi anggaran sampai dengan TW I – 2026 sebesar Rp. 42.561.292 (9,53%), dengan perincian belanja barang persediaan konsumsi sebesar Rp. 6.770.000, belanja barang persediaan bahan baku sebesar Rp. 10.800.000, belanja jasa lainnya sebesar Rp. 14.959.992, dan belanja perjalanan dinas biasa sebesar Rp. 10.031.300

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Keberhasilan capaian kinerja pada IKU-10 tercermin dari terpenuhinya target fisik sebesar 100%, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan telah berjalan secara efektif sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Hal ini mengindikasikan adanya kesesuaian antara target yang ditetapkan dengan kapasitas produksi serta kemampuan distribusi yang dimiliki oleh BBPBL Lampung.

Selain itu, kesiapan teknis dan operasional dalam proses produksi bibit rumput laut kultur jaringan turut menjadi faktor pendukung utama. Proses produksi yang berjalan lancar, didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai serta sumber daya manusia yang kompeten, memungkinkan kegiatan penyaluran dapat dilaksanakan tanpa kendala berarti.

Perencanaan output yang relatif akurat juga menjadi indikator keberhasilan, dimana target yang ditetapkan mampu direalisasikan tepat waktu pada Triwulan I. Hal ini menunjukkan bahwa proses perencanaan telah mempertimbangkan kondisi riil di lapangan, baik dari sisi kapasitas produksi maupun kebutuhan masyarakat, sehingga target yang ditetapkan bersifat realistis dan dapat dicapai secara optimal.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW IV – 2025) adalah :

1. Melakukan monitoring bantuan bibit rumput laut 2025, pada saat distribusi bantuan bibit rumput laut 2026, dikarenakan Lokasi penerima bantuan 2026 sama dengan lokasi penerima bantuan bibit rumput laut 2025



Gambar 3.16. Kegiatan monitoring bantuan bibit rumput laut 2025

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Berdasarkan capaian kinerja yang belum terealisasi pada Triwulan I, terdapat beberapa permasalahan utama sebagai berikut :

1. Penyerapan anggaran yang masih rendah berpotensi menunjukkan kegiatan belum berjalan secara optimal secara finansial.
2. Kemungkinan distribusi dilakukan pada tahap awal tanpa memanfaatkan seluruh komponen anggaran yang direncanakan.

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Dalam rangka meningkatkan kualitas pencapaian dan pelaporan Indikator Kinerja Utama (IKU-10) pada periode selanjutnya, diperlukan langkah-langkah perbaikan sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan penyerapan anggaran secara proporsional dengan capaian output.
2. Meningkatkan skala distribusi atau kualitas bibit agar anggaran yang tersedia dapat dimanfaatkan secara maksimal dan memperkuat monitoring dan evaluasi terhadap penerima manfaat.

SK. 6. TERWUJUDNYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN YANG BAIK LINGKUP BBPBL LAMPUNG

IKU 11. PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN YANG DIMANFAATKAN UNTUK PERBAIKAN KINERJA SATKER BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.36. Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 11

Sasaran Kegiatan-6		Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung						
IKU-11		Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja satker BBPBL Lampung (persen)						
TW I - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW I - 2025	Target 2026	Target TW I - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
92,86	86	86	100	116.28	7,69	-	-	-

Sumber : Tim Kerja Dukungan Manajemen-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Capaian IKU diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode 1 Oktober 2025 s.d. 31 Desember 2025 (Triwulan IV Tahun 2025) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh satker sampai dengan 1 Maret 2026 (Triwulan I Tahun 2026).

Berdasarkan surat No. B.1911/DJPB.1/TU.140/IV/2026, bahwa capaian IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja satker BBPBL Lampung pada TW I – 2026 sebesar 100 %

Lampiran II Surat Dinas
Nomor : 9.1011/DJPB.1/TU.140/IV/2026
Tanggal : 08 April 2026

Data Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP" Triwulan I Tahun 2026

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Direktorat Ikan Air Laut	88,24%
2	Direktorat Rumpuk Laut	92,31%
3	Direktorat Ikan Air Tawar	100,00%
4	Direktorat Ikan Air Payau	100,00%
5	Direktorat Prasarana dan Sarana	97,46%
6	BBPAP Jepara	97,46%
7	BBPBL Lampung	100,00%
8	BBPBAT Sukabumi	100,00%
9	BPBAP Situbondo	100,00%
10	BPBAP Takalar	97,46%
11	BPBAT Sungai Gelam	100,00%
12	BPBAT Mandiangin	97,46%
13	BPBL Batam	100,00%
14	BPBL Lombok	100,00%
15	BPBL Ambon	97,46%
16	BPBAP Ujung Batsee	97,46%
17	BPBAT Tatalu	97,46%
18	BLUPPB Karawang	100,00%
19	BPJUK Karangasem	97,46%
20	BPKIL Serang	100,00%

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya,
Sesungguhnya Perikanan Ruri Daya

 Ditandatangani secara Elektronik
Tinggal Hermawan

Dikirimkan via telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSE), Badan Siber dan Sandi Negara

Gambar 3.17. Capaian rekomendasi hasil pengawasan TW I - 2026

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW I - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2025 sebesar 92,86%, terjadi kenaikan sebesar 7,69% pada tahun 2026. Peningkatan ini mengindikasikan adanya perbaikan dalam pemanfaatan rekomendasi hasil pengawasan untuk mendukung peningkatan kinerja satuan kerja.

Tabel 3.37. Data perbandingan capaian rekomendasi hasil pengawasan lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (%)		Realisasi (%)	%	
		Tahunan	TW I		Tahunan	TW I
1.	BBPBL Lampung	86	86	100	116,28	116,28
2.	BPBAL Lombok	86	86	100	116,28	116,28
3.	BPBAL Ambon	86	86	97,46	113,33	113,33
4.	BPBAL Batam	86	86	100	116,28	116,28

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Pada Triwulan I Tahun 2026, untuk IKU-11 tidak terdapat alokasi anggaran (Rp 0) sehingga tidak ada realisasi penggunaan anggaran (Rp 0). Dengan demikian, capaian kinerja sebesar 100% yang melampaui target (116,28%) dicapai tanpa dukungan anggaran langsung.

Hal ini menunjukkan bahwa :

1. Kinerja indikator lebih dipengaruhi oleh efektivitas tata kelola, komitmen organisasi, dan sistem pengawasan internal, bukan oleh belanja anggaran.

2. Optimalisasi sumber daya yang ada (existing resources) mampu menghasilkan kinerja yang tinggi.
3. IKU ini bersifat non-budget driven, sehingga keberhasilannya ditentukan oleh kualitas tindak lanjut rekomendasi, bukan besaran anggaran.

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Keberhasilan capaian ini didukung oleh beberapa faktor:

1. Tingginya komitmen pimpinan dan unit kerja dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan.
2. Meningkatnya efektivitas sistem pengendalian internal.
3. Koordinasi yang lebih baik antar unit dalam proses monitoring dan evaluasi tindak lanjut.
4. Kesadaran organisasi terhadap pentingnya perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*).

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Pada tahun anggaran 2025 BBPBL Lampung tidak dilakukan pengawasan/audit oleh Inspektorat Jenderal, sehingga rekomendasi yang diterima oleh BBPBL Lampung telah ditindak lanjuti dan bersifat “TUNTAS”. Yang dilakukan oleh BBPBL Lampung terkait IKU 11 adalah memonitor aplikasi sidak.kkp.go.id

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Berdasarkan capaian kinerja pada Triwulan I, terdapat beberapa permasalahan utama sebagai berikut :

1. Tidak semua rekomendasi dapat segera ditindaklanjuti karena keterbatasan waktu dan sumber daya.
2. Variasi kualitas rekomendasi hasil pengawasan yang mempengaruhi kemudahan implementasi.
3. Belum optimalnya sistem dokumentasi dan pelaporan tindak lanjut.

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Dalam rangka meningkatkan kualitas pencapaian dan pelaporan Indikator Kinerja Utama (IKU-11) pada periode selanjutnya, diperlukan langkah-langkah perbaikan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas perencanaan tindak lanjut atas rekomendasi pengawasan.
2. Memperkuat sistem monitoring dan evaluasi berbasis digital.
3. Mengoptimalkan peran pengawasan internal sebagai mitra strategis peningkatan kinerja.

SK. 6. TERWUJUDNYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN YANG BAIK LINGKUP BBPBL LAMPUNG
IKU 12. PENILAIAN MANDIRI SAKIP BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.38. Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 12

Sasaran Kegiatan-6		Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung						
IKU-12		Penilaian mandiri SAKIP BBPBL Lampung (nilai)						
TW I - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW I - 2025	Target 2026	Target TW I - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
-	84,2	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Tim Kerja Dukungan Manajemen-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah proses evaluasi yang dilakukan secara internal oleh instansi pemerintah untuk menilai tingkat penerapan dan kualitas sistem akuntabilitas kinerja dalam organisasi. Penilaian ini mencakup seluruh komponen SAKIP, mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal, hingga capaian kinerja yang dihasilkan.

Pada Triwulan I Tahun 2026, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU-12) Penilaian Mandiri SAKIP BBPBL Lampung belum dapat disajikan, karena pada periode ini tidak ditetapkan target maupun realisasi kinerja. Hal ini disebabkan oleh karakteristik indikator penilaian SAKIP yang bersifat tahunan, sehingga pengukuran dan penilaian kinerja baru dilakukan pada akhir tahun anggaran setelah seluruh tahapan implementasi SAKIP, meliputi perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja, selesai dilaksanakan.

Secara formal, penilaian mandiri SAKIP bertujuan untuk :

- Mengukur tingkat kesesuaian implementasi SAKIP dengan ketentuan yang berlaku.
- Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaan kinerja instansi.
- Mendorong perbaikan berkelanjutan dalam tata kelola pemerintahan yang berorientasi pada hasil (result-oriented government).

Secara operasional, indikator ini diukur dengan :

- Satuan ukur : Nilai (skala 0–100).
- Sumber data: Dokumen SAKIP internal (Renstra, Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja, hasil evaluasi internal, dan dokumen pendukung lainnya).
- Metode pengukuran: Penilaian mandiri menggunakan instrumen evaluasi SAKIP yang mengacu pada pedoman dari Kementerian PANRB.

- Waktu pengukuran: Dilakukan pada akhir tahun anggaran (tahunan).
- Kriteria capaian: Semakin tinggi nilai yang diperoleh (mendekati 100), menunjukkan semakin baik kualitas penerapan SAKIP

Target kinerja tahun 2026 untuk indikator ini ditetapkan sebesar 84,2. Namun demikian, hingga Triwulan I belum terdapat realisasi capaian maupun serapan anggaran yang dapat diukur, sehingga persentase capaian dan persentase kenaikan kinerja tidak dapat dihitung.

Meskipun belum terdapat capaian pada Triwulan I, BBPBL Lampung tetap perlu melakukan langkah-langkah persiapan sejak awal tahun guna mendukung pencapaian target nilai SAKIP pada akhir tahun. Upaya tersebut antara lain melalui peningkatan kualitas dokumen perencanaan kinerja, konsistensi pengukuran dan pelaporan kinerja, serta pelaksanaan evaluasi internal secara berkala. Langkah ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas implementasi SAKIP sehingga target nilai yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.

Dalam usaha memenuhi kriteria penilaian dalam PM SAKIP, maka BBPBL Lampung telah menyusun : (i) Renstra 2025 – 2029, (ii); Penetapan Kinerja BBPBL Lampung 2026; (iii) Manual IKU 2026; (iv) Matriks Peran Hasil (MPH); (v) Rencana Aksi; (vi) Rencana Kerja, (vii) Rincian target IKU; (viii) Validasi SMART

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW I - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Jika dibandingkan dengan kondisi pada Triwulan I Tahun 2025, situasi yang sama juga terjadi, dimana indikator ini belum memiliki capaian pada periode triwulanan. Dengan demikian, analisis perbandingan kinerja antar periode tidak dapat dilakukan

Tabel 3.39. Data perbandingan capaian PM SAKIP lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (nilai)	Realisasi (nilai)	%
1.	BBPBL Lampung	84,2	-	-
2.	BPBAL Lombok	84,2	-	-
3.	BPBAL Ambon	84,2	-	-
4.	BPBAL Batam	84,2	-	-

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Pada Triwulan I Tahun 2026, realisasi penggunaan anggaran untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU-12) Penilaian Mandiri SAKIP BBPBL Lampung belum dapat disajikan. Hal ini disebabkan belum adanya alokasi maupun realisasi anggaran yang secara langsung terkait dengan pelaksanaan penilaian mandiri SAKIP pada periode triwulanan.

Karakteristik kegiatan penilaian mandiri SAKIP yang dilaksanakan pada akhir tahun anggaran menyebabkan kebutuhan anggaran umumnya baru terealisasi pada tahap akhir, terutama untuk kegiatan evaluasi internal, penyusunan dan penyempurnaan dokumen kinerja, serta pelaporan. Dengan demikian, hingga Triwulan I belum terdapat serapan anggaran yang dapat dihitung persentase capaiannya.

Meskipun demikian, perencanaan penggunaan anggaran tetap perlu disiapkan secara matang sejak awal tahun guna memastikan ketersediaan dukungan pembiayaan pada saat pelaksanaan penilaian mandiri SAKIP. Hal ini penting agar proses evaluasi dan penyusunan dokumen dapat berjalan optimal serta mendukung pencapaian target nilai SAKIP yang telah ditetapkan.

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Pada Triwulan I Tahun 2026, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU-12) Penilaian Mandiri SAKIP BBPBL Lampung belum dapat dinilai keberhasilan maupun kegagalannya. Hal ini disebabkan indikator tersebut tidak memiliki target dan realisasi pada periode triwulanan, mengingat penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan secara tahunan pada akhir tahun anggaran. Dengan belum adanya pelaksanaan penilaian pada Triwulan I, maka tidak terdapat capaian kinerja yang dapat dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, sehingga analisis tingkat keberhasilan atau kegagalan belum dapat dilakukan secara kuantitatif.

Namun demikian, dari sisi proses, keberhasilan pada tahap awal dapat diindikasikan melalui kesiapan perangkat pendukung implementasi SAKIP, seperti ketersediaan dokumen perencanaan kinerja, pelaksanaan pengukuran kinerja secara berkala, serta komitmen unit kerja dalam menyusun laporan kinerja. Sebaliknya, potensi kegagalan dapat terjadi apabila sejak awal tahun tidak dilakukan penguatan terhadap kualitas data kinerja, konsistensi pelaporan, dan pelaksanaan evaluasi internal.

Oleh karena itu, meskipun capaian belum dapat diukur pada Triwulan I, diperlukan upaya proaktif dalam memastikan seluruh tahapan implementasi SAKIP berjalan dengan baik, sehingga pada akhir tahun indikator ini dapat mencapai target nilai yang telah ditetapkan.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW IV – 2025) adalah :

1. Melakukan penyusunan dokumen kinerja sesuai Permen KP no 35 tahun 2023 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi, salah satu dokumen yang harus sesuai format adalah manual IKU

IKU 9	
INDIKATOR KINERJA	SARANA PERIKANAN BUDI DAYA YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT OLEH BBPBL LAMPUNG (UNIT)
DEFINISI	• Jumlah sarana budidaya ikan air tawar (bioflok dan mesin pakan) yang disalurkan kepada masyarakat yang telah memenuhi kriteria sesuai petunjuk teknis dan hasil verifikasi sesuai target jumlah unit sarana yang disalurkan. • Capaian indikator kinerja ini dengan cara mengukur target jumlah dari realisasi sarana budidaya bioflok dan mesin pakan yang disalurkan.
FORMULA PERHITUNGAN	$\text{capaian} = \frac{\text{jumlah bantuan bioflok dan mesin pakan yang disalurkan ke masyarakat}}{\text{target}}$
SATUAN	Paket
TINGKAT VALIDITAS	Output kendali rendah
SUMBER DATA	BBPBL Lampung (Penanggung Jawab : Tim Kerja Sarana dan Prasarana)
POLA PERHITUNGAN	Nilai Positif Akhir
POLARISASI	Maximize
PERIODE PELAPORAN	Tahunan

Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target :

Target Triwulan (paket)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	-	-	35

9 | MANUAL IKU BBPBL LAMPUNG 2026

Gambar 3.18. Dokumen manual IKU sesuai Permen KP no 35 tahun 2023

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Berdasarkan capaian kinerja pada Triwulan I, terdapat beberapa permasalahan utama adalah belum optimalnya kesiapan data dukung kinerja, belum terintegrasinya pengelolaan dokumen SAKIP secara sistematis, serta belum konsistennya pelaksanaan monitoring dan evaluasi internal di masing-masing unit kerja.

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Dalam rangka meningkatkan kualitas pencapaian dan pelaporan Indikator Kinerja Utama (IKU-12) pada periode selanjutnya, diperlukan langkah-langkah perbaikan adalah penyusunan dan pemutakhiran dokumen SAKIP.

SK. 6. TERWUJUDNYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN YANG BAIK LINGKUP BBPBL LAMPUNG
IKU 13. INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.40. Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 13

Sasaran Kegiatan-6		Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung						
IKU-13		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBPBL Lampung (nilai)						
TW I - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW I - 2025	Target 2026	Target TW I - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
-	92,1	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Tim Kerja Dukungan Manajemen-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Pada Triwulan I Tahun 2026, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU-13) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPBL Lampung belum dapat disajikan, karena pada periode ini belum terdapat target maupun realisasi kinerja yang diukur. Hal ini disebabkan oleh mekanisme penilaian IKPA yang dilakukan secara periodik berdasarkan akumulasi kinerja pelaksanaan anggaran, sehingga pada awal tahun anggaran capaian nilai belum dapat dihitung secara optimal.

Target kinerja IKPA BBPBL Lampung Tahun 2026 ditetapkan sebesar 92,1. Namun demikian, hingga Triwulan I belum tersedia data realisasi nilai IKPA maupun serapan anggaran yang dapat dijadikan dasar penghitungan persentase capaian dan tingkat kenaikan kinerja.

Capaian kegiatan IKPA pada TW I tahun 2026 BBPBL Lampung adalah sebagai berikut :

- Perencanaan Anggaran
Kualitas perencanaan anggaran pada BBPBL Lampung mencapai nilai 100%, yang menunjukkan bahwa proses perencanaan telah dilakukan secara optimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Kualitas Pelaksanaan Anggaran
Kualitas pelaksanaan anggaran memperoleh nilai 97,35, yang mencerminkan bahwa pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran berjalan dengan sangat baik, meskipun masih terdapat ruang perbaikan pada aspek tertentu.
- Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran
Nilai kualitas hasil pelaksanaan anggaran tercatat sebesar 72,88, yang menunjukkan bahwa hasil dari pelaksanaan anggaran cukup baik namun masih perlu peningkatan untuk mencapai hasil yang lebih optimal.
- Nilai Akhir IKPA
Berdasarkan komponen penilaian yang ada, nilai akhir IKPA BBPBL Lampung 72,88 (Kategori: Cukup Baik)

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW I - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Jika dibandingkan dengan kondisi pada Triwulan I Tahun 2025, situasi yang sama juga terjadi, dimana indikator ini belum memiliki capaian pada periode triwulanan. Dengan demikian, analisis perbandingan kinerja antar periode tidak dapat dilakukan

Tabel 3.41. Data perbandingan capaian IKPA lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (nilai)	Realisasi (nilai)	%
1.	BBPBL Lampung	92,1	-	-
2.	BPBAL Lombok	92,1	-	-
3.	BPBAL Ambon	92,1	-	-
4.	BPBAL Batam	92,1	-	-

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Pada Triwulan I Tahun 2026, realisasi penggunaan anggaran yang mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU-13) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPBL Lampung belum dapat disajikan. Hal ini disebabkan belum tersedianya data realisasi anggaran yang terukur dan terverifikasi sebagai dasar perhitungan nilai IKPA pada periode awal tahun anggaran.

Penilaian IKPA merupakan indikator komposit yang tidak hanya dipengaruhi oleh besaran serapan anggaran, tetapi juga oleh aspek kualitas pelaksanaan anggaran seperti ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, akurasi perencanaan, serta kualitas pelaporan keuangan. Oleh karena itu, pada Triwulan I, meskipun proses pelaksanaan anggaran telah mulai berjalan, nilai capaian dan realisasi anggaran yang terintegrasi dalam penilaian IKPA belum dapat dihitung secara komprehensif.

Dengan demikian, hingga Triwulan I Tahun 2026 belum terdapat realisasi anggaran yang dapat disajikan dalam konteks capaian IKPA, sehingga persentase capaian juga belum dapat dihitung. Ke depan, diperlukan percepatan pelaksanaan kegiatan dan peningkatan kualitas pengelolaan anggaran sejak awal tahun guna mendukung pencapaian target nilai IKPA sebesar 92,1 pada akhir tahun anggaran.

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Pada Triwulan I Tahun 2026, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU-13) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPBL Lampung belum dapat dinilai tingkat keberhasilan maupun kegagalannya. Hal ini disebabkan belum tersedianya target dan realisasi nilai IKPA pada periode triwulanan, sehingga pengukuran kinerja belum dapat dilakukan secara kuantitatif.

Belum adanya capaian pada Triwulan I merupakan kondisi yang lazim, mengingat penilaian IKPA merupakan indikator komposit yang dihitung berdasarkan akumulasi kinerja pelaksanaan anggaran sepanjang tahun, yang mencakup aspek penyerapan anggaran, kualitas perencanaan, ketepatan pelaksanaan kegiatan, serta kepatuhan terhadap ketentuan pengelolaan keuangan negara.

Meskipun demikian, dari sisi proses, keberhasilan awal dapat diindikasikan melalui kesiapan pelaksanaan anggaran, seperti tersusunnya dokumen perencanaan yang baik, pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal, serta tertib administrasi keuangan. Sebaliknya, potensi kegagalan dapat terjadi apabila terdapat keterlambatan dalam pelaksanaan kegiatan, rendahnya serapan anggaran pada awal tahun, serta kurang optimalnya pengendalian dan monitoring pelaksanaan anggaran.

Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan sejak awal tahun melalui peningkatan kualitas perencanaan, percepatan pelaksanaan kegiatan, serta pengendalian dan evaluasi pelaksanaan anggaran secara berkala, sehingga pada periode selanjutnya nilai IKPA dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW IV – 2025) adalah :

1. Dengan menjaga akurasi dalam perencanaan anggaran sejak awal tahun guna meminimalisir frekuensi revisi.
2. Memastikan seluruh proses administrasi keuangan dan pelaporan dilaksanakan tepat waktu dan sesuai ketentuan.
3. Meningkatkan koordinasi antara pelaksana kegiatan dan perencana anggaran guna menyelaraskan kebutuhan teknis dan alokasi anggaran



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR PENGEMBANGAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	017	032	427706	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	Nilai	100.00	84.74	99.24	100.00	100.00	100.00	100.00	97.58	100%	0.00	97.58
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.71	19.85	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	92.37	99.81	100.00								



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI BESAR PENGEMBANGAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : MARET

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran		Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output					
1	017	032	427706	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100%	0.00	100.00	
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25					
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00					
					Nilai Aspek	100.00			100.00			100.00					

Gambar 3.20. Capaian IKPA TW I - 2026

Melihat gambar diatas, dan dengan adanya kegiatan untuk meminimalisir kendala dalam pencapaian target IKPA, terlihat bahwa terjadi kenaikan capaian yaitu dari 97,56 menjadi 100.

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan belum tersedianya data:

- Keterlambatan dalam proses administrasi pelaporan anggaran.
- Belum optimalnya integrasi sistem pelaporan kinerja dan keuangan.
- Kurangnya koordinasi antar unit pengelola anggaran.
- Data masih dalam proses rekonsiliasi internal.

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Dalam rangka meningkatkan kualitas pencapaian dan pelaporan Indikator Kinerja Utama (IKU-13) pada periode selanjutnya, diperlukan langkah-langkah perbaikan adalah

1. Percepatan penginputan dan validasi data realisasi anggaran pada aplikasi terkait.
2. Koordinasi intensif antara unit perencanaan, keuangan, dan pelaksana kegiatan.
3. Monitoring berkala terhadap progres penyerapan anggaran dan capaian kinerja.
4. Evaluasi internal terhadap kendala pelaporan agar tidak terulang pada triwulan berikutnya.

SK. 6. TERWUJUDNYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN YANG BAIK LINGKUP BBPBL LAMPUNG
IKU 14. NILAI KINERJA PERENCANAAN ANGGARAN BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.42. Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 14

Sasaran Kegiatan-6		Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung						
IKU-14		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBPBL Lampung (nilai)						
TW I - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW I - 2025	Target 2026	Target TW I - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
-	71,75	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Tim Kerja Dukungan Manajemen-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Pada Triwulan I Tahun 2026, target Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBPBL Lampung ditetapkan sebesar 71,75. Namun demikian, hingga akhir periode pelaporan, data realisasi atas indikator tersebut belum tersedia sehingga capaian kinerja belum dapat dihitung dan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.

Belum tersedianya data realisasi tersebut mengindikasikan bahwa proses penilaian kinerja perencanaan anggaran masih dalam tahap penyelesaian atau validasi oleh unit terkait. Selain itu, kemungkinan terdapat keterlambatan dalam penyampaian data dukung maupun dalam proses input pada sistem pelaporan kinerja, sehingga hasil evaluasi belum dapat disajikan secara komprehensif.

Kondisi ini berdampak pada belum dapat dilakukannya analisis terhadap tingkat capaian, efektivitas, dan kualitas perencanaan anggaran pada Triwulan I Tahun 2026. Oleh karena itu, diperlukan percepatan dalam proses penyusunan, validasi, dan pelaporan data realisasi, serta peningkatan koordinasi antar unit terkait agar hasil penilaian kinerja perencanaan anggaran dapat segera tersedia.

Tabel 3.43. Pagu Anggaran berdasarkan kegiatan

No.	Kegiatan	Pagu (Rp)
1.	Pengelolaan budidaya rumput laut	684.270.000
2.	Pengelolaan Budidaya Ikan Air Payau	100.000.000
3.	Pengelolaan Budidaya Ikan Air Laut	9.641.807.000
4.	Pengelolaan Budidaya Ikan Air Tawar	120.000.000
5.	Pengelolaan Prasarana dan Sarana Perikanan Budidaya	8.050.000.000
6.	Duk. Man. Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	19.875.264.000
	JUMLAH	38.471.341.000

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW I - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Berdasarkan data yang tersedia, capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBPBL Lampung pada Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2026 belum dapat dibandingkan secara kuantitatif karena data realisasi pada kedua periode belum tersedia. Sementara itu, pada Triwulan I Tahun 2026 telah ditetapkan target sebesar 71,75, namun belum terdapat nilai realisasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengukuran capaian.

Ketiadaan data realisasi tersebut menyebabkan analisis terhadap tren kinerja, baik peningkatan maupun penurunan capaian antar periode, belum dapat dilakukan. Selain itu, evaluasi terhadap efektivitas dan kualitas perencanaan anggaran dari tahun sebelumnya ke tahun berjalan juga belum dapat disusun secara komprehensif.

Meskipun demikian, penetapan target pada Tahun 2026 menunjukkan adanya upaya perencanaan kinerja yang lebih terarah. Untuk mendukung analisis perbandingan yang lebih akurat ke depan, diperlukan penyediaan data realisasi secara tepat waktu dan konsisten pada setiap periode pelaporan.

Tabel 3.44. Data perbandingan capaian NKPA lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (nilai)	Realisasi (nilai)	%
1.	BBPBL Lampung	71,75	-	-
2.	BPBAL Lombok	71,75	-	-
3.	BPBAL Ambon	71,75	-	-
4.	BPBAL Batam	71,75	-	-

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Pada Triwulan I Tahun 2026, realisasi penggunaan anggaran dalam rangka mendukung capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBPBL Lampung belum dapat disajikan karena data anggaran dan realisasinya belum tersedia. Kondisi ini menyebabkan tingkat penyerapan anggaran serta persentase capaian penggunaan anggaran belum dapat dihitung dan dianalisis.

Belum tersedianya data realisasi penggunaan anggaran mengindikasikan bahwa proses pelaporan dan rekonsiliasi keuangan masih dalam tahap penyelesaian. Selain itu, kemungkinan terdapat keterlambatan dalam penginputan data pada sistem pelaporan keuangan maupun belum optimalnya koordinasi antar unit pengelola anggaran.

Ketiadaan informasi terkait realisasi anggaran berdampak pada belum dapat dilakukannya evaluasi terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran dalam mendukung perencanaan kegiatan. Oleh karena itu, diperlukan percepatan dalam proses penyusunan dan penyampaian laporan realisasi anggaran, serta peningkatan kualitas pengelolaan data keuangan agar informasi yang dihasilkan lebih akurat dan tepat waktu.

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Pada Triwulan I Tahun 2026, analisis terhadap tingkat keberhasilan atau kegagalan capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBPBL Lampung belum dapat dilakukan secara komprehensif. Hal ini disebabkan oleh belum tersedianya data realisasi yang menjadi dasar utama dalam mengukur tingkat capaian terhadap target yang telah ditetapkan sebesar 71,75.

Ketiadaan data realisasi tersebut mengindikasikan bahwa proses evaluasi kinerja perencanaan anggaran masih dalam tahap penyelesaian, baik dari sisi pengumpulan data dukung maupun validasi hasil penilaian. Dengan demikian, belum dapat dipastikan apakah pelaksanaan perencanaan anggaran telah berjalan secara efektif dan sesuai dengan target kinerja yang diharapkan.

Meskipun demikian, secara umum, keberhasilan dalam pencapaian indikator ini sangat dipengaruhi oleh kualitas penyusunan dokumen perencanaan, konsistensi antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran, serta ketepatan dalam pengalokasian sumber daya. Sebaliknya, potensi kegagalan dapat disebabkan oleh kurang optimalnya perencanaan, keterlambatan dalam penyusunan dokumen, serta belum terpenuhinya kelengkapan data dukung dalam proses penilaian.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW IV – 2025) adalah :

1. Realisasi belanja 053 pada TW I tahun 2026

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2026									
Per Program, Kegiatan, Output, Sub-Output, Komponen, Sub-Komponen, Akun, Item;									
Periode Maret 2026									
Kementerian : 032	KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN				Hal 7 dari 14				
Unit Organisasi : 04	DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA								
Satuan Kerja : 427706	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG								
Urutan		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2026				SISA	
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	ANGGARAN	
522191	Belanja Jasa Lainnya	1.500.000	0	0	1.500.000	1.500.000	100.00	0	
	000100. Iuran KAN	1.500.000	0	0	1.500.000	1.500.000	100.00	0	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	6.000.000	0	0	0	0	0.00 %	6.000.000	
	000101. Asesor	6.000.000	0	0	0	0	0.00 %	6.000.000	
HB.7941	Pengelolaan Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	7.395.270.000	0	10.175.707	46.607.720	56.783.427	0.77 %	7.338.486.573	
	000102. Bantuan Produk dan Peralatan	7.395.270.000	0	10.175.707	46.607.720	56.783.427	0.77 %	7.338.486.573	
	000103. Sarana Sub Daya Ikan Air Tawar yang diserahkan ke masyarakat	7.395.270.000	0	10.175.707	46.607.720	56.783.427	0.77 %	7.338.486.573	
051.0A	Bantuan Sarana dan Prasarana Bioflok	5.721.800.000	0	10.175.707	44.437.720	54.613.427	0.95 %	5.667.186.573	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	471.800.000	0	10.175.707	44.437.720	54.613.427	11.58 %	417.166.573	
	000106. Perjalanan Dinas Koordinasi/Konsultasi/Rapat dengan Pusat/DUPB	213.160.000	0	10.175.707	5.814.401	15.990.108	7.50 %	197.169.892	
	000112. Perjalanan Dinas CPCL, BAST, Monitoring BIOFLOK	258.640.000	0	0	38.623.319	38.623.319	14.93 %	220.016.681	
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Permda	5.250.000.000	0	0	0	0	0.00 %	5.250.000.000	
	000114. Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok	5.250.000.000	0	0	0	0	0.00 %	5.250.000.000	
053	Bantuan Mesin dan Bahan Baku Pakan Ikan	1.673.470.000	0	0	2.170.000	2.170.000	0.13 %	1.671.300.000	
053.0A	Bantuan Mesin Pakan dan Bahan Baku Pakan	1.673.470.000	0	0	2.170.000	2.170.000	0.13 %	1.671.300.000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	117.530.000	0	0	2.170.000	2.170.000	1.85 %	115.360.000	
	000115. Perjalanan Dinas CPCL, BAST, Monitoring Bantuan Mesin Pakan	65.785.000	0	0	0	0	0.00 %	65.785.000	
	000125. Perjalanan Dinas Rapat/Koordinasi/Konsultasi dengan Pusat/DUPB	51.745.000	0	0	2.170.000	2.170.000	4.19 %	49.575.000	
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Permda	1.000.940.000	0	0	0	0	0.00 %	1.000.940.000	
	000127. Mesin Pencetak Pakan	834.920.000	0	0	0	0	0.00 %	834.920.000	
	000128. Mesin Penepung	536.520.000	0	0	0	0	0.00 %	536.520.000	
	000129. Tepung Ikan	113.000.000	0	0	0	0	0.00 %	113.000.000	
	000130. Tepung Kedelai	73.500.000	0	0	0	0	0.00 %	73.500.000	
WA Program Dukungan Manajemen		19.620.780.000	0	3.256.642.244	2.238.700.292	5.495.342.536	28.02 %	14.123.437.464	

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

Gambar 3.21. Capaian realisasi belanja 053 pada TW I - 2026

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Pada Triwulan I Tahun 2026, terdapat beberapa permasalahan yang mempengaruhi belum optimalnya pengukuran capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBPBL Lampung, antara lain:

1. Belum tersedianya data realisasi kinerja, sehingga capaian indikator belum dapat dihitung dan dievaluasi.
2. Keterlambatan dalam proses pengumpulan dan validasi data dukung, baik terkait dokumen perencanaan maupun hasil evaluasi kinerja.
3. Belum optimalnya koordinasi antar unit kerja, khususnya antara fungsi perencanaan, keuangan, dan pelaksana kegiatan.
4. Kemungkinan keterlambatan penginputan data pada sistem pelaporan, yang menghambat penyajian informasi kinerja secara tepat waktu.

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Dalam rangka meningkatkan kualitas pencapaian dan pelaporan Indikator Kinerja Utama (IKU-14) pada periode selanjutnya, diperlukan langkah-langkah perbaikan adalah :

1. Mempercepat proses penyusunan, pengumpulan, dan validasi data realisasi kinerja agar capaian indikator dapat segera dihitung.
2. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi antar unit kerja melalui rapat evaluasi dan monitoring berkala.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan sistem pelaporan kinerja dan keuangan, termasuk memastikan ketepatan waktu dalam penginputan data.
4. Meningkatkan kualitas penyusunan dokumen perencanaan anggaran, dengan memperhatikan keselarasan antara program, kegiatan, output, dan alokasi anggaran.

SK. 6. TERWUJUDNYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN YANG BAIK LINGKUP BBPBL LAMPUNG

IKU 15. INDEKS PROFESIONALITAS ASN BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.45. Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 15

Sasaran Kegiatan-6		Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung						
IKU-15		Indeks Profesionalitas ASN BBPBL Lampung (nilai)						
TW I - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW I - 2025	Target 2026	Target TW I - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
-	81,5	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Tim Kerja Dukungan Manajemen-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Pada Triwulan I Tahun 2026, target Indeks Profesionalitas ASN BBPBL Lampung ditetapkan sebesar 81,5. Namun demikian, hingga akhir periode pelaporan, data realisasi atas indikator tersebut belum tersedia sehingga capaian kinerja belum dapat dihitung dan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.

Kegiatan yang dilakukan oleh BBPBL Lampung dalam rangka pencapaian target IP ASN adalah :

1. Menyusun usul diklat pegawai 2026
2. Sosialisasi pelayanan publik
3. Mengikuti seminar teknis lainnya

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW I - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Perbandingan capaian antara Triwulan I Tahun 2025 dengan Triwulan I Tahun 2026 belum dapat dilakukan secara kuantitatif karena tidak tersedianya data realisasi pada kedua periode. Kondisi ini menyebabkan analisis tren peningkatan atau penurunan kinerja profesionalitas ASN belum dapat disusun.

Tabel 3.46. Data perbandingan capaian IP ASN lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (nilai)	Realisasi (nilai)	%
1.	BBPBL Lampung	81,5	-	-
2.	BPBAL Lombok	81,5	-	-
3.	BPBAL Ambon	81,5	-	-
4.	BPBAL Batam	81,5	-	-

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Pada Triwulan I Tahun 2026, realisasi penggunaan anggaran yang mendukung pencapaian Indeks Profesionalitas ASN BBPBL Lampung belum dapat disajikan karena data anggaran dan realisasinya belum tersedia. Kondisi ini mengakibatkan belum dapat dihitungnya tingkat penyerapan anggaran serta persentase capaian penggunaan anggaran pada periode pelaporan.

Belum tersedianya data tersebut menunjukkan bahwa proses pelaporan dan rekonsiliasi keuangan masih dalam tahap penyelesaian, baik pada tingkat unit kerja maupun pada sistem pelaporan yang digunakan. Selain itu, terdapat kemungkinan keterlambatan dalam penginputan data serta belum optimalnya koordinasi antar unit pengelola anggaran.

Ketiadaan informasi realisasi penggunaan anggaran berdampak pada belum dapat dilakukannya evaluasi terhadap efektivitas dan efisiensi pemanfaatan anggaran dalam mendukung peningkatan profesionalitas ASN, khususnya dalam kegiatan pengembangan kompetensi, pendidikan dan pelatihan, serta pembinaan kinerja pegawai.

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Analisis terhadap tingkat keberhasilan atau kegagalan capaian indikator ini belum dapat dilakukan secara komprehensif karena belum tersedianya data realisasi. Namun demikian, secara umum capaian Indeks Profesionalitas ASN dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tingkat pendidikan, kompetensi, kinerja, serta kedisiplinan ASN. Potensi kendala dapat berupa keterbatasan pengembangan kompetensi, belum optimalnya pemanfaatan sistem penilaian kinerja, serta keterlambatan dalam pemutakhiran data kepegawaian.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW IV – 2025) adalah :

1. Direncanakan akan melakukan sosialisasi dan himbauan untuk mengunggah sertifikat di MY ASN, yang direncanakan pada periode TW II - 2026

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Pada Triwulan I Tahun 2026, terdapat beberapa permasalahan yang mempengaruhi belum optimalnya pengukuran capaian IP ASN BBPBL Lampung, antara lain :

1. Keterlambatan dalam pengumpulan dan pemutakhiran data kepegawaian.
2. Belum optimalnya pengelolaan data pada sistem informasi kepegawaian.
3. Terbatasnya kegiatan pengembangan kompetensi ASN pada awal tahun anggaran.

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Dalam rangka meningkatkan kualitas pencapaian dan pelaporan Indikator Kinerja Utama (IKU-15) pada periode selanjutnya, diperlukan langkah-langkah perbaikan adalah :

1. Meningkatkan koordinasi antar unit pengelola kepegawaian dan kinerja.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi kepegawaian untuk mendukung penyediaan data yang akurat dan tepat waktu.
3. Mendorong pelaksanaan program pengembangan kompetensi ASN secara lebih terencana dan berkelanjutan.

SK. 6. TERWUJUDNYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN YANG BAIK LINGKUP BBPBL LAMPUNG
IKU 16. NILAI PENGAWASAN KEARSIPAN SATKER BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.47. Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 16

Sasaran Kegiatan-6		Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung						
IKU-16		Nilai pengawasan kearsipan satker BBPBL Lampung (nilai)						
TW I - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW I - 2025	Target 2026	Target TW I - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
-	81	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Tim Kerja Dukungan Manajemen-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Pada Triwulan I Tahun 2026, target Nilai Pengawasan Kearsipan Satker BBPBL Lampung ditetapkan sebesar 81. Namun demikian, hingga akhir periode pelaporan, realisasi capaian kinerja atas indikator tersebut belum tersedia, sehingga tingkat capaian kinerja belum dapat dihitung dan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.

Belum tersedianya data realisasi ini mengindikasikan bahwa proses penilaian pengawasan kearsipan masih dalam tahap penyelesaian atau validasi oleh pihak terkait. Kondisi tersebut berdampak pada belum dapat dilakukannya evaluasi secara komprehensif terhadap kualitas pengelolaan dan pengawasan kearsipan pada satuan kerja.

Dengan belum tersedianya data capaian, maka analisis terhadap efektivitas pelaksanaan pengelolaan arsip, tingkat kepatuhan terhadap standar kearsipan, serta peningkatan kualitas tata kelola arsip belum dapat dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan percepatan dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data hasil pengawasan kearsipan agar capaian kinerja dapat segera diukur secara akurat.

Pengelolaan arsip dinamis yang dilakukan BBPBL Lampung pada TW I – 2026 adalah :

1. Pengelolaan surat masuk sebanyak 279 surat
2. Pengelolaan surat keluar sebanyak 184 surat

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW I - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Perbandingan capaian antara Triwulan I Tahun 2025 dengan Triwulan I Tahun 2026 belum dapat dilakukan secara kuantitatif karena tidak tersedianya data realisasi pada kedua periode. Hal ini menyebabkan analisis tren peningkatan atau penurunan kinerja pengawasan kearsipan belum dapat disusun secara komprehensif.

Tabel 3.48. Data perbandingan capaian pengawasan kearsipan lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (nilai)	Realisasi (nilai)	%
1.	BBPBL Lampung	81	-	-
2.	BPBAL Lombok	81	-	-
3.	BPBAL Ambon	81	-	-
4.	BPBAL Batam	81	-	-

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Pada Triwulan I Tahun 2026, realisasi penggunaan anggaran dalam mendukung kegiatan pengawasan kearsipan pada BBPBL Lampung belum dapat disajikan karena data anggaran dan realisasinya belum tersedia. Kondisi ini menyebabkan belum dapat dihitungnya tingkat penyerapan anggaran serta persentase capaian penggunaan anggaran pada periode pelaporan.

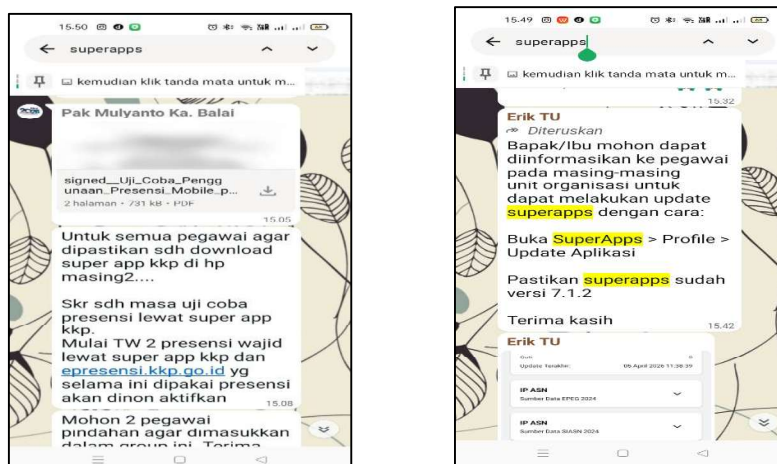
ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian indikator ini belum dapat dilakukan secara menyeluruh karena belum tersedianya data realisasi. Secara umum, capaian nilai pengawasan kearsipan dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan arsip, kepatuhan terhadap tata kelola kearsipan, ketersediaan sarana prasarana, serta kompetensi SDM pengelola arsip. Potensi kendala dapat berupa belum optimalnya penataan arsip, keterbatasan sarana pendukung, serta kurangnya pemutakhiran data kearsipan.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW IV – 2025) adalah :

1. Membuat pengumuman melalui WhatsApp grup ASN BBPBL Lampung bahwa seluruh pegawai untuk menginstal aplikasi superapps



Gambar 3.22. Pengumuman pemakaian superapp

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Pada Triwulan I Tahun 2026, terdapat beberapa permasalahan yang mempengaruhi belum optimalnya pengukuran capaian pengawasan kearsipan BBPBL Lampung, antara lain :

1. Belum optimalnya digitalisasi arsip
Kegiatan yang mendukung peningkatan nilai kearsipan (seperti pembinaan internal, penataan arsip, atau digitalisasi arsip) belum berjalan secara optimal pada Triwulan I.
2. Kurangnya pemahaman atau kapasitas SDM kearsipan
SDM pengelola arsip mungkin masih memerlukan peningkatan kapasitas terkait standar dan regulasi kearsipan yang berlaku.

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Dalam rangka meningkatkan kualitas pencapaian dan pelaporan Indikator Kinerja Utama (IKU-16) pada periode selanjutnya, diperlukan langkah-langkah perbaikan adalah :

1. Percepatan penataan dan pembenahan arsip
Melaksanakan penataan arsip sesuai dengan kaidah kearsipan, meliputi klasifikasi, pemberkasan, penyimpanan, serta penyusunan daftar arsip agar siap dilakukan penilaian.
2. Peningkatan kapasitas SDM pengelola arsip
Mengikutsertakan petugas kearsipan dalam bimbingan teknis, pelatihan, atau pendampingan guna meningkatkan pemahaman terhadap standar pengelolaan arsip yang berlaku.

SK. 6. TERWUJUDNYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN YANG BAIK LINGKUP BBPBL LAMPUNG

IKU 17. PERSENTASE RENCANA UMUM PENGADAAN PBJ YANG DIUMUMKAN PADA SIRUP SATKER BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.49. Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 17

Sasaran Kegiatan-6		Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung						
IKU-17		Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BBPBL Lampung (nilai)						
TW I - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW I - 2025	Target 2026	Target TW I - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
-	77	77	100	129,87	-	-	-	-

Sumber : Tim Kerja Dukungan Manajemen-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Pada Triwulan I Tahun 2026, capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) 17 yaitu *Persentase Rencana Umum Pengadaan (RUP) yang diumumkan pada SIRUP* pada Satker BBPBL Lampung menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Dari target yang telah ditetapkan sebesar 77%, realisasi yang dicapai adalah sebesar 100%, sehingga persentase capaian kinerja mencapai 129,87%.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa seluruh rencana umum pengadaan yang telah disusun berhasil diumumkan melalui Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini mencerminkan tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap regulasi pengadaan barang/jasa pemerintah serta menunjukkan adanya perencanaan yang matang dan koordinasi yang efektif antar unit kerja.

Dengan demikian, pelaksanaan IKU-17 pada Triwulan I Tahun 2026 dapat dikategorikan sangat berhasil, karena tidak hanya memenuhi target yang ditetapkan, tetapi juga melampaui ekspektasi kinerja yang telah direncanakan. Keberhasilan ini diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan pada periode selanjutnya guna mendukung tata kelola pengadaan yang transparan dan akuntabel.

Kegiatan pemutakhiran RUP pengadaan PBJ BBPBL Lampung pada TW I tahun 2026 adalah

1. Paket Penyedia (Terumumkan & Draf)
Tercatat sebanyak 45 paket dengan total pagu Rp17.815.644.000.
 - Paket Strategis: Pengadaan bantuan Sistem Bioflok (Rp5,25 Miliar) dan Mesin Pakan (Rp1,36 Miliar) melalui E-Purchasing telah terdata.
 - Operasional: Paket langganan daya dan jasa serta distribusi benih untuk masyarakat telah terverifikasi dengan total di atas Rp3 Miliar.
2. Paket Swakelola
Berdasarkan rekapitulasi sistem, belum terdapat paket swakelola yang diumumkan pada periode ini (Total: 0).
3. Komitmen Produk Dalam Negeri
Tingkat kepatuhan terhadap penggunaan produk dalam negeri mencapai 100%, di mana seluruh paket yang terdata telah menandai opsi "Ya" pada kolom TKDN.

Berdasarkan Nota Dinas Nomor 283/SJ.7/PL.410/IV/2024 dari Sekretariat Jenderal KKP tentang penyampaian hasil perhitungan indikator kinerja Rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP TW I tahun 2026, menerangkan bahwa capaian BBPBL Lampung Adalah sebesar 100%.

12

(04) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya – 16 Satker.

No	Kode E1 / Satker	Nama Satker	PAKET RUP	STATISTIK MONER	SELISIH (PAKET RUP - STATISTIK MONER)	% RUP Terumumkan	Keterangan
			TERUMUMKAN	PAGU PENGADAAN			
			TOTAL	TOTAL			
04		DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA	897,634,697,000	917,960,850,000			
1	239192	BBPB AIR PAYAU JEPARA	33,776,312,000	33,776,312,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
2	238734	BBPB AIR TAWAR SUKABUMI	26,301,351,000	26,301,351,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
3	427706	BBPB LAUT LAMPUNG	17,815,644,000	17,815,644,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
4	445393	BUPRODUKSI PERIKANAN BUDI DAYA KARAWANG	126,396,102,000	126,396,102,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
5	567800	BPKL SERANG	3,287,862,000	3,287,862,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
6	567350	BPB AIR PAYAU SITUBONDO	48,941,145,000	48,941,145,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
7	567680	BPB AIR PAYAU TAKALAR	15,771,406,000	15,771,406,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
8	567385	BPB AIR PAYAU UJUNG BATEE	10,567,720,000	10,567,720,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
9	567584	BPB AIR TAWAR MANDIANGIN	16,416,369,000	16,416,369,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
10	237657	BPB AIR TAWAR SUNGAI GELAM	19,225,478,000	19,225,478,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
11	538911	BPB AIR TAWAR TATELU	11,923,306,000	11,923,306,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
12	567720	BPB LAUT AMBON	14,326,630,000	14,326,630,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
13	567474	BPB LAUT BATAM	9,292,277,000	9,292,277,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
14	567762	BPB LAUT LOMBOK	13,441,592,000	13,441,592,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
15	445394	BPI UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	6,052,854,000	6,052,854,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
16	632462	SETDIJEN PERIKANAN BUDI DAYA	524,099,649,000	544,425,802,000	(20,326,153,000)	96.27%	Kurang Terumumkan

 Ditandatangani
Secara Elektronik
Teguh Wibowo

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Gambar 3.23. Capaian RUP PJB BBPBL Lampung TW I - 2026

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW I - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Jika dibandingkan dengan periode Triwulan I Tahun 2025, meskipun tidak terdapat data pembanding (baseline), capaian tahun 2026 telah menunjukkan kinerja optimal karena seluruh rencana umum pengadaan (RUP) telah diumumkan melalui aplikasi SIRUP secara tepat waktu dan sesuai ketentuan.

Dengan tidak tersedianya data capaian pada periode sebelumnya, maka analisis perbandingan kinerja secara kuantitatif tidak dapat dilakukan. Namun demikian, capaian pada Triwulan I Tahun 2026 menunjukkan kinerja yang sangat baik karena seluruh Rencana Umum Pengadaan (RUP) telah diumumkan melalui SIRUP sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Secara kualitatif, capaian ini mencerminkan adanya peningkatan dalam tata kelola perencanaan pengadaan, khususnya dalam aspek kepatuhan terhadap kewajiban pengumuman RUP. Selain itu, hal ini juga menunjukkan bahwa proses perencanaan dan koordinasi internal telah berjalan lebih optimal dibandingkan periode sebelumnya.

Dengan demikian, meskipun tidak terdapat data pembanding secara langsung, capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026 dapat dinilai sangat baik dan mencerminkan kinerja yang lebih optimal dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pengadaan barang/jasa di lingkungan BBPBL Lampung.

Tabel 3.50. Data perbandingan capaian RUP PBJ lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (nilai)	Realisasi (nilai)	%
1.	BBPBL Lampung	77	100	129,87
2.	BPBAL Lombok	77	100	129,87
3.	BPBAL Ambon	77	100	129,87
4.	BPBAL Batam	77	100	129,87

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Berdasarkan data yang tersedia, pada Triwulan I Tahun 2026 tidak terdapat alokasi maupun realisasi anggaran yang secara langsung terkait dengan pencapaian IKU-17. Hal ini disebabkan karena indikator tersebut bersifat administratif dan lebih menitikberatkan pada aspek kepatuhan dalam pengumuman Rencana Umum Pengadaan (RUP) melalui Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP), sehingga tidak memerlukan dukungan anggaran khusus.

Dengan demikian, realisasi penggunaan anggaran untuk indikator ini tidak dapat diukur secara kuantitatif. Meskipun demikian, capaian kinerja yang mencapai 100% menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia tanpa memerlukan tambahan pembiayaan.

Kondisi ini mencerminkan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan, dimana target kinerja dapat dicapai secara optimal tanpa membebani anggaran, serta menunjukkan bahwa fungsi perencanaan dan pengelolaan pengadaan telah berjalan dengan baik di lingkungan BBPBL Lampung.

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada Triwulan I Tahun 2026, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 17 menunjukkan realisasi sebesar 100% dari target yang ditetapkan sebesar 77%, dengan tingkat capaian kinerja mencapai 129,87%. Dengan demikian, pelaksanaan indikator ini dapat dikategorikan sangat berhasil.

Kebhasilan tersebut didukung oleh perencanaan pengadaan yang telah disusun secara sistematis dan tepat waktu, sehingga seluruh Rencana Umum Pengadaan (RUP) dapat diumumkan melalui Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap regulasi pengadaan barang/jasa pemerintah serta koordinasi yang efektif antar unit kerja turut berkontribusi dalam pencapaian kinerja yang optimal.

Di samping itu, pemanfaatan sistem informasi yang baik dalam proses penginputan dan publikasi RUP juga menjadi faktor pendukung utama dalam memastikan seluruh data dapat tersampaikan secara tepat waktu dan akurat. Indikator ini juga tidak bergantung pada alokasi anggaran khusus, sehingga pelaksanaannya tidak menghadapi kendala dari sisi pembiayaan.

Dengan capaian yang telah melampaui target, tidak terdapat aspek kegagalan dalam pelaksanaan IKU ini pada Triwulan I Tahun 2026. Secara keseluruhan, capaian tersebut mencerminkan tata kelola pengadaan yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip-prinsip pengadaan barang/jasa pemerintah.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW IV – 2025) adalah :

1. Penyesuaian Dokumen Perencanaan
Melakukan penyesuaian RUP dengan dokumen anggaran terbaru (DIPA/POK hasil revisi) agar nilai, jenis paket, dan sumber pendanaan tetap selaras.

Statistik Moner						
No	Kode	Nama Program	Pagu Program	Pagu Pengadaan	Pagu Terumumkan	Selisih Persentase
1	HB	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	14,733,521,000	13,626,663,000	13,626,663,000	0 100.00%
2	WA	Program Dukungan Manajemen	4,340,590,000	4,188,981,000	4,188,981,000	0 100.00%

Gambar 3.24. Penyesuaian RUP dengan anggaran 2026

2. Pemutakhiran Data RUP di SIRUP

SIRUP LKPP - 13-03-2026								
1. Paket Penyedia								
1.1. Paket Penyedia Terumumkan								
No	Kegiatan	Kode RUP	Nama Paket	Sumber Dana	Lokasi	Keterangan	Pemilihan Penyedia	Pagu
1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	62920406	Belanja Bahan Layanan Pemantauan dan Evaluasi	APBN, APBN	Pesewaran (Kab.)	Volume: 1 Paket TKDN: Ya 1. Laporan Tahunan (5, Eksp. @ 650000) 2. Kalender (150, Eksp. @ 30000)	Pengadaan Langsung	7.000.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	62920621	Belanja Barang Persuratan	APBN	Pesewaran (Kab.)	Volume: 1 Paket TKDN: Ya 1. Formulir, Blanko, Map, Kop dan Barang Cetak lainnya (1, Paket, @ 6000000)	Pengadaan Langsung	6.000.000
3	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	62920622	Belanja Keperluan Rumah Tangga Kantor	APBN	Pesewaran (Kab.)	Volume: 1 Paket TKDN: Ya 1. Keperluan Rumah Tangga Kantor (12, Bln. @ 250000)	Pengadaan Langsung	3.000.000
4	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	62920620	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	APBN	Pesewaran (Kab.)	Volume: 1 Paket TKDN: Ya 1. Surat Dinas, Dokumen dan lain-lain (1, TH. @ 1750000)	Pengadaan Langsung	1.750.000
5	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	64817700	Honorarium PPPK Paruh Waktu	APBN	Pesewaran (Kab.)	Volume: (1, PKT. @ 305285000) TKDN: Ya 1. Pengadaan Pegawai Outsourcing (1, PKT. @ 305285000)	Pengadaan Langsung	305.285.000
6	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	64085956	Keperluan Perkantoran	APBN	Pesewaran (Kab.)	Volume: 1 Paket TKDN: Ya 1. Belanja Keperluan Perkantoran	Pengadaan Langsung	42.250.000

Gambar 3.25. Pemutakhiran data RUP PBJ

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Pada Triwulan I Tahun 2026, terdapat beberapa permasalahan yang mempengaruhi belum optimalnya pengukuran capaian pengawasan kearsipan BBPBL Lampung, antara lain :

1. Kemungkinan adanya perubahan atau revisi Rencana Umum Pengadaan (RUP) di tengah tahun anggaran yang dapat mempengaruhi konsistensi data pada aplikasi SIRUP.
2. risiko keterlambatan dalam pembaruan data apabila terjadi penyesuaian kegiatan, serta ketergantungan pada ketelitian dan ketepatan waktu penginputan oleh operator juga menjadi hal yang perlu diwaspadai.

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Dalam rangka meningkatkan kualitas pencapaian dan pelaporan Indikator Kinerja Utama (IKU-17) pada periode selanjutnya, diperlukan langkah-langkah perbaikan adalah :

1. Melakukan pemutakhiran data RUP secara berkala pada aplikasi SIRUP, khususnya apabila terdapat perubahan atau revisi kegiatan pengadaan.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi internal secara periodik terhadap kesesuaian data RUP yang telah diumumkan.

SK. 6. TERWUJUDNYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN YANG BAIK LINGKUP BBPBL LAMPUNG

IKU 18. INDEKS PENGELOLAAN SDM SATKER BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.51. Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 18

Sasaran Kegiatan-6		Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung						
IKU-18		Indeks pengelolaan SDM satker BBPBL Lampung (nilai)						
TW I - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW I - 2025	Target 2026	Target TW I - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
-	4	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Tim Kerja Dukungan Manajemen-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Pada Triwulan I Tahun 2026, capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) 18 yaitu *Indeks Pengelolaan SDM Satker BBPBL Lampung* belum dapat disajikan. Hal ini dikarenakan belum tersedianya data realisasi atas indikator dimaksud pada periode pelaporan Triwulan I.

Target indeks pengelolaan SDM Tahun 2026 telah ditetapkan sebesar 4. Namun demikian, hingga akhir Triwulan I Tahun 2026, proses pengukuran dan penilaian terhadap indeks tersebut belum dilaksanakan atau masih dalam tahap persiapan, sehingga nilai realisasi

belum dapat ditentukan. Penilaian indeks pengelolaan SDM pada umumnya dilakukan secara periodik dan memerlukan pengumpulan serta verifikasi data dukung yang komprehensif.

Pengelolaan SDM Aparatur adalah proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari perencanaan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup Ditjen Perikanan Budidaya. Proses tersebut dibagi dalam 5 (lima) komponen, yaitu :

1. Dokumen kebutuhan Aparatur Sipil Negara (ASN) berupa Anjab dan ABK
2. Dokumen pengembangan kompetensi ASN, yang terdiri dari layanan tugas belajar, izin belajar, ujian dinas;
3. Dokumen layanan mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CASN, kenaikan pangkat, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian;
4. Dokumen layanan ketatausahaan ASN, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan, dan
5. informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN.

Pemenuhan 5 komponen pada kegiatan pengelolaan SDM BBPBL Lampung adalah :

1. Dokumen kebutuhan Aparatur Sipil Negara (ASN) berupa Anjab dan ABK
2. Dokumen pengembangan kompetensi ASN, yang terdiri dari layanan tugas belajar, izin belajar, ujian dinas; di BBPBL Lampung terdapat 4 orang tugas belajar (1 orang dibiayai oleh negara dan 3 orang biaya mandiri) dan 1 orang calon tugas belajar
3. Dokumen layanan mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CASN, kenaikan pangkat, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian; Di BBPBL Lampung terdapat pegawai yang mutasi 1 orang ke BPPKIL Serang dan menerima 3 orang pegawai dari Direktorat Air Payau, BPBL Batam dan BLUPPB Karawang. Kenaikan gaji berkala sebanyak 15 orang. Kenaikan pangkat 3 orang.
4. Dokumen layanan ketatausahaan ASN, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan. Kegiatan yang dilakukan oleh BBPBL Lampung untuk pengajuan cuti sebanyak 22 orang, pengusulan penerima SLKS
5. informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN. Kegiatan yang dilakukan oleh BBPBL Lampung adalah melakukan rekapitulasi kehadiran, penghitungan tunjangan kinerja, dan pembaharuan data ASN.

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW I - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Berdasarkan data capaian kinerja yang tersedia, baik pada Triwulan I Tahun 2025 maupun Triwulan I Tahun 2026 belum terdapat realisasi nilai untuk IKU-18 *Indeks Pengelolaan SDM Satker BBPBL Lampung*. Dengan demikian, tidak terdapat data yang dapat digunakan untuk melakukan perbandingan capaian kinerja secara kuantitatif antar kedua periode tersebut.

Kondisi ini disebabkan oleh karakteristik indikator yang bersifat periodik dan memerlukan proses penilaian yang komprehensif, sehingga pengukuran indeks pengelolaan SDM umumnya tidak dilakukan pada awal tahun anggaran. Oleh karena itu, nilai capaian baru akan tersedia setelah proses evaluasi dan penilaian dilaksanakan pada periode selanjutnya.

Tabel 3.52. Data perbandingan capaian pengelolaan SDM lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (nilai)	Realisasi (nilai)	%
1.	BBPBL Lampung	4	-	-
2.	BPBAL Lombok	4	-	-
3.	BPBAL Ambon	4	-	-
4.	BPBAL Batam	4	-	-

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Berdasarkan data yang tersedia, pada Triwulan I Tahun 2026 belum terdapat realisasi penggunaan anggaran yang secara langsung terkait dengan pencapaian IKU-18 *Indeks Pengelolaan SDM Satker BBPBL Lampung*. Selain itu, tidak terdapat informasi alokasi anggaran yang secara spesifik dikaitkan dengan indikator ini.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hingga akhir Triwulan I, kegiatan yang mendukung peningkatan indeks pengelolaan SDM belum direalisasikan atau masih dalam tahap perencanaan dan persiapan. Di samping itu, karakteristik indikator yang bersifat penilaian (indeks) memungkinkan bahwa capaian kinerja tidak secara langsung bergantung pada realisasi anggaran pada periode awal tahun.

Dengan demikian, realisasi penggunaan anggaran untuk IKU-18 pada Triwulan I Tahun 2026 belum dapat diukur. Meskipun demikian, diperlukan optimalisasi pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran pada triwulan berikutnya guna mendukung pencapaian target indeks pengelolaan SDM yang telah ditetapkan.

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Berdasarkan hasil pemantauan kinerja pada Triwulan I Tahun 2026, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 18 belum dapat diukur karena belum tersedianya data realisasi nilai indeks pengelolaan SDM. Dengan demikian, tingkat keberhasilan maupun kegagalan atas pencapaian indikator ini belum dapat ditentukan secara kuantitatif.

Kondisi tersebut disebabkan oleh karakteristik indikator yang bersifat periodik dan memerlukan proses penilaian yang komprehensif, sehingga pengukuran indeks pengelolaan SDM umumnya belum dilaksanakan pada awal tahun anggaran. Selain itu, kegiatan-kegiatan yang mendukung peningkatan indeks pengelolaan SDM masih dalam tahap perencanaan dan belum menunjukkan output yang dapat dinilai pada Triwulan I.

Meskipun demikian, belum tersedianya capaian pada Triwulan I tidak serta merta menunjukkan kegagalan kinerja, melainkan lebih disebabkan oleh mekanisme pengukuran indikator yang belum memasuki tahap penilaian. Oleh karena itu, kondisi ini masih dapat ditoleransi sepanjang pelaksanaan kegiatan pendukung dapat direalisasikan secara optimal pada triwulan berikutnya.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW IV – 2025) adalah :

1. Meningkatkan layanan mutasi yaitu dengan membuat pengumuman untuk mengecek PAK fungsional dalam rangka kenaikan pangkat/kenaikan jabatan



Gambar 3.26. Pengumuman terkait KP/KJ

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Pada Triwulan I Tahun 2026, terdapat beberapa permasalahan yang mempengaruhi belum optimalnya pengukuran capaian pengelolaan SDM BBPBL Lampung, antara lain :

1. Belum semua pegawai mengumpulkan PAK 2025 sehingga identifikasi pegawai yang memenuhi persyaratan Kenaikan Pangkat dan Kenaikan Jabatan belum maksimal.
2. SK Kenaikan Jabatan Ade Sutarman masih mengalami kendala pada persyaratan pendidikan yang diinput di aplikasi BKN,

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Dalam rangka meningkatkan kualitas pencapaian dan pelaporan Indikator Kinerja Utama (IKU-18) pada periode selanjutnya, diperlukan langkah-langkah perbaikan adalah :

1. Mengumumkan ke semua pegawai khususnya Pejabat Fungsional untuk segera membuat PAK 2025 dan mengumpulkan pada GD yang telah disediakan.
2. Melakukan koordinasi antara timja SDMA DJPB, Timja Ortala, Biro SDMA dan BKN.

SK. 6. TERWUJUDNYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN YANG BAIK LINGKUP BBPBL LAMPUNG

IKU 19. PELAYANAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK SATKER DI BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.53. Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 19

Sasaran Kegiatan-6		Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung						
IKU-19		Pelayanan keterbukaan infomasi public satker BBPBL Lampung (nilai)						
TW I - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW I - 2025	Target 2026	Target TW I - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
-	≥81	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Tim Kerja Dukungan Manajemen-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Indikator Kinerja Utama (IKU-18) yaitu *Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBL Lampung* pada Triwulan I Tahun 2026 belum dapat disajikan realisasinya. Target yang ditetapkan pada tahun 2026 adalah sebesar ≥81 dengan kategori baik. Belum tersedianya data realisasi pada periode Triwulan I disebabkan karena pengukuran indikator ini dilaksanakan secara periodik melalui mekanisme evaluasi oleh instansi yang berwenang, yang umumnya dilakukan pada pertengahan atau akhir tahun.

Meskipun demikian, berbagai upaya dalam rangka mendukung pencapaian target telah mulai dilaksanakan, antara lain melalui optimalisasi pengelolaan layanan informasi publik, pemutakhiran data dan dokumentasi informasi, serta peningkatan kualitas layanan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). Selain itu, penyediaan sarana dan media informasi juga terus ditingkatkan guna mendukung keterbukaan informasi yang transparan dan akuntabel.

Kegiatan PPID di BBPBL Lampung selama periode Januari – Maret 2026 dalam Upaya keterbukaan informasi, maka melakukan pemutakhiran data dan dokumentasi, yaitu :

1. Surat Tugas PPID Tahun 2026
2. Alur Permintaan Informasi PPID 2026
3. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran 2026
4. Alur Pengajuan Keberatan Informasi 2026
5. Maklumat PPID 2026
6. Rincian Kertas Kerja TA. 2026
7. Renstra KKP 2025 - 2029
8. Laporan Kinerja BBPBL Lampung Tahun 2025
9. PK BBPBL Lampung
10. Renstra DJPB 2025 – 2029
11. Rencana Kerja (Renja) Tahun 2026
12. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2026

1.

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW I - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Pada Triwulan I Tahun 2026, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU-18) yaitu *Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBL Lampung* belum dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2025. Hal ini disebabkan karena pada kedua periode tersebut belum tersedia data realisasi, mengingat penilaian indikator dilakukan secara periodik dan tidak bersifat triwulanan.

Dengan demikian, analisis perbandingan capaian, baik dari sisi tingkat pencapaian maupun persentase kenaikan, belum dapat dilakukan pada Triwulan I. Namun demikian, upaya peningkatan kualitas layanan keterbukaan informasi publik tetap dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bagian dari persiapan menghadapi evaluasi pada akhir periode penilaian

Tabel 3.54. Data perbandingan capaian keterbukaan informasi publik lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (nilai)	Realisasi (nilai)	%
1.	BBPBL Lampung	≥81	-	-
2.	BPBAL Lombok	≥81	-	-
3.	BPBAL Ambon	≥81	-	-
4.	BPBAL Batam	≥81	-	-

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Pada Triwulan I Tahun 2026, realisasi penggunaan anggaran terkait Indikator Kinerja Utama (IKU-18) yaitu *Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBL Lampung* belum dapat disajikan secara spesifik terhadap capaian indikator. Hal ini disebabkan karena indikator tersebut bersifat komposit dan penilaiannya dilakukan secara periodik, sehingga keterkaitan langsung antara realisasi anggaran dan capaian kinerja belum dapat diukur pada tahap ini.

Meskipun demikian, pelaksanaan anggaran untuk mendukung kegiatan keterbukaan informasi publik tetap berjalan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan, antara lain melalui kegiatan pengelolaan layanan informasi, pemutakhiran data dan dokumentasi, serta penyediaan sarana pendukung pelayanan informasi publik. Realisasi anggaran pada Triwulan I difokuskan pada tahap persiapan dan penguatan sistem layanan informasi guna mendukung pencapaian target kinerja pada periode evaluasi selanjutnya.

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Pada Triwulan I Tahun 2026, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU-18) yaitu *Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBL Lampung* belum dapat dinilai tingkat keberhasilan maupun kegagalannya. Hal ini disebabkan karena indikator tersebut diukur melalui mekanisme evaluasi periodik yang tidak dilaksanakan secara triwulanan, sehingga data realisasi capaian belum tersedia pada awal tahun.

Meskipun demikian, dari sisi proses pelaksanaan kegiatan, upaya pengelolaan layanan keterbukaan informasi publik telah berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Kegiatan pendukung seperti pengelolaan dan pemutakhiran informasi publik, peningkatan kualitas layanan PPID, serta penyediaan data dan dokumentasi telah mulai dilaksanakan sebagai bagian dari tahapan persiapan penilaian.

Dengan demikian, pada Triwulan I belum terdapat indikasi kegagalan dalam pencapaian indikator, namun keberhasilan juga belum dapat dikonfirmasi secara kuantitatif. Keberhasilan pencapaian target sangat bergantung pada konsistensi pelaksanaan kegiatan dan kesiapan data dukung hingga periode evaluasi akhir tahun. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pelaksanaan kegiatan secara berkelanjutan agar target nilai keterbukaan informasi publik yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW IV – 2025) adalah :

1. Dalam upaya penyalahgunaan informasi oleh pihak tertentu, maka dilakukan Forum Konsultasi Publik



Gambar 3.27. Kegiatan Forum Konsultasi Publik

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Pada Triwulan I Tahun 2026, terdapat beberapa permasalahan yang mempengaruhi belum optimalnya pengukuran capaian pengelolaan SDM BBPBL Lampung, antara lain :

1. Ketersediaan data dan dokumen pendukung belum optimal di awal tahun
Beberapa informasi publik dan dokumen pendukung masih dalam proses pengumpulan dan pembaruan.

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Dalam rangka meningkatkan kualitas pencapaian dan pelaporan Indikator Kinerja Utama (IKU-19) pada periode selanjutnya, diperlukan langkah-langkah perbaikan adalah :

1. Pemutakhiran informasi publik secara berkala
Melakukan update rutin terhadap daftar informasi publik (DIP), website, dan media lainnya agar selalu relevan dan mudah diakses.

SK. 6. TERWUJUDNYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN YANG BAIK LINGKUP BBPBL LAMPUNG

IKU 20. PERSENTASE LAYANAN PERKANTORAN SATKER BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.55. Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 20

Sasaran Kegiatan-6		Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung						
IKU-20		Persentase layanan perkantoran satker BBPBL Lampung (persen)						
TW I - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW I - 2025	Target 2026	Target TW I - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
-	100	100	100	100	-	-	-	-

Sumber : Tim Kerja Dukungan Manajemen-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Indikator Kinerja Utama (IKU-20) yaitu *Persentase Layanan Perkantoran Satker BBPBL Lampung* pada Triwulan I Tahun 2026 telah terealisasi sebesar 100% dari target yang ditetapkan sebesar 100%, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 100%. Capaian ini menunjukkan bahwa seluruh layanan perkantoran telah terlaksana secara optimal sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan

Pelaksanaan kegiatan layanan perkantoran didukung melalui penyediaan anggaran yang digunakan untuk menunjang operasional perkantoran, termasuk layanan administrasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, serta dukungan teknis lainnya. Meskipun realisasi anggaran pada Triwulan I belum disajikan secara rinci, pelaksanaan kegiatan tetap berjalan efektif sesuai dengan perencanaan.

Layanan perkantoran yang dilakukan oleh BBPBL Lampung adalah layanan dukungan teknis dan pelayanan publik.

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW I - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Jika dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2025, kinerja pada Triwulan I Tahun 2026 menunjukkan hasil yang stabil, dimana capaian pada kedua periode sama-sama mencapai 100%. Dengan demikian, tidak terdapat kenaikan maupun penurunan capaian (0%), namun konsistensi ini mencerminkan keberlanjutan kualitas layanan perkantoran yang tetap terjaga dengan baik.

Tabel 3.56. Data perbandingan capaian layanan perkantoran lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (nilai)	Realisasi (nilai)	%
1.	BBPBL Lampung	100	100	-
2.	BPBAL Lombok	100	-	-
3.	BPBAL Ambon	100	-	-
4.	BPBAL Batam	100	-	-

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Realisasi penggunaan anggaran pada Triwulan I Tahun 2026 belum disajikan dalam data, namun pelaksanaan kegiatan layanan perkantoran tetap berjalan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan. Anggaran yang tersedia dimanfaatkan untuk mendukung operasional perkantoran, termasuk layanan administrasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, serta dukungan teknis lainnya guna memastikan kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi satker.

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Kebahagiaan pencapaian target sebesar 100% pada indikator ini menunjukkan bahwa pengelolaan layanan perkantoran telah berjalan secara efektif dan efisien. Hal ini didukung oleh perencanaan kegiatan yang matang, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta koordinasi internal yang baik dalam mendukung kelancaran operasional perkantoran.

Meskipun capaian telah optimal, perlu tetap dilakukan upaya pemeliharaan dan peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan guna mempertahankan kinerja yang telah dicapai serta mengantisipasi potensi kendala di periode berikutnya.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW IV – 2025) adalah :

1. Menyusun monev SOP Pelayanan Publik dalam rangka meningkatkan pelayanan



Gambar 3.28. Monev SOP Pelayanan Publik

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Pada Triwulan I Tahun 2026, terdapat beberapa permasalahan yang mempengaruhi belum optimalnya pengukuran capaian pengelolaan SDM BBPBL Lampung, antara lain :

1. Potensi ketergantungan pada rutinitas administratif tanpa inovasi dalam peningkatan kualitas layanan.

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Dalam rangka meningkatkan kualitas pencapaian dan pelaporan Indikator Kinerja Utama (IKU-20) pada periode selanjutnya, diperlukan langkah-langkah perbaikan adalah :

1. Mendorong inovasi dalam layanan administrasi perkantoran, termasuk pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan transparansi layanan.
2. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pembinaan dan pelatihan terkait tata kelola administrasi yang baik.

SK. 6. TERWUJUDNYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN YANG BAIK LINGKUP BBPBL LAMPUNG

IKU 21. NILAI MINIMAL YANG DIPERSYARATKAN UNTUK PEMBANGUNAN UNIT KERJA YANG BERPREDIKAT MENUJU WBK

Tabel 3.57. Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 21

Sasaran Kegiatan-6		Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung						
IKU-21		Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan unit kerja yang berpredikat menuju WBK (nilai)						
TW I - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW I - 2025	Target 2026	Target TW I - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
-	76	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Tim Kerja Dukungan Manajemen-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada Triwulan I Tahun 2026, indikator Nilai Minimal Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada BBPBL Lampung belum menunjukkan realisasi capaian, sementara target yang ditetapkan pada tahun 2026 adalah sebesar 76. Dengan demikian, tingkat capaian kinerja pada periode pelaporan ini belum dapat dihitung.

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan pembangunan Zona Integritas masih berada pada tahap awal, khususnya dalam proses pemenuhan komponen dan pengumpulan eviden pada masing-masing area perubahan. Selain itu, penilaian terhadap indikator ini

umumnya dilakukan setelah terpenuhinya seluruh unsur yang dipersyaratkan, sehingga capaian belum dapat ditampilkan pada Triwulan I.

Pada tanggal 31 Maret 2026, tim WBK mengikuti Zoom Meeting dengan Topik Pembangunan ZI menuju WBK lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya. Dalam acara tersebut juga dilakukan pengenalan dan asistensi penggunaan Akun ZI. Seluruh proses penilaian ZI wajib menggunakan aplikasi tersebut. BBPBL Lampung mendapatkan 8 akun operator aplikasi ZI, seluruh dokumen diintegrasikan ke dalam aplikasi tersebut.

Berdasar Surat Tugas B.256/ITJ.3/KP.440/III/2026, Tim dari Inspektorat III telah melakukan pengawasan lainnya dalam rangka Pembangunan Zona Integritas menuju WBK pada BBPBL Lampung, mulai tanggal 30 Maret – 03 April 2026.

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW I - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Berdasarkan data yang tersedia, capaian kinerja IKU-21 pada Triwulan I Tahun 2026 belum dapat direalisasikan (masih “-”), demikian pula data capaian pada Triwulan I Tahun 2025 yang tidak tersedia. Oleh karena itu, perbandingan capaian kinerja secara time series antar periode Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2026 tidak dapat dilakukan secara kuantitatif.

Namun demikian, apabila dibandingkan dengan satuan kerja lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB) sektor kelautan, pada umumnya capaian indikator pembangunan Zona Integritas menuju WBK pada Triwulan I juga belum menunjukkan nilai akhir. Hal ini disebabkan oleh karakteristik indikator yang berbasis penilaian komprehensif terhadap pemenuhan komponen pembangunan Zona Integritas, yang biasanya dilakukan pada akhir periode atau setelah tahapan evaluasi internal dan eksternal selesai dilaksanakan.

Sebagian besar satker lingkup DJPB pada Triwulan I masih berada pada tahap:

- Pemenuhan dokumen dan eviden pada enam area perubahan;
- Pembangunan komitmen internal dan penancangan Zona Integritas;
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi awal terhadap progres pembangunan WBK.

Dengan demikian, kondisi BBPBL Lampung yang belum memiliki realisasi nilai pada Triwulan I Tahun 2026 masih sejalan dengan pola capaian kinerja satker lain di lingkup DJPB. Perbedaan kinerja umumnya baru akan terlihat pada triwulan berikutnya, terutama setelah dilakukan penilaian internal (self-assessment) maupun evaluasi oleh tim penilai nasional.

Secara keseluruhan, belum adanya capaian pada Triwulan I tidak dapat diinterpretasikan sebagai rendahnya kinerja, melainkan sebagai bagian dari tahapan proses pembangunan Zona Integritas yang bersifat bertahap dan berkelanjutan. Oleh karena itu, fokus utama pada periode ini adalah memastikan kesiapan komponen penilaian guna mencapai target nilai yang telah ditetapkan pada akhir tahun.

Tabel 3.58. Data perbandingan capaian nilai minimal WBK lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (nilai)	Realisasi (nilai)	%
1.	BBPBL Lampung	76	-	-
2.	BPBAL Lombok	76	-	-
3.	BPBAL Ambon	76	-	-
4.	BPBAL Batam	76	-	-

REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN

Berdasarkan data Triwulan I Tahun 2026, tidak terdapat alokasi anggaran maupun realisasi anggaran yang tercatat secara khusus pada IKU-21 (seluruh komponen anggaran bernilai “-”). Dengan demikian, realisasi penggunaan anggaran untuk indikator ini belum dapat diukur atau dianalisis secara kuantitatif.

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan pembangunan Zona Integritas menuju WBK pada BBPBL Lampung tidak didukung oleh pos anggaran yang berdiri sendiri, melainkan terintegrasi dalam berbagai kegiatan operasional dan dukungan manajemen lainnya. Kegiatan seperti penyusunan dokumen eviden, rapat koordinasi, monitoring dan evaluasi, serta pembinaan internal umumnya melekat pada anggaran kegiatan yang telah ada.

Secara umum, belum adanya realisasi anggaran pada Triwulan I juga sejalan dengan tahapan pelaksanaan kegiatan, di mana proses pembangunan Zona Integritas masih berada pada tahap persiapan dan pemenuhan komponen, sehingga kebutuhan anggaran belum signifikan atau belum terealisasi secara administratif.

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Berdasarkan capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026, indikator ini belum menunjukkan realisasi dengan target tahunan sebesar 76, sehingga tingkat capaian belum dapat dihitung. Oleh karena itu, analisis keberhasilan atau kegagalan belum dapat dinilai secara kuantitatif, namun dapat dianalisis dari sisi proses pelaksanaan kegiatan.

Analisis Keberhasilan (Aspek Proses):

- Tahapan awal pembangunan Zona Integritas telah mulai dilaksanakan, terutama dalam hal perencanaan dan pemenuhan komponen pada masing-masing area perubahan.
- Adanya komitmen organisasi untuk mencapai predikat WBK yang ditunjukkan melalui penetapan target kinerja.
- Proses internalisasi dan persiapan dokumen eviden sebagai dasar penilaian telah mulai dilakukan.

Analisis Kegagalan/Kendala:

- Belum adanya realisasi nilai pada Triwulan I menunjukkan bahwa progres pembangunan Zona Integritas belum mencapai tahap penilaian.
- Pemenuhan eviden pada enam area perubahan kemungkinan belum lengkap atau belum terdokumentasi secara optimal.
- Monitoring dan evaluasi internal belum berjalan secara intensif untuk mengukur perkembangan capaian.
- Keterlibatan seluruh unit kerja dalam pembangunan Zona Integritas masih perlu ditingkatkan.

Belum tercapainya realisasi pada Triwulan I tidak serta-merta menunjukkan kegagalan, melainkan mencerminkan bahwa indikator ini masih berada pada tahap awal pelaksanaan. Keberhasilan pencapaian target sangat bergantung pada percepatan pemenuhan komponen, konsistensi implementasi, serta kesiapan dalam menghadapi proses evaluasi pada triwulan berikutnya.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW IV – 2025) adalah :

1. Melengkapi dokumen sesuai arahan atau hasil reuiu Inspektorat III pada tahun 2026



Gambar 3.29. Rapat pembahasan hasil reuiu Inspektorat III

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Pada Triwulan I Tahun 2026, terdapat beberapa permasalahan yang mempengaruhi belum optimalnya pengukuran capaian nilai minimal yang dipersyaratkan Pembangunan WBK BBPBL Lampung, antara lain :

1. Penggunaan aplikasi ZI merupakan akun yang baru dikenal oleh Tim WBK BBPBL Lampung, dan dengan waktu yang sangat terbatas dalam penginputan dokumen ke aplikasi tersebut menyebabkan beberapa dokumen terlewat diinput

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Dalam rangka meningkatkan kualitas pencapaian dan pelaporan Indikator Kinerja Utama (IKU-21) pada periode selanjutnya, diperlukan langkah-langkah perbaikan adalah :

1. Melakukan penginputan dokumen WBK BBPBL Lampung sesuai dengan hasil pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat III sebagai tim mitra

SK. 6. TERWUJUDNYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN YANG BAIK LINGKUP BBPBL LAMPUNG

IKU 22. INDEKS LAYANAN PERPUSTAKAAN SATKER BBPBL LAMPUNG

Tabel 3.59. Capaian Sasaran Kegiatan 6, pada IKU 22

Sasaran Kegiatan-6		Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung						
IKU-22		Indeks layanan perpustakaan satker BBPBL Lampung (indeks)						
TW I - Tahun 2026								
Realisasi						Anggaran 2026		
TW I - 2025	Target 2026	Target TW I - 2026	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
-	3	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Tim Kerja Dukungan Manajemen-BBPBL Lampung 2026

CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan data capaian kinerja Triwulan I Tahun 2026, indikator Indeks Layanan Perpustakaan Satker BBPBL Lampung belum menunjukkan realisasi, dengan target yang telah ditetapkan sebesar 3. Dengan demikian, tingkat capaian kinerja pada periode ini belum dapat dihitung.

Belum adanya realisasi pada Triwulan I mengindikasikan bahwa proses pengukuran indeks layanan perpustakaan belum dilaksanakan atau masih dalam tahap persiapan, seperti penyusunan instrumen penilaian, pengumpulan data, maupun pelaksanaan survei kepuasan pengguna layanan perpustakaan. Umumnya, indikator berbasis indeks memerlukan waktu dalam proses pengumpulan dan pengolahan data sebelum menghasilkan nilai capaian.

Selama periode Januari – Maret 2026, perpustakaan BBPBL Lampung memperoleh tambahan koleksi bahan pustaka sebanyak 45 buku yang berasal dari hibah, baik dari mahasiswa maupun dari pegawai BBPBL Lampung.

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA (TW I - 2025 dan SATKER LAUT DJPB)

Berdasarkan data yang tersedia, capaian kinerja IKU-22 pada Triwulan I Tahun 2026 belum menunjukkan realisasi (masih “-”), demikian pula data capaian pada Triwulan I Tahun 2025 tidak tersedia. Oleh karena itu, perbandingan capaian kinerja antar periode Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2026 tidak dapat dilakukan secara kuantitatif.

Namun demikian, apabila dibandingkan dengan satuan kerja lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB) sektor kelautan, kondisi tersebut pada umumnya serupa. Indikator berbasis indeks layanan perpustakaan biasanya belum menghasilkan nilai capaian pada Triwulan I, karena masih berada pada tahap:

- Penyusunan instrumen pengukuran indeks;
- Pengumpulan data dan pelaksanaan survei kepuasan pengguna;
- Pengolahan dan validasi data hasil survei.

Sebagian besar satker lingkup DJPB juga cenderung baru memperoleh nilai indeks pada triwulan berikutnya, setelah proses pengukuran selesai dilakukan secara komprehensif. Dengan demikian, belum adanya realisasi pada Triwulan I Tahun 2026 di BBPBL Lampung masih sejalan dengan pola capaian kinerja satker lain di lingkup DJPB. Perbedaan capaian antar satker umumnya baru akan terlihat setelah proses pengukuran indeks dilakukan secara penuh dan menghasilkan nilai yang dapat dibandingkan.

Tabel 3.60. Data perbandingan capaian indeks layanan perpustakaan lingkup UPT laut

No.	UPT	Target (nilai)	Realisasi (nilai)	%
1.	BBPBL Lampung	3	-	-
2.	BPBAL Lombok	-	-	-
3.	BPBAL Ambon	-	-	-
4.	BPBAL Batam	-	-	-

ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Belum tercapainya realisasi pada Triwulan I bukan merupakan indikasi kegagalan, melainkan menunjukkan bahwa indikator masih berada pada tahap persiapan dan proses pengukuran. Keberhasilan pencapaian target sangat bergantung pada percepatan pelaksanaan survei, kelengkapan data, serta peningkatan kualitas layanan perpustakaan pada triwulan berikutnya.

Analisis Keberhasilan (Aspek Proses) :

- Telah adanya penetapan target indeks layanan perpustakaan sebagai bentuk komitmen peningkatan kualitas layanan.
- Kegiatan layanan perpustakaan tetap berjalan secara operasional dalam mendukung kebutuhan informasi internal.
- Tahapan awal pengukuran indeks, seperti perencanaan survei dan penyusunan instrumen penilaian, kemungkinan telah mulai dipersiapkan.

Analisis Kegagalan :

- Belum adanya realisasi nilai pada Triwulan I menunjukkan bahwa proses pengukuran indeks belum dilaksanakan atau belum selesai.
- Pengumpulan data dan pelaksanaan survei kepuasan pengguna layanan perpustakaan belum dilakukan secara optimal.
- Belum tersedianya sistem monitoring dan evaluasi yang terstruktur untuk mengukur kualitas layanan perpustakaan secara berkala.
- Keterbatasan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan layanan perpustakaan dapat mempengaruhi kualitas layanan dan pengukuran indeks.
- Tidak adanya dukungan anggaran yang teridentifikasi secara spesifik dapat menghambat optimalisasi peningkatan layanan.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terjadinya kendala pada triwulan sebelumnya (TW IV – 2025) adalah :

1. Mendapatkan tambahan koleksi bahan pustaka sebanyak 45 buku dari mahasiswa dan pegawai BBPBL Lampung



Gambar 3.30. Tambahan bahan pustaka

YANG DIHADAPI DALAM PENCAPAIAN TARGET

Pada Triwulan I Tahun 2026, terdapat beberapa permasalahan yang mempengaruhi belum optimalnya pengukuran capaian indeks layanan perpustakaan BBPBL Lampung, antara lain :

1. Tidak adanya anggaran dalam pengadaan buku/bahan Pustaka menyebabkan perpustakaan BBPBL Lampung hanya mendapatkan bahan pustaka tambahan hanya merupakan laporan PKL dari mahasiswa/siswa yang PKL/penelitian di BBPBL Lampung

RENCANA AKSI TRIWULAN SELANJUTNYA

Dalam rangka meningkatkan kualitas pencapaian dan pelaporan Indikator Kinerja Utama (IKU-22) pada periode selanjutnya, diperlukan langkah-langkah perbaikan adalah :

1. Karena Perpustakaan saat ini tidak mendapatkan lagi anggaran untuk pembelian bahan pustaka, sehingga hanya mengandalkan hadiah dari pegawai, peserta Praktek maupun stakeholder. Untuk itu Perpustakaan senantiasa mencari serta menyarankan kepada pegawai, peserta Praktek maupun stakeholder agar berkenan menyumbangkan bahan pustaka untuk keberlangsungan Perpustakaan.

3.3. ANALISIS CAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Tabel 3.61. Capaian Realisasi Keuangan TW I - 2026

REALISASI CAPAIAN KINERJA KEUANGAN							
TW I - Tahun 2026							
TW I - 2025	Target TW I - 2026	realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Target 2025	Anggaran 2026 (Rp)	Realisasi 2026 (Rp)
6.298.911.869	15	15,22	101,46	-16,99	>95	34.354.301.000	5.228.108.683

CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan data yang tersedia, realisasi kinerja keuangan pada Triwulan I Tahun 2026 mencapai Rp5.228.108.683 dari total pagu anggaran sebesar Rp34.354.301.000, atau setara dengan 15,22% dari target Triwulan I yang ditetapkan sebesar 15%. Dengan demikian, capaian kinerja keuangan mencapai 101,46%, yang menunjukkan bahwa realisasi telah melampaui target yang direncanakan.

Apabila dibandingkan dengan realisasi pada Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp6.298.911.869, terjadi penurunan sebesar 16,99%. Penurunan ini mengindikasikan adanya perlambatan dalam penyerapan anggaran secara nominal, meskipun secara persentase capaian terhadap target tetap menunjukkan kinerja yang optimal.

Target kinerja keuangan tahunan yang ditetapkan adalah >95%, sehingga capaian pada Triwulan I ini masih berada dalam koridor yang wajar dan menunjukkan progres yang baik pada awal tahun anggaran.

Secara umum, realisasi kinerja keuangan pada Triwulan I Tahun 2026 dapat dikategorikan baik, karena:

- Persentase capaian telah melampaui target triwulanan.
- Penyerapan anggaran berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan.
- Meskipun terjadi penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini masih dapat ditoleransi mengingat dinamika pelaksanaan kegiatan di awal tahun anggaran.

Tabel 3.62. Rincian realisasi anggaran TW I - 2026

No.	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Pegawai	15.280.190.000	3.263.588.590	21,36
2.	Barang	18.766.379.000	1.944.670.093	10,36
3.	Modal	307.732.000	19.850.000	6,45
	TOTAL	34.354.301.000	5.228.108.683	15,22

 KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN DJPb											
REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA											
NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja								Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-Lain	
1	427706 DALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	PACU	15.280.190.000	18.766.379.000	307.732.000	0	0	0	0	0	34.354.301.000
		REALISASI	3.263.588.590	1.944.670.093	19.850.000	0	0	0	0	0	5.228.108.683
		SISA	12.016.601.410	16.821.708.907	287.882.000	0	0	0	0	0	29.126.192.317
	GRAND TOTAL	PACU	15.280.190.000	18.766.379.000	307.732.000	0	0	0	0	0	34.354.301.000
		REALISASI	3.263.588.590	1.944.670.093	19.850.000	0	0	0	0	0	5.228.108.683
		% SISA	21.36%	10.36%	6.45%	0%	0%	0%	0%	0%	15.22%

Gambar 3.31. Realisasi anggaran TW I – 2026 (sumber OM-SPAN)

3.3.1. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Efisiensi penggunaan sumber dana pada Triwulan I Tahun 2026 dapat dinilai dari kemampuan satuan kerja dalam merealisasikan anggaran secara optimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Berdasarkan capaian yang ada, realisasi anggaran sebesar 15,22% dari target 15% menunjukkan bahwa penyerapan anggaran telah dilakukan secara tepat dan terukur, tanpa terjadi deviasi yang signifikan.

Capaian sebesar 101,46% mengindikasikan bahwa penggunaan dana telah dilakukan secara efisien, di mana pelaksanaan kegiatan mampu memenuhi bahkan sedikit melampaui rencana penyerapan yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan :

- Perencanaan anggaran yang cukup akurat dan realistis;
- Pengendalian pelaksanaan kegiatan yang berjalan efektif;
- Pemanfaatan sumber daya keuangan yang optimal pada awal tahun anggaran.
-

Namun demikian, jika dilihat dari sisi nominal, realisasi anggaran mengalami penurunan sebesar 16,99% dibandingkan Triwulan I Tahun 2025. Hal ini dapat mengindikasikan adanya upaya efisiensi belanja atau penyesuaian pola penyerapan anggaran yang lebih selektif dan berhati-hati di awal tahun.

Secara keseluruhan, efisiensi penggunaan sumber dana pada Triwulan I Tahun 2026 dapat dikategorikan baik, dengan catatan bahwa :

- Penyerapan anggaran dilakukan sesuai kebutuhan riil kegiatan;
- Tidak terjadi pemborosan atau deviasi yang tidak terkendali;
- Perlu dilakukan percepatan secara bertahap pada triwulan berikutnya agar efisiensi tetap terjaga sekaligus mendukung pencapaian target kinerja tahunan.

Capaian kinerja yang tercermin dalam nilai NPSS sebesar 107,45 menunjukkan bahwa output/kinerja yang dihasilkan telah melampaui target yang ditetapkan. Sementara itu, persentase realisasi anggaran sebesar 101,46% terhadap target triwulanan mengindikasikan bahwa penyerapan anggaran berjalan sesuai rencana bahkan sedikit lebih tinggi.

Berdasarkan perbandingan antara capaian kinerja dan penyerapan anggaran, diperoleh efisiensi anggaran sebesar 101,46%, yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Kinerja/output telah tercapai secara optimal dengan penggunaan anggaran yang terukur;
- Tidak terdapat pemborosan anggaran yang signifikan;
- Penggunaan sumber daya keuangan mampu menghasilkan capaian di atas target.

Tabel 3.63. Efisiensi Anggaran TW I - 2026

Sasaran Kegiatan	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	NPSS	% Realisasi Anggaran	% Efisiensi Anggaran
Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar	34.354.301.000	5.228.108.683	107,45	15,22	101,46
Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air laut					
Terkelolanya sistem perikanan budi daya air payau					
Terkelolanya sistem perikanan budi daya rumput laut					
Terkelolanya sistem prasarana dan sarana perikanan budi daya					
Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BBPBL Lampung					

Nilai efisiensi yang berada di atas 100% menunjukkan bahwa :

- Setiap unit anggaran yang digunakan mampu menghasilkan kinerja yang lebih tinggi dari yang direncanakan;
- Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan berjalan efektif dan efisien;
- Terdapat optimalisasi dalam penggunaan sumber daya (value for money).

BAB IV KESIMPULAN

4.1. KESIMPULAN

Secara umum, capaian kinerja BBPBL Lampung pada Triwulan I Tahun 2026 menunjukkan hasil yang **cukup baik**, terutama pada indikator yang telah memiliki realisasi. Beberapa indikator bahkan telah melampaui target yang ditetapkan, mencerminkan efektivitas pelaksanaan kegiatan pada awal tahun.

Pada sasaran kegiatan perikanan budi daya ikan air laut, capaian kinerja menunjukkan hasil yang sangat baik, antara lain :

- Penyaluran benih ikan laut mencapai 101,75% dari target triwulanan;
- Pengujian sampel kesehatan ikan dan lingkungan mencapai 304,00%, jauh melampaui target;
- Surveillance resistensi antimikroba mencapai 166,67%;
- Monitoring penyakit ikan mencapai 100% sesuai target.

Hal ini menunjukkan tingginya produktivitas kegiatan laboratorium dan distribusi benih kepada masyarakat.

Pada sasaran kegiatan perikanan budi daya rumput laut, realisasi penyaluran bibit mencapai 100%, sesuai dengan target yang ditetapkan, sehingga dapat dikategorikan optimal.

Pada sasaran kegiatan dukungan manajemen, beberapa indikator menunjukkan capaian yang sangat baik, antara lain:

- Pemanfaatan rekomendasi hasil pengawasan mencapai 116,28%;
- Pengumuman RUP pada SIRUP mencapai 129,87%;
- Layanan perkantoran mencapai 100%.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa tata kelola manajemen dan administrasi berjalan dengan baik dan mendukung kinerja organisasi secara keseluruhan.

Efisiensi Kinerja (Keterkaitan Output dan Anggaran)

Jika dikaitkan dengan realisasi anggaran Triwulan I sebesar 15,22% dengan capaian kinerja yang rata-rata berada di atas target (bahkan hingga di atas 100%), maka dapat disimpulkan bahwa :

- Pelaksanaan kegiatan telah menghasilkan output yang tinggi dengan penggunaan anggaran yang relatif terbatas;
- Terdapat efisiensi dalam penggunaan sumber daya, khususnya pada kegiatan teknis seperti pengujian laboratorium dan pelayanan publik;

- Nilai capaian kinerja yang melebihi target menunjukkan adanya optimalisasi proses kerja dan pemanfaatan anggaran yang efektif.

Secara keseluruhan, capaian kinerja Triwulan I Tahun 2026 dapat dikategorikan baik dan efisien, dengan karakteristik :

- Sebagian besar indikator yang terealisasi telah mencapai bahkan melampaui target;
- Penggunaan anggaran masih relatif rendah namun mampu menghasilkan output yang tinggi;
- Efisiensi anggaran dan efektivitas kinerja berjalan seimbang.

4.2. PERMASALAHAN

Meskipun capaian kinerja tergolong baik, masih terdapat beberapa indikator yang belum terealisasi pada Triwulan I, seperti:

- Pengadaan peralatan laboratorium;
- Produksi induk dan benih ikan laut;
- Produksi pakan ikan;
- Penyaluran sarana prasarana;
- Beberapa indikator manajemen (SAKIP, IKPA, perencanaan, SDM, dll).

Hal ini mengindikasikan:

- Adanya kegiatan yang bersifat seasonal atau menunggu tahapan pelaksanaan berikutnya;
- Kemungkinan keterlambatan proses pengadaan atau administrasi di awal tahun.

4.3. REKOMENDASI

Untuk meningkatkan kinerja pada triwulan berikutnya, perlu dilakukan :

1. Percepatan pelaksanaan kegiatan yang belum terealisasi, khususnya yang terkait pengadaan dan produksi;
2. Optimalisasi penyerapan anggaran secara bertahap agar selaras dengan capaian kinerja;
3. Penguatan perencanaan dan monitoring agar seluruh indikator dapat terealisasi sesuai target tahunan;
4. Menjaga efisiensi tanpa mengurangi kualitas output yang dihasilkan.